



LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2018

LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2018

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu bagian tak terpisahkan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Universitas Sanata Dharma yang menaunginya, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris berada dalam ranah publik. Di dalam setiap langkah operasionalnya, keberadaan program studi, berbagai produk layanan, dan kontribusinya bagi kemaslahatan masyarakat harus senantiasa diukur, dievaluasi dan dipertanggungjawabkan. Kegiatan evaluasi diri yang dijalankan secara berkala menjadi salah satu hal mendasar untuk menelaah sejauh mana mutu program studi tetap diperjuangkan dan diupayakan. Sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan, Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris ini adalah komponen penting di dalam proses pengajuan akreditasi pertama kepada Badan Akreditasi Nasional.

Data yang terkumpul di dalam Laporan Evaluasi Diri ini mencerminkan kinerja tridharma Prodi MPBI dalam periode dua tahun pertama semenjak program studi ini beroperasi (yaitu TA 2016/2017 dan 2017/2018). Laporan Evaluasi diri disusun dalam dua kategori, yaitu: (a) deskripsi KKPA/SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman/*Strength Weakness, Opportunity, Threat*) dan (b) analisis KKPA/SWOT dari Prodi MPBI. Sebagaimana yang dipersyaratkan, ada tujuh komponen yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja program studi, yaitu:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi pencapaiannya,
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu,
3. Mahasiswa dan Lulusan,
4. Sumber Daya Manusia,
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik,
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi
7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama.

Di dalam Laporan Evaluasi Diri ini, telaah KKPA dijalankan dengan melakukan analisis untuk masing-masing aspek dalam kaitannya dengan aspek *kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya*.

Demi menjamin kualitas mutu dari kegiatan evaluasi diri, kegiatan ini sendiri melibatkan berbagai pihak terkait, seperti mahasiswa, dosen, yayasan, pimpinan universitas (dekanat dan rektorat), dan pihak-pihak pemangku kepentingan lain yang relevan. Tentu saja, keterlibatan berbagai pihak tersebut telah berhasil membuat evaluasi diri menjadi lebih bermakna dan membawa daya ubah bagi Prodi MPBI. Tim evaluasi diri mengucapkan banyak terima kasih atas peran serta dan kontribusi dari semua pihak yang telah berperan.

Ketua Program Studi MPBI



Concilianus Laos Mbato, M.A., Ed.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RANGKUMAN EKSEKUTIF	iv
SURAT TUGAS	viii
SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI DAN DESKRIPSI TUGAS	ix
PENYEDIA DATA	x
BAB I DESKRIPSI SWOT/KKPA SETIAP KOMPONEN EVALUASI DIRI	1
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian	1
B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.....	9
C. Mahasiswa dan Lulusan	15
D. Sumber Daya Manusia	22
E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	26
F. Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, dan Sistem Informasi	38
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama	42
BAB II ANALISIS KKPA/SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN	48
A. Analisis antar komponen	48
B. Strategi dan Pengembangan	54
REFERESI	56

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Sanata Dharma. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris telah memuat semua nilai-nilai dasar yang menjiwei FKIP dan Universitas Sanata Dharma serta sesuai dengan *KKNI*. Selain itu, VMTS telah mempertimbangkan kebutuhan masyarakat pada abad 21 serta berorientasi ke masa depan dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran terkini. Untuk memastikan bahwa VMTS sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*, maka disusunlah Kurikulum MPBI tahun 2016 yang dalam penerapannya mengalami pemantuan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan eskternal dan internal.

Statuta Universitas Sanata Dharma (2009) menjadi dasar dari tata pamong di Prodi MPBI. Ketua program studi MPBI menduduki jabatan berdasarkan hasil pemilihan yang demokratis, dan mendapatkan persetujuan dari Dekan dan ditetapkan oleh Rektor. Kepemimpinan dialogis, semangat dasar untuk memberikan pelayanan terbaik, dan fokus pada hasil yang dicapai melalui kerjasama menjadikan tata kelola di Prodi MPBI terjamin akuntabilitas pengelolaannya. Kepemimpinan dialogis yang ditempatkan pada komitmen *cura personalis* diwadahi melalui berbagai kegiatan, seperti refleksi karya setiap semesternya, lokakarya dan rapat kerja khusus, dan rapat rutin mingguan yang diikuti oleh dosen MPBI. Dalam kaitannya dengan para mahasiswa, komitmen pelayanan dan kepemimpinan dialogis tercermin di dalam forum *sharing moments* – yang dijalankan setiap tengah semester.

Target untuk memastikan adanya efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mempersyaratkan sistem pengelolaan keuangan dan administrasi terpusat. Adapun pengelolaan administrasi akademis dijalankan secara sinergis secara berjenjang, di tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Sekalipun Prodi MPBI merupakan program studi baru, namun kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi sudah sangat baik dan akuntabel. Sistem tata kelola kelembagaan mencerminkan berbagai praktek baik yang telah matang di tingkat fakultas dan universitas. Sesuai dengan Kebijakan Mutu USD (2017), pemegang mutu keseluruhan program studi adalah Ketua Program Studinya, dibantu sepenuhnya oleh para dosen, mahasiswa, dan karyawannya. Dengan perspektif ini, penjaminan mutu berada di dalam kewenangan pejabat yang bersangkutan.

Salah satu kekuatan mendasar di dalam tata kelola kelembagaan adalah adanya berbagai Sistem Informasi yang telah dikembangkan secara internal oleh BAPSI, dalam kerjasamanya dengan unit-unit terkait lainnya. Sistem Informasi telah dibuat secara lengkap, dan senantiasa diperluas dan dirawat oleh BAPSI demi semakin terintegrasinya basis data di dalam program studi. Para pemangku kepentingan kunci secara khusus telah difasilitasi dengan adanya SI, seperti SIA Dosen, SIA Mahasiswa, SIA Orang Tua, dan SIA Pejabat. SIA Dosen sudah sangat lengkap dan telah berhasil membantu kinerja Dosen. Di dalam SIA Dosen terdapat 10 menu utama, dan 36 sub-menu, yang meliputi catatan riwayat kinerja tridharma, informasi mahasiswa bimbingan, jadwal perkuliahan, SK Pengajaran, mahasiswa peserta kuliah, informasi keuangan mahasiswa bimbingan, instrumen validasi dan verifikasi poin kemahasiswaan, arsip surat, unduh peserta kuliah, unggah dan unduh nilai mahasiswa, pengajuan proposal penelitian internal, hasil review penelitian internal, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan (LPKP), pencatatan kegiatan PkM, perekaman data mahasiswa yang terlibat di dalam penelitian dan PkM Dosen, dan lainnya. SIA Mahasiswa mencakup informasi akademik seperti fitur pengambilan mata kuliah, laman persetujuan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan (LPKP), input data kegiatan kemahasiswaan, akses nilai akhir, penyampaian umpan balik terhadap proses pembelajaran, dan informasi tagihan uang kuliah, serta yang lainnya. SIA Orang Tua ditujukan untuk memberikan informasi faktual kepada para orang tua mahasiswa. Dalam SIA ini, ada dua substansi yang ditampilkan, yaitu informasi keuangan dan informasi akademik. SIA Pejabat atau yang lebih dikenal SIA Administrasi Terpadu menyediakan berbagai data dan informasi menyeluruh. Setiap pejabat di tingkat program studi memiliki akses terhadap informasi akademik

mahasiswa lintas fakultas dan program studi. Melalui Sistem Informasi Administrasi Terpadu ini, pencatatan administrasi dilakukan, termasuk di dalamnya adalah pengiriman surat internal antar unit. Di sistem ini juga, surat eksternal (baik yang masuk dan yang keluar), tercatat secara sistematis. Perekaman dokumen, perekaman cuti pegawai, pemantauan presensi pegawai, dan statistik mahasiswa, serta pemesanan install Software Microsoft License dilakukan melalui Sistem Informasi Terpadu ini.

Khusus untuk pengelolaan keuangan internal USD, telah dikembangkan dan diaplikasikan SI Perencanaan dan Penganggaran (SIPP) dan SI Manajemen Keuangan (SIMK). Masing-masing program studi sangat terbantu di dalam merencanakan dan sekaligus melaporkan berbagai kegiatan administrasi, yang bisa dijalankan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, dan menjamin adanya transparansi dan akuntabilitas. Melalui SI ini, proses-proses pengelolaan keuangan, mulai dari pengajuan bon sementara, pengajuan pencairan pembelanjaan, dan pengajuan tukar nota, serta pengajuan LPJ dapat dijalankan secara efektif dan efisien.

Dalam dua tahun terakhir, jumlah mahasiswa MPBI mengalami sedikit peningkatan yaitu 18 orang (22 pendaftar) di tahun 2016 menjadi 22 (dari 26 pendaftar). Total mahasiswa TS (40 orang) dilayani oleh 6 dosen tetap yayasan bergelar Doktor (dengan rasio 1:6,7), 2 pustakawan bergelar S2, 5 pustakawan bergelar S1, dan 3 pustakawan bergelar S1, serta 5 Laboran bergelar S1, dan 5 Laboran bergelar SMA/SMK, serta 2 tenaga administrasi bergelar S2, 6 tenaga administrasi bergelar S1, 1 tenaga administrasi bergelar D3 dan 7 tenaga administrasi bergelar SMA/SMK. Jumlah mahasiswa angkatan 2016 yang jumlahnya hanya 18 memungkinkan proses perkuliahan dan pembimbingan yang efektif, efisien dan intensif. Hal ini terlihat dari berhasilnya 12 mahasiswa (66,7%) yang lulus ujian tesis dalam waktu 11,5 bulan (berdasarkan hasil Tracer Study). Rerata IPK ke 12 mahasiswa juga cukup tinggi yaitu 3,63. Secara keseluruhan, para calon lulusan MPBI telah menunjukkan kualitas yang sangat baik, seperti terlihat dari terserapnya mereka dalam dunia kerja setelah selesai pendadaran dengan waktu tunggu 1 bulan. Selain itu, para mahasiswa MPBI angkatan pertama memiliki produktivitas yang baik seperti terlihat dari jumlah publikasi yang cukup tinggi yaitu 30 artikel, 8 judul buku, serta berpartisipasi dalam 39 seminar nasional dan internasional. Nilai TOEFL ITP 12 mahasiswa yang lulus pendadaran juga mengalami kenaikan yang signifikan dari 537 saat masuk menjadi 567 saat lulus pendadaran.

Para dosen dan tenaga kependidikan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi dan keterampilan baik yang bersifat formal maupun non-formal seperti kursus computer, Hari Studi Dosen, Seminar Dosen, Hari Studi Pejabat, Refleksi Karya, dan Workshop.

Kurikulum MPBI disahkan melalui SK Rektor No. 294g/Rektor/VIII/2016 Universitas Sanata Dharma pada tahun 2016. Kurikulum tersebut telah disusun berdasarkan Visi Misi FKIP dan USD serta sesuai dengan ketentuan KKNi, dan berorientasi ke masa depan dengan total 40 SKS (34 SKS MK Wajib dan 6 SKS MK Pilihan) yang dapat ditempuh dalam waktu dua tahun (4 semester). Kurikulum MPBI memuat tujuan, profil lulusan dan learning outcomes yang dituangkan dalam kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Perkuliahan di MPBI ditunjang oleh LMS yang memadai yaitu ExeLSa dan juga SIA. Melalui ExeLSa, dosen memberikan tugas perkuliahan kepada para mahasiswa. Para mahasiswa meng-upload tugas dan mendapat feedback dari dosen secara online. Selain itu, para mahasiswa dan dosen juga dapat bergabung dalam discussion forum. SIA sangat membantu dosen untuk mencatat kegiatan penelitian dan pengabdian serta pendokumentasian kegiatan pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberi penilaian terhadap perkuliahan yang selanjutnya digunakan oleh dosen dan Kaprodi untuk meningkatkan mutu perkuliahan.

Untuk memastikan bahwa Tridharma PT berjalan dengan maksimal maka Prodi MPBI menciptakan suasana akademik yang kondusif dan konstruktif bagi semua civitas academica. Suasana akademis tercipta melalui mekanisme pembelajaran yang mendorong tumbuh-kembangnya rasa ingin tahu, daya tahan/juang untuk mengejar pengetahuan, dan sikap rendah hati untuk mengakui kelemahan dan keterbatasan diri. Selain itu, para dosen dan mahasiswa menggunakan materi yang mutakhir (terbaru), yang mencerminkan

dinamika dan perkembangan terkini, baik dalam hal kerangka berpikir (konseptual/teoretis), metodologis, maupun temuan-temuan riset untuk memecahkan persoalan bangsa. Se jauh mungkin para dosen menetapkan standar proses dan hasil yang tinggi untuk setiap mata kuliah yang diampunya, dengan menargetkan pencapaian literasi akademik tingkat tinggi serta dengan memberikan bukti nyata melalui karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dalam publikasi karya ilmiah. Para dosen juga menciptakan suasana akademik penuh penghargaan, memberikan contoh-contoh yang baik untuk mendukung tumbuhnya rasa percaya diri di antara para mahasiswa, dan menampilkan diri sebagai pribadi yang tetap tenang sekalipun berada di bawah tekanan.

Suasana akademik di MPBI juga didukung oleh fasilitas belajar yang memadai seperti Wi-Fi, Ruang Kelas ber-AC, perpustakaan konvensional dan virtual serta jurnal Language and Language Teaching (LLT) yang dikelola bersama dengan PBI serta LLTC Internasional Seminar. Para mahasiswa dan dosen juga didorong untuk melakukan publikasi karya ilmiah serta presentasi di berbagai seminar nasional maupun internasional. Selain itu, dosen dan mahasiswa MPBI juga melibatkan diri dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat pada di wilayah Asia Tenggara. Tercatat masing-masing dua dosen dan dua mahasiswa MPBI telah melaksanakan kegiatan PPL dan pemberdayaan kurikulum Bahasa Inggris di Chiang Rai, Thailand dan Taunggyi, Myanmar pada bulan Maret 2018.

Pengelolaan keuangan di Prodi MPBI mengikuti mekanisme yang berlaku di USD yaitu sentralistik-desentralistik. Prodi MPBI mengajukan RKA dan RAB tahunan melalui Sistem Informasi Perencanaan Penggaran (SI-PP) secara online ke WD II. Selanjutnya WD II dan Kaprodi MPBI mendiskusikan RKA yang diajukan dan selanjutnya diajukan ke WRII dan Biro Keuangan USD. Setelah disetujui, Prodi MPBI akan mengelola program dan keuangan tahunan melalui Sistem informasi Manajemen Keuangan (SI-MK). Setiap pengeluaran untuk setiap program harus disertai dengan nota-nota yang selanjutnya dilaporkan melalui LPJ. Selanjutnya LPJ akan diunggah ke dalam SI-MK sebagai bentuk pertanggungjawaban program dan keuangan.

Perolehan dan alokasi dana Program MPBI sangat memadai (lihat Borang Standar 6) dengan jumlah perolehan dana dari mahasiswa sebesar Rp. 638 juta, dana penelitian sebesar Rp.848 juta, dan dana pengabdian sebesar Rp. 979,7 juta dalam dua tahun terakhir. Selain itu RAB MPBI tahun 2016/2017 dan 2017/2018 sangat memadai karena telah mewadahi berbagai kegiatan Prodi MPBI (lihat SI-MK).

Prodi MPBI memiliki sara dan prasana yang sangat baik sehingga dapat secara maksimal mendukung Tridharma serta pelaksanaan kurikulum dan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Lingkungan kampus memiliki koneksi internet yang cepat (650 Mbps) dan ruang kelas dilengkapi Wi-Fi serta LCD projector dan speakers. Selain itu, setiap dosen MPBI memiliki kantor pribadi sehingga dosen dapat mengembangkan dirinya dan mempersiapkan perkuliahan tanpa sering terinterupsi oleh orang lain. Luas ruang dosen yang tidak memiliki jabatan struktural yaitu 15m² untuk dua dosen (ada lima dosen yang memiliki jabatan struktural di Prodi MPBI). Selain itu mahasiswa MPBI juga memiliki ruang Self-Access Centre, perpustakaan konvensional dan virtual, panggung terbuka, dan Auditorium. Perpustakaan USD menyediakan 33.700 judul dan 68.897 salinan yang terkait dengan Bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa bisa mengakses berbagai jurnal internasional secara gratis karena telah menjadi langganan perpustakaan USD. Selain itu, MPBI juga memiliki dua laboratorium Micro Teaching yang dapat digunakan kapan saja sebagai resource sharing dengan prodi-prodi FKIP yang lain. Fasilitas lain yang bisa digunakan adalah Lab Audio, Lab Multimedia, dan Lab Produksi.

Se seperti dijelaskan di atas, sebagai bagian dari USD, Prodi MPBI didukung oleh LMS, yaitu ExeLSa dan sepuluh (10) Sistem Informasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. SIA Mahasiswa
2. SIA Dosen
3. SIA Orang tua
4. SIA Terpadu
5. SIA Sekretariat

6. SI Perencanaan dan penganggaran
7. SI Manajemen Keuangan
8. SI Terpadu
9. SI Personalia
10. SI Prasarana dan Sarana

Keterlibatan dan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah berupa penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi sangat baik. Hingga TS, terdapat 17 penelitian dosen dan 35 pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. Penelitian bersama mahasiswa telah dilakukan sebanyak 12 kali dan artikel ilmiah dosen sebanyak 36 kali. Selain itu, publikasi mahasiswa telah dilakukan sebanyak 30 kali. Selain itu, mahasiswa telah mempresentasikan makalah dalam 39 seminar nasional dan internasional. Mahasiswa juga telah menerbitkan 8 buku. Buku yang mendapatkan HaKI sebanyak 5. MPBI juga mengirim empat (4) mahasiswa untuk kegiatan PPL di Myanmar dan Thailand.

Kinerja Prodi MPBI hingga kini sangat baik berdasarkan hasil analisis komponen masukan, proses dan keluaran sesuai kerangka KPAA/SWOT. Meskipun demikian, MPBI menyadari bahwa pembenahan terus menerus perlu dilakukan agar Prodi MPBI bisa menjadi Prodi yang unggul, baik pada level regional, nasional, maupun internasional. Analisis antar komponen selengkapnya dipaparkan pada bagian dua dalam Laporan Evaluasi Diri dan selanjutnya digunakan sebagai strategi pengembangan Prodi MPBI sambil merujuk pada Rencana Strategis fakultas dan universitas sebagai acuan.

SURAT TUGAS



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA**
Y O G Y A K A R T A

SURAT TUGAS

No.: 095d/Rektor/IV/2018

Pimpinan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memberikan tugas kepada nama-nama yang tercantum di bawah ini untuk menjadi anggota Tim Penyusun Evaluasi Diri Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma dengan rincian sebagai berikut:

Ketua : Concilianus Laos Mbato, M.A., Ed.D.
Sekretaris : Barli Bram, M.Ed., Ph.D.
Anggota : 1. Markus Budiraharjo, M.Ed., Ed.D.
2. F.X. Ouda Teda Ena, M.Pd., Ed.D.
3. Dr. Retno Muljani, M.Pd.
4. Paulus Kuswandono, Ph.D.

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal 2 April 2018 sampai dengan 30 November 2018.

Yogyakarta, 2 April 2018

Rektor,

Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

Tembusan

1. Segenap Wakil Rektor
2. Dekan FKIP
3. Kepala Biro Personalialia
4. Kepala Biro Keuangan

SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI DAN DESKRIPSI TUGAS

Jabatan Dalam Tim	Nama	Jabatan Struktural	Deskripsi Tugas
Koordinator	Drs. Concilianus Laos Mbato, M.Ed. Ed.D.	Ketua Program Studi	Mengkoordinasi, menyiapkan, membentuk tim dan bersama-sama melaksanakan tugas akreditasi di tingkat Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris; menyusun dan mengunggah dokumen laporan evaluasi diri.
Sekretaris	Drs. Barli Bram, M. Ed. Ph.D.	Wakil Ketua Program Studi	Membantu Ketua untuk menyiapkan dan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan, membicarakan rancangan segala kegiatan dan pembiayaan dalam rangka persiapan dan pelaksanaan akreditasi di Program Studi ; mengurus kesekretariatan dan pendokumentasian dalam rangka persiapan dan pelaksanaan akreditasi; menyusun dokumen laporan evaluasi diri.
Anggota	FX. Ouda Teda Ena, M.Pd., Ed.D.	Dosen tetap/ Wakil Rektor IV	Mengumpulkan, Mengelompokkan, dan menyediakan dokumentasi dan data yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan akreditasi; membantu menyusun dokumen laporan evaluasi diri.
	Paulus Kuswandono, Ph.D.	Dosen tetap/ Wakil Dekan I FKIP	
	Markus Budiraharjo, S.Pd., M. Ed., Ed.D.	Dosen Tetap/ Ketua LPMAI	
	Dr. Retno Muljani, M. Pd.	Dosen tetap	

PENYEDIA DATA

Nama	Jabatan Struktural	Deskripsi Tugas
Drs. M. Sumarno Darmasuwarna, M.A., SJ	Bendahara Yayasan Sanata Dharma	Menyediakan data sumber dana, pengembangan infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia
Rohandi, Ph.D.	Wakil Rektor I USD	Menyediakan data visi, misi, dan data terkait bidang akademis universitas
Drs. Aufridus Atmadi, M.Si.	Wakil Rektor II USD	Menyediakan data terkait bidang keuangan dan SDM
Paulus Bambang Irawan, S.J., S.S., M. Hum., S.T.D.	Wakil Rektor III USD	Menyediakan data terkait bidang kemahasiswaan
FX Ouda Teda Ena, M.Pd., Ed.D.	Wakil Rektor IV USD	Menyediakan data terkait bidang kerja sama dan alumni
Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si	Dekan FKIP	Menyediakan data terkait VMTS dan Renstra FKIP
Paulus Kuswandono, Ph.D.	Wakil Dekan I FKIP	Menyediakan data terkait bidang akademik FKIP
Hongki Julie, S.Pd., M.Si.	Wakil Dekan II	Menyediakan data terkait bidang keuangan dan SDM FKIP
Dr. rer.nat. Herry Pribawanto Suryawan, M.Si.	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menyediakan data terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Markus Danang Suryapratama, S.T.	Kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi	Menyediakan data terkait statistik dan kinerja yang tersimpan dalam SI dan memfasilitasi kerja tim terkait aspek SI
Ag. Sukrisna	Kepala Biro Administrasi Akademik	Menyediakan data terkait kinerja akademik mahasiswa dan memfasilitasi tim terkait bidang ini

BAB I DESKRIPSI SWOT/KKPA SETIAP KOMPONEN EVALUASI DIRI

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) adalah satu prodi baru di lingkup FKIP Universitas Sanata Dharma (USD). Prodi ini didirikan pada tahun 2016 melalui SK Kemeristekdikti NO 105/KPT/I/2016, tertanggal 16 Februari 2016. Program Magister MPBI merupakan salah satu dari 3 program magister di FKIP USD. Dalam kerangka pendirian prodi MPBI ini, penyusunan visi dan misi dilakukan melalui berbagai cara untuk memahami konteks internal dan eksternal. Salah satunya adalah dengan merujuk pada berbagai macam peraturan perundangangan, misalnya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dari internal, peraturan yang dirujuk adalah Statuta Universitas Sanata Dharma (2009), Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2013-2017, dan Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2015-2019.

Mengingat bahwa Prodi MPBI ini adalah Prodi yang baru saja berdiri, penjarangan aspirasi dan sosialisasi terkait VMTS ini terus dilakukan melalui berbagai macam usaha. Usaha yang ditempuh antara lain adalah melalui pembentukan *task force* yang bertanggung jawab terhadap penyusunan VMTS dan melalui rapat-rapat persiapan penyelenggaraan semester baru di prodi. Proses ini dilakukan agar Prodi MPBI sebagai Prodi yang baru dapat terus melihat konsistensi antara VMPTS USD dan FKIP. Selain itu, rapat pertemuan dengan staff dilakukan agar strategi untuk mencapai tujuan sungguh realistis dengan didasarkan pada analisa SWOT (KKPA).

Sosialisasi VMTS ini dilakukan melalui pertemuan dengan para mahasiswa di dalam atau di sela-sela perkuliahan, misalnya melalui kegiatan bimbingan perencanaan studi, *sharing moments*, yaitu proses merefleksikan pengalaman pembelajaran, baik yang akademik maupun non akademik, yang didapat selama paruh waktu pertama dalam semester. Selain itu sosialisasi dilakukan melalui berbagai macam visualisasi VMTS melalui poster di ruang public dan website MPBI:

https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/s2_pbi/daftar.php?id=profile

A.1. Rumusan visi program studi yang konsisten dengan visi lembaga.

VMTS pada Prodi MPBI tidak berdiri sendiri karena langsung dikaitkan dengan VMTS di USD dan FKIP. Berikut ini adalah jabaran keterkaitan VMTSD USD, FKIP, dan MPBI sebagaimana juga dijelaskan di dalam Borang Akreditasi MPBI.

Visi

No	Jenjang	Visi
1	USD	Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.
2	FKIP	Menjadi LPTK yang unggul dan humanis dalam menghasilkan pendidik dengan mengintegrasikan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian.
3	MPBI	Menjadi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis untuk menghasilkan pendidik dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian.

Dari paparan visi yang berjenjang di atas, nampak bahwa visi USD, FKIP, dan MPBI terkait erat melalui penggunaan kata kunci yang secara konsisten tersebar di dalam seluruh visi turunannya:

1. "unggul dan humanis": tersebar dalam visi di semua jenjang
2. "masyarakat bermartabat": dijabarkan di level FKIP dan MPBI dalam kerangka menghasilkan pendidik yang memiliki ciri spiritualitas Ignasian yang kuat.

Berdasarkan hal tersebut, konsistensi visi dari USD, FKIP, dan MPBI teraktualisasi dalam paparan dengan sangat baik.

A.2. Rumusan misi program studi yang diturunkan dari misi lembaga.

No	Misi USD	Misi FKIP	Misi MPBI
1	Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif.	Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.	Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma Pedagogi Ignasian.
2	Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman dari pada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.
3	Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.	Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

4	Sambungan dari butir 3 (... pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat)	Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni.	Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni .
---	---	--	--

Dari misi USD, FKIP, dan MPBI sebagaimana dijabarkan di atas, Nampak bahwa misi MPBI secara konsisten merupakan turunan langsung dari misi di FKIP dan USD.

- Butir 1 merupakan penterjemahan pendidikan holistik yang mengintegrasikan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan,
- Butir 2 memfokuskan diri pada kegiatan Tridharma PT yang wajib dilakukan oleh setiap Prodi dan dosen,
- Butir 3 mengarah pada output atau hasil dari kegiatan Tridharma PT yaitu publikasi.
- Butir 4 merupakan turunan langsung dari misi FKIP dan turunan dari butir 3 misi USD yang menekankan pentingnya menjalin kerjasama kemitraan dengan alumni dan institusi lain.

Dari penjelasan di atas, nampak bahwa misi MPBI sangat konsisten dengan misi FKIP dan USD.

A.3. Rumusan tujuan program studi yang merujuk tujuan lembaga dan merupakan turunan dari misinya.

No	USD	FKIP	MPBI
1	Meningkatkan intensitas keterlibatan USD dalam berbagai isu nasional khususnya yang terkait dengan isu kesejahteraan rakyat, pendidikan , budaya, keadilan sosial, dan demokrasi.	Menyiapkan pendidik yang memiliki keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi (competence), suara hati (conscience), dan kepedulian (compassion).	Menyiapkan pendidik yang memiliki keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi profesional (competence), suara hati (conscience), dan kepedulian (compassion) untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.
2	Meningkatkan keunggulan program studi melalui kurikulum dan sistem tata kelola yang sinergis.	Meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kepada masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.	Meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris melalui penelitian dan layanan pengabdian kepada masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.
3	Memberdayakan komunitas akademik di berbagai tingkatan.	Menyelenggarakan kegiatan untuk mempublikasikan hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang memberi kontribusi nyata pada masyarakat.	Menyelenggarakan program untuk mempublikasikan hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang memberi kontribusi nyata pada masyarakat.

4	Tujuan USD Butir 1: (Meningkatkan intensitas keterlibatan USD dalam berbagai isu nasional khususnya yang terkait dengan isu kesejahteraan rakyat , pendidikan, budaya, keadilan sosial, dan demokrasi)	Menjalin kemitraan dengan sekolah, pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) lain, dan memberdayakan alumni untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat .	Menjalin kemitraan dengan sekolah, pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) lain, dan memberdayakan alumni untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat .
---	--	--	--

Perumusan tujuan Prodi MPBI sudah sejalan dengan tujuan dari USD dan FKIP sebagaimana digambarkan dalam table di atas.

A.4. Rumusan sasaran program studi yang relevan dengan misinya.

Di dalam Renstra MPBI, sasaran Prodi dan cara mencapai visi dan misi sudah dijelaskan dengan rinci.

No	Misi MPBI	Sasaran
1.	Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma Pedagogi Ignasian.	<ul style="list-style-type: none"> Sasaran 1: Semakin mengkrystalnya identitas MPBI sebagai program studi yang ada di universitas Yesuit di Indonesia melalui berbagai kebijakan dan aktivitas.
		<ul style="list-style-type: none"> Sasaran 2: Meningkatnya kemampuan Prodi MPBI menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, suara hati, dan kepedulian.
2.	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.	<ul style="list-style-type: none"> Sasaran 3: Meningkatnya produktivitas, kualitas serta cakupan sumbangan ilmiah dan prakarsa pengabdian Prodi MPBI.
		<ul style="list-style-type: none"> Sasaran 4: Semakin mantapnya tata-kelola Prodi MPBI yang mencerminkan semangat Ignasian.
3.	Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Sasaran 5: Meningkatnya kepakaran dosen dan profesionalitas tenaga kependidikan Prodi MPBI.
4.	Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni .	<ul style="list-style-type: none"> (Sasaran 1: Semakin mengkrystalnya identitas MPBI sebagai program studi yang ada di universitas Yesuit di Indonesia melalui berbagai kebijakan dan aktivitas)

Berdasarkan Tabel turunan Misi kepada Sasaran di atas, selanjutnya, sasaran tersebut dijabarkan lagi di dalam rencana operasional Prodi. Sasaran Prodi MPBI sebagaimana dapat dilihat di dalam Renstra MPBI terdiri dari 3 sasaran, yaitu Sasaran Jangka Pendek (2016-2019), Sasaran Jangka Menengah (2020 – 2024) dan Sasaran Jangka Panjang (2025 – 2029). Sasaran tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:



Sasaran di dalam setiap kurun waktu tersebut disertai juga dengan indikator pencapaian yang terukur disesuaikan dengan rujukan yang ada di dalam Renstra Fakultas dan Renstra Universitas. Lima sasaran Jangka Pendek (2016-2019) telah sesuai dengan visi dan misi dari FKIP USD. Sebagaimana juga disebutkan di dalam Borang Akreditasi MPBI, indikator pencapaian setiap tahunnya dapat dijelaskan dalam Tabel berikut ini:

Sasaran 1: Semakin mengkrystalnya identitas MPBI sebagai program studi yang ada di universitas Yesuit di Indonesia melalui berbagai kebijakan dan aktivitas.

Strategi Pencapaian	Indikator	2	2	2	2
		0	0	0	0
		1	1	1	1
		6	7	8	9
a) Operasionalisasi <i>core values</i> MPBI, yang meliputi peningkatan profesionalitas, kreativitas, kecintaan pada anak didik, dan membangun sikap murah hati kepada sesama	Jumlah kegiatan yang mengoperasionalkan <i>core values</i> MPBI	1	2	2	3
b) Penyelenggaraan kegiatan tri dharma serta penerbitan ilmiah rutin tahunan yang mengangkat isu nasional di bidang pendidikan	Jumlah penerbitan ilmiah rutin tahunan di bidang pendidikan	0	3	4	5
c) Penyesuaian kompetensi mahasiswa dalam pembelajaran di MPBI sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku	Jumlah kegiatan yang menunjukkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan ilmiah	0	4	5	6
d) Peningkatan efisiensi eksternal melalui ekstensifikasi dan intensifikasi jejaring	Jumlah kegiatan yang memberdayakan jejaring alumni dalam meningkatkan kapasitas lulusan untuk berkarya	0	0	1	2

Sasaran 2: Meningkatnya kemampuan Prodi MPBI menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, suara hati, dan kepedulian.

Strategi Pencapaian	Indikator	2016	2017	2018	2019
a) Implementasi keunggulan program studi	Jumlah kegiatan yang mengimplementasikan keunggulan program studi	1	2	2	3
b) Kontekstualisasi dan implementasi Pedagogi Ignasian dalam pendidikan calon pendidik di MPBI	Jumlah MK yang berbasis Pedagogi Ignasian yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh dosen di setiap prodi	3	6	9	12
c) Pengelolaan dan pemakaian Sistem Informasi Akademik (SIA) untuk membantu keberhasilan kegiatan akademik dan pendampingan mahasiswa	Terbentuknya mekanisme dan monitoring penyelesaian studi tepat waktu (4 semester)	1	2	2	2
d) Pengembangan program kemitraan program studi dengan program sejenis di luar negeri (<i>sisterhood</i>)	Ketersediaan bukti pengembangan program kemitraan program studi dengan program studi sejenis di luar negeri (<i>sisterhood</i>)	0	1	2	2
e) Pengembangan karakter mahasiswa MPBI sebagai calon pendidik melalui kegiatan yang mencakup kokurikuler dan ekstra kurikuler	Jumlah kegiatan pengembangan karakter mahasiswa MPBI melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (e.g., mendampingi mahasiswa, tutorial, seminar).	1	3	4	6

Sasaran 3: Meningkatnya produktivitas, kualitas serta cakupan sumbangan ilmiah dan prakarsa pengabdian Prodi MPBI.

Strategi Pencapaian	Indikator	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.	Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan dari kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.	1	2	4	6

Sasaran 4: Semakin mantapnya tata-kelola Prodi MPBI yang mencerminkan semangat Ignasian.

Strategi Pencapaian	Indikator	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kualitas pendidik dan calon pendidik melalui integrasi tri dharma Perguruan Tinggi oleh dosen untuk memperkuat keahlian di bidang keilmuan dan pembelajaran	Jumlah pelatihan <i>by design</i> oleh dosen di bidang kependidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan calon pendidik melalui tri dharma Perguruan Tinggi	2	2	3	4

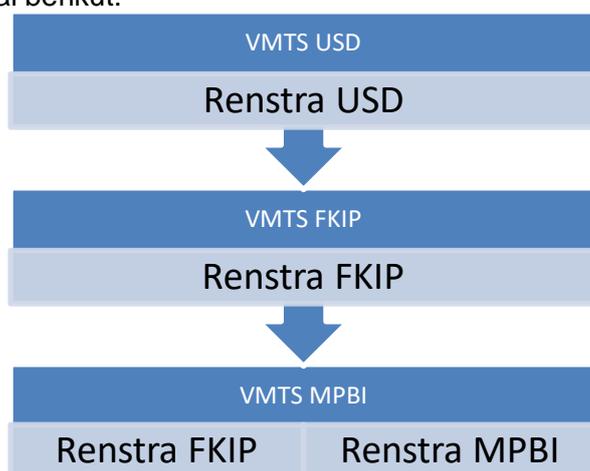
Sasaran 5: Meningkatnya kepakaran dosen dan profesionalitas tenaga kependidikan Prodi MPBI.

Strategi Pencapaian	Indikator	2016	2017	2018	2019
Peningkatan efisiensi pola sistem <i>clustering</i> kajian ilmu bagi dosen sehingga terjadi dialog yang saling mengembangkan	Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan dari setiap <i>cluster</i>	1	2	3	4

Dari Tabel di atas, terlihat dengan jelas bahwa Misi, Sasaran, Strategi Pencapaian, dan Indikator sudah sesuai.

A.5. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi

Keterkaitan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi terlihat di dalam bagan sebagai berikut:



Sebagaimana terlihat di dalam Bagan di atas, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dari level Institusi, FKIP, sampai dengan Prodi MPBI diperkuat dengan dokumen Renstra. Khusus untuk level Prodi MPBI, dokumen Renop sudah disusun sedemikian rupa dalam bentuk RKA (Rencana Kegiatan dan Anggaran) sehingga ketercapaian program didukung oleh adanya program yang terukur bersama dengan pendanaanannya.

Keterkaitan VMTS USD, FKIP, dan MPBI sangat kelihatan jelas setidaknya dalam dua hal:

1. Keterkaitan VMTS dari USD, FKIP, dan MPBI terlihat jelas dalam visi pendidikan yang mengutamakan keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik melalui paradigma pendidikan berbasis Pedagogi Ignasian (reflektif). Visi ini menjadi daya dorong bagi seluruh civitas agar segenap lulusan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan budaya bangsa yang semakin bermartabat, khususnya yang terkait dengan permasalahan kesejahteraan rakyat, pendidikan, budaya, keadilan sosial, dan demokrasi.
2. Kualitas lulusan menjadi perhatian utama di dalam VMTS level Universitas, Fakultas, sampai Prodi MPBI. Kualitas lulusan yang diharapkan adalah kemampuan mereka untuk bekerja di masyarakat dengan melaksanakan pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan profesional yang dilandasi oleh semangat cinta anak didik dan murah hati.

Visi Prodi MPBI ini menjadi arah dasar penyelenggaraan seluruh kegiatan, khususnya kegiatan Tridharma PT yang dilandasi semangat Ignasian. Pemetaan strategi dan pencapaian VMTS Prodi MPBI ini secara jelas dicantumkan di dalam Borang Standar 1, yaitu Poin 1.1.5 Sasaran dan Strategi Pencapaian.

Untuk dapat mencapai sasaran sebagaimana sudah ditetapkan dalam VMTS, berikut ini disajikan analisa kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), tantangan (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang disingkat dengan SWOT.

Analisis SWOT Standar I

Dari VMTS yang telah dijelaskan, analisis SWOT pun diterapkan untuk melihat kesiapan diterapkannya VMTS. Hasil dari analisis SWOT yaitu:

KEKUATAN (*Strength*)

1. VMTS Program Studi MPBI telah dijelaskan dengan rinci dan disusun dengan mempertimbangkan perubahan zaman sehingga VMTS yang dihasilkan sangat terbuka dengan pembaharuan.
2. VMTS Program Studi MPBI disusun berdasar VMTS fakultas dan universitas sehingga terdapat kesesuaian gerak langkah yang sama antar lembaga.
3. VMTS Program Studi MPBI disusun oleh semua pihak yang berwenang dalam lembaga, melalui berbagai masukan dari pengelola Prodi, dosen, mahasiswa, alumni, dan *stakeholders*.
4. Penyusunan VMTS Program Studi MPBI melibatkan semua pihak yang berwenang dan dilakukan secara mendalam dan menyeluruh.
5. VMTS Program Studi MPBI dilaksanakan dengan baik oleh sebagian besar civitas yang ditunjukkan melalui tindakan nyata.
6. Rencana Operasional MPBI 2016-2019, sasaran, serta strategi pencapaian disusun secara kongkrit dan dapat dinilai secara terukur berdasar indikator pencapaian.
7. Strategi sosialisasi VMTS Program Studi MPBI telah disusun secara jelas dan pada prakteknya telah dilakukan secara efektif bagi seluruh elemen yang terlibat dalam Program Studi MPBI.
8. Rencana Operasional MPBI 2016-2019 telah disusun dengan baik sebagai dasar dalam menyusun RKA.
9. Hubungan dan tali komunikasi dengan alumni dan *stakeholders* tetap dilakukan dengan baik sehingga memungkinkan untuk dilakukannya peninjauan VMTS Program Studi MPBI di masa-masa mendatang.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Pemahaman VMTS dirasa belum merata di antara mahasiswa di Program Studi MPBI, terutama bagi para mahasiswa yang sebelumnya kuliah S-1 di luar USD.
2. Mahasiswa berasal dari berbagai universitas. Latar belakang mahasiswa yang beraneka ragam ini sering kali membuat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi berbeda satu sama lain.

PELUANG (*Opportunity*)

1. Perkembangan ICT yang pesat dapat meningkatkan sosialisasi VMTS dengan memanfaatkan ICT yang tepat guna agar lebih efektif dan efisien.
2. Visi Program Studi MPBI, yaitu “Menjadi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis untuk menghasilkan pendidik dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian” dipandang sesuai dan sejalan dengan aspirasi para mitra yang diperlihatkan dengan semakin banyaknya peluang kerjasama, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Semakin bertambahnya lembaga di luar USD yang menawarkan kerjasama penelitian, khususnya jaringan di luar negeri.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Meningkatnya universitas di luar USD yang menawarkan program studi MPBI yang juga memiliki VMTS yang unik dan baik.
2. VMTS Prodi MPBI dapat terancam akibat kompetisi yang ketat antar Program Studi MPBI baik dalam tingkat nasional maupun regional.
3. Sikap pragmatisme yang berkembang di masyarakat modern dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat akan dunia pendidikan, khususnya untuk melanjutkan studi lanjut di MPBI.

B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

B.1 Personel Beserta Fungsi dan Tugas Pokoknya

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi (Kaprodi). Tugas dan fungsi pokok dari Kaprodi MPBI adalah: (a) melakukan perencanaan atas berbagai kegiatan Tridharma, (b) mengorganisasikan berbagai pelaksanaan kegiatan Tridharma, (c) membagi tugas-tugas akademik kepada para dosen sesuai dengan kepakaran dan kesepakatan bersama, (d) melakukan pemantauan terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan, dan (e) membuat laporan kinerja program studi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diembannya. Dalam melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya Kaprodi MPBI mendapatkan dukungan secara penuh dari para dosen yang ditugasi sebagai ketua dan/atau anggota dari beberapa komisi/taskforce, seperti Komisi Pelaksana Tesis, Taskforce Pemantauan Kurikulum, dan Komisi Penjaminan Mutu Tridharma.

B.2 Sistem Kepemimpinan dan Penugasan (Deputizing) serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas

Sistem kepemimpinan di Program Studi MPBI didasarkan pada prinsip dialogis. Semangat yang mendasarinya adalah pelayanan, kebersamaan, kesetaraan, dan sikap dasar saling membantu. Dalam operasional pelaksanaan tugasnya, Kaprodi dibantu oleh beberapa tim yang dibentuk untuk menangani kegiatan. Untuk urusan pengembangan kurikulum, dibentuklah tim Taskforce Pemantauan Kurikulum. Untuk pelaksanaan pembimbingan dan penelitian tesis, dibentuk Komisi Pelaksana Tesis. Untuk memastikan bahwa hasil proses pelaksanaan tridharma benar-benar berjalan dengan baik, dibentuklah gugus tugas Penjaminan Mutu Tridharma. Peran dan fungsi penjaminan mutu untuk memastikan adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas telah secara konsisten dan dengan dokumentasi dan data yang bisa diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Unit Terkait SPMI	
Rektorat	Mengesahkan standar mutu unit Mengesahkan rencana kegiatan fakultas dan unit
LPMAI	Membantu unit merumuskan standar mutu layanan/produk Merumuskan format data untuk asesmen/audit mutu Mengembangkan SI asesmen/audit mutu fakultas, biro, lembaga & unit Membuat rekomendasi perbaikan penjaminan mutu unit
Fakultas	Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Rektorat Memperbaiki standar mutu Menyusun kegiatan tahunan demi perbaikan mutu Melakukan asesmen/audit mutu hasil kegiatan program studi Membuat rekomendasi perbaikan mutu hasil kegiatan prodi
Unit Pendukung dan Prodi	Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari unit di atasnya Memperbaiki standar mutu Menyusun kegiatan tahunan demi perbaikan mutu Melakukan asesmen/audit mutu hasil kegiatan sub-unitnya
BAPSI	Membantu pembuatan Sistem Informasi terkait dengan asesmen mutu unit

B.3 Partisipasi Sivitas Akademika dalam Pengembangan Kebijakan serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program

Program Studi MPBI memberi ruang bagi seluruh sivitas akademika untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan kebijakan dan pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Di tingkat program studi ada rapat reguler setiap hari Selasa, jam 11.00 – 12.00. Rapat mingguan dilaksanakan untuk mendiskusikan berbagai perkembangan terakhir, isu mutakhir, masukan dari mahasiswa, pembelajaran, dan laporan kemajuan dari kegiatan-kegiatan yang telah, sedang, dan akan dikerjakan. Ada dua manfaat yang diperoleh dari koordinasi reguler ini. **Pertama**, seluruh dosen memiliki kesempatan untuk berkontribusi di dalam pemikiran dan pemecahan masalah yang dihadapi. **Kedua**, berbagai isu yang muncul dengan segera teratasi dan tidak tertunda-tunda penanganannya.

Para mahasiswa Program Studi MPBI mendapatkan ruang untuk berkontribusi di dalam pengelolaan program studi melalui: (a) penyampaian umpan balik pembelajaran, pengelolaan, dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya, (b) keterlibatan di dalam berbagai kegiatan ilmiah, seperti dalam pelaksanaan seminar, *studium generale*, partisipasi dalam penelitian dosen, dan pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme penyampaian umpan balik dilakukan melalui evaluasi pembelajaran di akhir semester, kegiatan *sharing moments*, dan konsultasi pribadi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Partisipasi aktif para mahasiswa dirasakan membawa manfaat dalam bentuk **perbaikan berkelanjutan di dalam pelayanan pendidikan**, termasuk di antaranya adalah perbaikan metode pembelajaran, cara pendampingan di dalam penulisan karya ilmiah, dan mekanisme pembagian pembimbingan proposal penelitian dan tesis.

B.4 Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan Monitoring Pelaksanaannya Sesuai dengan VMTS Program Studi

Renstra di tingkat Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dikembangkan berdasarkan pada Renstra Universitas dan Renstra Fakultas. Pengembangan Renstra Prodi MPBI mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran. Adapun perencanaan di Program Studi MPBI dikategorikan ke dalam tiga periodisasi, yaitu (a) perencanaan jangka pendek (2016 - 2019), (b) perencanaan jangka menengah (2020 - 2024), dan (c) perencanaan jangka panjang (2025 - 2029). Sebagaimana yang diuraikan di dalam Standar 1 (hlm. 6 – 9), terdapat lima sasaran yang hendak dicapai pada periode jangka pendek pertama. Uraian sasaran untuk periode jangka menengah akan dikembangkan sesuai dengan data

pencapaian dan evaluasi terhadap kinerja pada sasaran jangka pendek pertama. Monitoring terhadap pelaksanaan Renstra dijalankan melalui mekanisme audit mutu kinerja program studi yang dijalankan setiap satu tahun sekali. Hasil dari audit mutu kinerja program studi ditindaklanjuti di dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran yang dijalankan pada setiap bulan Oktober – November tiap tahunnya.

B.5 Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan

Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dijamin dengan beroperasinya pola kepemimpinan yang sesuai dengan struktur organisasi dan sistem kepemimpinan yang sederhana. Indikator atas efektivitas sistem tata pamong merujuk pada tingkat ketercapaian sasaran program studi terhadap target yang direncanakan. Proses pembelajaran yang berlangsung dinilai telah menghasilkan prestasi mahasiswa yang baik. Ketua Program Studi MPBI, sebagai satu-satunya pejabat formal di program studi ini, bekerja secara optimal dengan dukungan dari para kolega, dalam lingkungan yang dialogis dan kolegial, dan difasilitasi dengan Sistem Informasi Akademik yang baik. Dengan adanya rapat mingguan di tingkat program studi, koordinasi reguler dan periodik di tingkat fakultas, dan koordinasi dengan pihak rektorat, berbagai keputusan yang diambil telah melalui mekanisme demokrasi, yang melibatkan partisipasi berbagai pihak terkait.

B.6 Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan

Evaluasi atas berbagai pelaksanaan program terkait dengan bidang tata pamong, sistem pengelolaan, kepemimpinan, dan penjaminan mutu dilakukan oleh para pejabat sebagai penanggungjawab kegiatan. Evaluasi program bersifat menyeluruh, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, laporan pertanggungjawaban, evaluasi dan refleksi. Dalam kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMAI), evaluasi program di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dijalankan berdasarkan data yang tersedia di dalam Sistem Informasi Akademik. Pelacakan lulusan dilakukan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Di tingkat universitas dijalankan oleh Biro Pengembangan Karir dan Kerjasama Alumni (BPKKA). Hasil pelacakan calon alumni menunjukkan bahwa para mereka dinilai memiliki kompetensi dalam bidang kerja yang sangat bagus.

B.7 Perencanaan dan Pengembangan Program dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Penyusunan rencana dan pengembangan didasarkan pada hasil-hasil evaluasi yang dilakukan untuk menilai kondisi internal maupun eksternal. Rencana strategis di tingkat program studi dilakukan secara kolaboratif di tingkat fakultas. Renstra di tingkat Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas dan Renstra Fakultas. Renstra Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris memiliki durasi 2016 – 2020. Renstra Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris disusun pada tahun 2016, dan merupakan turunan dari Renstra USD (2014 – 2017), dan Renstra FKIP (2015 – 2018). Fokus pada pendampingan untuk menghasilkan karya ilmiah. Masing-masing mahasiswa wajib mempublikasikan minimal 1 karya ilmiah di jurnal ketika mereka dinyatakan lulus.

B.8 Dampak Hasil Evaluasi Program terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa

Dampak dari hasil evaluasi program tridharma terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa terlihat dari adanya peningkatan kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pembelajaran, tingkat kepuasan para mahasiswa telah mencapai standar. Dalam bidang produktivitas publikasi ilmiah, juga telah dicapai hasil yang sangat baik. Di dalam tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, dan penjaminan mutu, berbagai hal baik telah berlangsung, seperti tidak adanya tunggakan laporan kegiatan, dan tidak ada pelanggaran terhadap regulasi yang diberlakukan. Melalui

mekanisme Audit Mutu Internal yang difasilitasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal, telah diidentifikasi berbagai hal yang baik dan hal lain yang mendesak untuk diperbaiki. Dalam koordinasi dengan Dekanat, Ketua Prodi MPBI juga telah menyusun tindak lanjut atas berbagai temuan dan umpan balik, dan merumuskan tindak lanjut tersebut ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran. Dampak positif dari hasil evaluasi program adalah tingkat kelulusan tepat waktu penyelesaian studi di MPBI mencapai standar USD, yaitu 67%. Ini mengindikasikan bahwa pada dua tahun pertama operasionalisasi Program Studi MPBI, proses pembimbingan dan pengelolaan pendidikan berjalan dengan sangat baik.

B.9 Pengelolaan Mutu secara Internal pada Tingkat Program Studi (Kajian Kurikulum, Monitoring dan Evaluasi bagi Mahasiswa, Dosen, dan Penguji Eksternal)

Pengelolaan mutu sudah sangat baik, karena adanya dokumen-dokumen mutu yang menjadi dasar pengelolaan mutu secara internal. Dokumen-dokumen mutu meliputi Kebijakan Mutu (USD, 2017), Manual-manual Mutu (USD 2008, 2017), Standar Mutu (USD 2017), dan berbagai formulir yang telah secara sistemik terintegrasi dalam berbagai Sistem Informasi Akademik (SIA). Secara lebih spesifik, 37 SOP (MPBI, 2016) telah disusun sebagai dasar dari operasionalisasi berbagai kegiatan yang dijalankan di Prodi MPBI. Terkait dengan **pengelolaan mutu kurikulum**: (a) pengembangan kurikulum didasarkan pada rumusan **graduate profiles** dan **learning outcomes** dari APSPBI, (b) dimanfaatkannya berbagai interaksi dan/atau kunjungan dari kampus-kampus rekanan lainnya. Monitoring dan evaluasi bagi mahasiswa, dosen, dan penguji eksternal dijalankan secara sistemik, sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. **Evaluasi bagi mahasiswa** dijalankan melalui pelaksanaan kegiatan perkuliahan yang tercatat secara sistemik. Partisipasi aktif di dalam perkuliahan, kehadiran di dalam kegiatan perkuliahan, dan penyelesaian tugas-tugas perkuliahan menjadi komponen penilaian. **Monev bagi dosen** dilakukan secara reguler melalui berbagai rapat koordinatif reguler dan Laporan Kinerja Dosen. **Monev bagi penguji eksternal** dijalankan melalui koordinasi sebelum dan sesudah ujian proposal/tesis dijalankan.

B.10 Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga

Alur pengelolaan penjaminan mutu yang berjalan di program studi telah ditetapkan oleh universitas. Berikut ini delapan langkah yang dirumuskan di dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI USD, 2017).

1	Siklus penjaminan mutu dimulai dari derivasi visi-misi USD ke RENSTRA USD dan kebijakan serta standar mutu universitas.
2	Unit kerja (fakultas, prodi, lembaga, biro) membuat RENSTRA, kebijakan, dan indikator kinerja serta Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) tahunan yang merupakan derivasi RENSTRA Universitas.
3	RKA yang disusun unit kerja dipresentasikan di hadapan rektorat dan Tim Monevin untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.
4	Unit kerja mengimplementasikan RKA yang telah disetujui di bawah monitoring dan evaluasi oleh Komisi Penjaminan Mutu Program Studi.
5	Unit kerja membuat evaluasi diri atas kinerjanya dalam pencapaian indikator yang tertuang di dalam RKA.
6	Rektor membuat laporan tahunan untuk mempertanggungjawabkan kinerja universitas dalam pencapaian indikator RENSTRA.
7	Seluruh unit kerja melakukan evaluasi karya untuk melihat kinerja satu siklus, dilanjutkan dengan kegiatan refleksi karya, dengan tujuan untuk membuat komitmen-komitmen baru menuju peningkatan berkelanjutan. Kegiatan refleksi dan evaluasi karya didahului dengan rapat tinjauan manajemen secara berjenjang untuk membuat rencana tindak lanjut tindakan korektif.
8	Siklus berjalan secara berulang dengan memperhatikan pencapaian standar siklus sebelumnya untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B.11 Dampak Proses Penjaminan Mutu terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa sangat baik. Dalam periode dua tahun pertama sejak berdiri, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris telah berhasil memfasilitasi proses pembimbingan penelitian tesis dengan hasil yang sangat baik. Tercatat ada 12 mahasiswa (dari total 18) yang berhasil menyelesaikan masa studinya dalam waktu empat semester. Hasil publikasi karya ilmiah para mahasiswa di dua tahun pertama juga sangat baik, yaitu mencapai 30 artikel yang dipublikasikan di berbagai jurnal. Pengelolaan kegiatan yang didasarkan pada orientasi hasil, yang didukung dengan mekanisme penjaminan mutu dan monitoring serta evaluasi program, dirasakan telah membantu menciptakan kultur akademik yang kondusif. Telah tercipta pola relasi yang sehat, saling menghormati dan sekaligus menghargai di antara para dosen, mahasiswa, dan karyawan, tanpa menghilangkan sikap dasar berpikir kritis, tetap terbukanya ruang-ruang untuk eksplorasi dan eksperimentasi gagasan, dan dipertahankannya sikap skeptis yang sehat sebagai prasyarat dasar dari komunitas pembelajaran.

B.12 Metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*)

Metodologi baku mutu meliputi langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, pemilihan lembaga yang dinilai tepat untuk dijadikan sebagai acuan baku mutu. Setelah ditetapkan, Kaprodi akan mengajukan surat permohonan kegiatan baku mutu. Kedua, berdasarkan surat izin kunjungan untuk baku mutu tersebut, tim khusus merancang instrumen pengumpulan data, seperti pertanyaan wawancara, kuesioner, dan formulir observasi. Ketiga, hasil pengumpulan data dianalisis dan dirumuskan dalam laporan, yang dilengkapi dengan rekomendasi terhadap kegiatan baru atau kebijakan internal. Keempat, laporan dari tim akan dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan program kegiatan dan/atau kebijakan.

Aktivitas baku mutu (*benchmarking*) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dalam dua tahun terakhir telah dijalankan dengan beberapa cara: (a) menerima kunjungan-kunjungan dari kampus lain, dalam dan luar negeri, (b) keterlibatan aktif Prodi di dalam Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI), dan (c) studi terhadap dokumen kurikulum dari sejumlah program studi sejenis di beberapa universitas. Dalam dua tahun terakhir ini, kunjungan-kunjungan ke Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris meliputi kunjungan Thamassat University Hokkaido University, University of Illinois at Urbana-Champaign (UIC). Thamassat University, Thailand, berbagi tentang kurikulum dan publikasi karya ilmiah di wilayah ASEAN. Kunjungan dari Hokkaido University, Jepang, mengangkat diskusi tentang pendidikan calon guru di konteks Jepang. Kehadiran professor dan mahasiswa dari University of Illinois at Urbana Champaign, Amerika Serikat, memberikan kesempatan diskusi tentang kurikulum kependidikan, kebijakan pendidikan, integrasi teknologi informasi, dan hasil observasi para mahasiswa UIC di dalam kegiatan mereka di Indonesia. Kegiatan baku mutu lain yang tidak kalah penting adalah berbagai pertemuan yang diselenggarakan oleh APSPBI, yang menjadi forum bagi para pengelola APSPBI untuk mengadakan pertemuan rutin dan pelatihan bersama, dan telah menghasilkan dokumen *graduate profiles* dan *learning outcomes* yang menjadi acuan bagi program studi. Aktivitas baku mutu di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris juga dilaksanakan melalui studi perbandingan antar beberapa kampus sejenis secara online. Data-data mengenai struktur kurikulum, penamaan mata kuliah, dan besaran kredit mata kuliah yang ditawarkan yang tersedia di Internet menjadi bahan diskusi untuk acuan pengembangan kurikulum internal Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

B.13 Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dijalankan dengan mengacu pada tiga pertimbangan utama, yaitu: (a) hasil analisis SWOT, (b) kesesuaian dengan visi-misi-tujuan-sasaran program studi, dan (c) nilai-

nilai dan prinsip-prinsip dari Pedagogi Ignasian. Arah dasar dari kegiatan pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan ditujukan pada: (a) penguatan terhadap hal-hal baik yang dimiliki oleh program studi, (b) perbaikan kelemahan-kelemahan yang masih ditemukan di program studi, (c) pemanfaatan peluang-peluang yang ada, dan (d) jawaban terhadap tantangan-tantangan dan/atau ancaman yang dihadapi.

B.14 Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Sistem penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Sanata Dharma mengharuskan berlangsungnya evaluasi internal secara berkelanjutan. Siklus dalam sistem penjaminan mutu, sebagaimana yang telah dipaparkan pada poin B.10 di atas, mempersyaratkan adanya kegiatan evaluasi internal, yang dijalankan di masing-masing unit pada setiap akhir tahun. Masing-masing unit dituntut untuk mencatatkan berbagai poin (data, verifikasi, dan uraian kinerja) dalam Sistem Informasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SI SPMI) di alamat pejabat.usd.ac.id/spmi/, yang di dalamnya berisi evaluasi diri atas kinerja unit sesuai dengan indikator-indikator standar. Tim Auditor yang diorganisasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal (LPMAI) akan melakukan **penilaian** dan **rekomendasi** melalui alamat web tersebut. Bersama dengan Dekanat, Ketua Prodi MPBI akan merumuskan tindaklanjut atas hasil audit mutu akademik internal, mencatatkannya ke dalam SI SPMI, dan menggunakan hasil rumusan tindak lanjut sebagai salah satu bahan untuk penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). Penggunaan SI Informasi tidak terbatas di dalam proses audit mutu kinerja tridharma, tetapi juga telah merambah ke Sistem Informasi Penganggaran dan Sistem Informasi Manajemen Keuangan.

B.15 Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal/Akreditasi dalam Perbaikan dan Pengembangan Program

Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal dalam perbaikan pengembangan program dapat ditemukan dalam berbagai hal sebagai berikut. **Pertama**, dirumuskan program-program di dalam perencanaan kegiatan (RKA) untuk peningkatan kinerja tridharma, seperti pengiriman mahasiswa Prodi MPBI ke Myanmar dan Thailand untuk melakukan ELT Practicum, peningkatan intensitas pendampingan penulisan karya ilmiah untuk publikasi, dan pelibatan mahasiswa di dalam penelitian kolaborasi dengan para dosen. **Kedua**, dijalankannya sejumlah praktek baik dari Prodi Sarjana PBI dalam rangka pengembangan budaya mutu, seperti kegiatan *sharing moments*, pendampingan mahasiswa dengan basis *cura personalis*, dan penguatan relasionalitas dosen-dosen dan dosen-mahasiswa dengan basis dialog. **Ketiga**, penguatan tata kelola kelembagaan melalui pemanfaatan berbagai SI (seperti bidang keuangan, akademik, sarana dan prasarana, dan penjaminan mutu keseluruhan). Keberadaan berbagai SI yang dikembangkan secara internal oleh unit BAPSI memungkinkan adanya satu sistem baku (standar) untuk seluruh universitas.

B.16 Kerjasama dan Kemitraan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Sanata Dharma dikembangkan berdasarkan Permenristekdikti 44 Tahun 2014 tentang SNPT dan Permenristekdikti 62 Tahun 2015 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Kebijakan, standar, manual, dan formulir mutu telah dikembangkan menegaskan pentingnya kerjasama dan kemitraan dengan instansi-instansi. Mekanisme pemenuhan standar dijalankan dengan langkah-langkah Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Kerjasama dan kemitraan dengan instansi-instansi lain diyakini sebagai sarana untuk perbaikan mutu internal. Sesuai dengan SK Dekan FKIP No. 059a/FKIP/I/2018 tentang TUPOKSI Ketua Prodi MPBI (31 Januari 2018), Ketua Prodi MPBI diwajibkan untuk membangun jejaring dan mengelola relasi dengan pihak-pihak eksternal demi pengembangan program studi.

Analisis SWOT Standar 2

Berdasarkan deskripsi di atas, berikut analisis SWOT tentang Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu:

KEKUATAN (*Strength*)

1. Adanya *job description* yang jelas bagi pejabat struktural di Prodi MPBI.
2. Tersedianya berbagai pedoman yang lengkap di MPBI untuk mengatur tata kelola.
3. Sistem monitoring, evaluasi, dan audit internal di tingkat universitas, fakultas, dan prodi untuk memantau pencapaian sasaran Prodi MPBI.
4. Sistem Penjaminan Mutu dan Audit Internal berjalan dengan baik.
5. Tim pengendali mutu Prodi MPBI melaksanakan tugas dengan baik.
6. Praktek baik berupa refleksi karya telah menjadi bagian dari budaya mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas.
7. Akuntabilitas pengelolaan tata pamong di MPBI telah berjalan dengan baik.
8. Efisiensi dalam pengambilan keputusan secara efisien di Prodi MPBI didukung oleh adanya struktur organisasi yang sederhana.
9. Evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa terhadap setiap kelas dijalankan secara rutin di akhir semester melalui SIA Mahasiswa.
10. Adanya Learning Management System (LMS) ExeLSa menjamin pola pembelajaran yang mendorong otonomi mahasiswa dan memfasilitasi proses pembelajaran dan evaluasi yang sangat relevan dengan era digital saat ini.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Basis data internal dari Sistem Informasi belum dimanfaatkan secara optimal di dalam proses pengambilan keputusan.

PELUANG (*Opportunity*)

1. Berbagai tawaran kerjasama demi peningkatan kapasitas kepemimpinan tersedia untuk dimanfaatkan untuk pengembangan program studi.
2. Ketersediaan dana bantuan dari hibah memberikan peluang untuk pengembangan tata pamong sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan kepemimpinan di program studi.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Adanya keragaman ekspektasi dari para pemangku kepentingan terhadap mutu pendidikan program studi.
2. Kecepatan perubahan ICT dalam bidang tata kelola.

C. Mahasiswa dan Lulusan

C.1 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru di Prodi MPBI sudah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru, Prodi MPBI mengacu pada pedoman kebijakan yang ditetapkan dalam *Peraturan Akademik Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma 2016*. Dalam pasal 7 dinyatakan bahwa: (1) penerimaan mahasiswa dilaksanakan di bawah koordinasi Wakil Rektor 1 Bidang Akademik; (2) penerimaan mahasiswa baru berdasarkan potensi akademik, kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menulis dan hasil wawancara; (3) penerimaan mahasiswa internasional wajib memenuhi persyaratan keimigrasian yang diatur oleh Pemerintah Indonesia. Terkait dengan rekrutmen mahasiswa baru tersebut, seleksi penerimaan mahasiswa baru Prodi MPBI sudah dilakukan secara baik. Calon mahasiswa baru harus memenuhi kriteria seleksi yang telah ditentukan oleh Prodi MPBI, baik terkait dengan kelengkapan dokumen administrasi maupun standar IPK minimum dan hasil tes kemampuan Bahasa Inggris, tes tertulis, dan wawancara.

Di samping persyaratan masuk menjadi mahasiswa secara formal, Prodi MPBI juga mempertimbangkan aspek keterwakilan daerah dalam pengambilan keputusan seleksi mahasiswa baru. Hal ini diyakini sebagai perwujudan keprihatinan terhadap pendidikan di daerah-daerah di luar pulau Jawa, seperti Papua, NTT, dan Kalimantan. Selain itu, Prodi MPBI senantiasa memberikan ruang bagi lulusan Program Sarjana non-kependidikan Bahasa Inggris untuk turut serta menjadi bagian dari Prodi MPBI. Hal ini dilakukan dengan

syarat dan ketentuan bahwa mahasiswa tersebut mau mengikuti matrikulasi setelah dinyatakan lolos seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Dilaksanakannya matrikulasi didasari oleh keyakinan bahwa masing-masing mahasiswa Prodi MPBI memiliki potensi yang patut untuk dipupuk dan dikembangkan. Informasi lebih rinci terkait dengan seleksi PMB Prodi MPBI dapat dilihat pada link website berikut ini:

https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/s2_pbi/daftar.php?id=berita&noid=607

C.2 Profil mahasiswa: akademik, sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas).

Sebagaimana dijelaskan dalam Tabel Borang Prodi MPBI, Poin 3.2.1., daya tampung ideal untuk Prodi MPBI ini memang tidak terlalu besar, yaitu 18 mahasiswa mengingat jumlah dosen Prodi MPBI ada 6 orang. Dengan asumsi ini, setiap dosen membimbing 3 orang. Namun demikian, animo masuk ke Prodi MPBI di atas harapan sebagaimana digambarkan pada Tabel di bawah ini:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Total Mahasiswa	Jumlah Lulusan	IPK(3) Lulusan		
TS-1	18	22	21	21	18	A4= 12	3.1 3	B4= 3.63	3.92
TS(1)	18	26	22	22	22	A5=		B5=	
Jumlah	36	48	43	43	40	12	3.1 3	3.63	3.92
Rata-rata IPK lulusan = 3.63									
Rata-rata lama studi = 2 tahun									

Dari Tabel di atas, nampak bahwa dalam dua tahun terakhir (Tahun Akademik 2016/2017 dan 2017/2018) jumlah calon mahasiswa MPBI selalu melebihi daya tampung, yaitu berurutan 22 dan 26 calon. Dari total calon tersebut, yang lulus seleksi adalah berturut-turut 21 dan 22. Namun demikian, pada angkatan TA 2016/2017, 3 mahasiswa berstatus non-aktif karena mereka mendapatkan panggilan pekerjaan di tempat lain. IPK rata-rata mahasiswa tercatat sangat baik, yaitu 3,63 dari skala 1 – 4.

Capaian akademik di atas juga didukung oleh dorongan dari Prodi MPBI bagi para mahasiswa untuk melakukan kegiatan akademik lainnya, misalnya menjadi penulis jurnal ilmiah, pemakalah di dalam seminar nasional ataupun internasional, penulis buku, ataupun menjadi instruktur di dalam berbagai kegiatan di lingkup Universitas Sanata Dharma. Dalam catatan, ada 117 jumlah kegiatan akademik yang telah dilakukan oleh mahasiswa MPBI sebagaimana dapat dilihat di dalam Borang Prodi MPBI, Poin 3.2.2. Keberhasilan mahasiswa di dalam berbagai kegiatan ilmiah ini merupakan prestasi yang akan terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh Prodi MPBI. Ini membuktikan bahwa para mahasiswa MPBI mampu meningkatkan kualitas kepribadian, kemandirian dan kreatifitas mereka di luar kegiatan perkuliahan.

Dalam kaitannya dengan kemampuan sosial ekonomi, para mahasiswa MPBI rata-rata dari golongan kelas menengah. Namun demikian, hal ini tidak bisa menjadi patokan baku karena beberapa mahasiswa mengandalkan pekerjaan sampingan untuk membiayai kuliah mereka. Bagi mahasiswa yang sungguh membutuhkan dan ada bukti bahwa capaian akademik mereka baik, Prodi MPBI membuka peluang pemberian beasiswa, atau lebih tepatnya keringanan pembayaran kuliah. Sejak tahun 2016, MPBI sudah memberikan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan secara finansial, yaitu dengan potongan biaya kuliah sebesar 50%. Kuota pemberian beasiswa ini adalah 10 mahasiswa dalam setiap angkatan dan diberikan untuk setiap semester.

C.3 Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan

Mahasiswa Prodi MPBI dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik yang selaras dengan tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat). Berapa mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengajaran di lingkup universitas, seperti di Lembaga Bahasa dan English Extension Course. Disamping itu, Prodi MPBI juga mengakomodasi beberapa mahasiswa untuk menjadi pemakalah dalam berbagai seminar nasional dan internasional di luar universitas. Terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, empat mahasiswa Prodi MPBI terlibat dalam program kerjasama universitas dengan institusi pendidikan di Thailand dan Myanmar. Kegiatan-kegiatan tersebut terfasilitasi dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran yang disusun oleh program studi.

C.4. Kegiatan ekstra-kurikuler.

Kegiatan kemahasiswaan untuk ekstra-kurikuler Prodi MPBI memang tidak sebanyak kegiatan untuk Prodi PBI S-1 (misalnya olah raga, olah seni dan budaya). Kegiatan yang ada di Prodi MPBI biasanya terkait dengan pengembangan akademik, misalnya bimbingan bagi para mahasiswa untuk melakukan presentasi seminar nasional maupun internasional, PPL ke luar negeri (Thailand dan Myanmar), ataupun kegiatan tutorial para mahasiswa untuk Prodi PBI S-1, misalnya membantu asistensi MK Research Proposal Seminar, MK Approaches, Methods, and Techniques.

Selain itu beberapa mahasiswa juga membantu (asistensi) dosen untuk Program Pendidikan Guru (PPG). Para mahasiswa biasanya mengisi dengan kegiatan yang terkait dengan pengembangan kemampuan writing para mahasiswa PPG, misalnya dengan program pembelajaran Bahasa Inggris dengan *Videobook*.

C.5 Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi)

Keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru di Prodi MPBI akan tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Sejauh ini dapat dikatakan bahwa Prodi MPBI tidak mengalami kendala yang berarti dalam sistem penerimaan mahasiswa baru. Berdasarkan data pada Borang. 3.2.1 dapat terlihat bahwa animo pendaftar cukup memadai dan stabil. Oleh karena itu, beberapa upaya dilakukan oleh Prodi MPBI untuk menjaga kestabilan animo calon mahasiswa. Pengelolaan media sosial Instagram merupakan salah satu upaya dalam memperkenalkan Prodi MPBI kepada publik melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik yang telah dilaksanakan. Secara yuridis formal, keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Prodi MPBI juga diupayakan dengan mengikuti akreditasi.

C.6 Pelayanan untuk Mahasiswa

1. Bantuan tutorial yang bersifat akademik.

Prodi MPBI memberikan berbagai layanan kepada mahasiswa berupa bantuan tutorial yang bersifat akademik, konseling pribadi dan sosial, serta informasi dan bimbingan karir. Bantuan tutorial diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dengan cara memfasilitasi penyelesaian tugas-tugas pembelajaran maupun penulisan tesis. Setiap dosen bertanggung jawab dalam memantau perkembangan tiap-tiap mahasiswa selama perkuliahan dengan memberikan pengarahan terkait cara belajar mahasiswa, pembimbingan dalam merencanakan studi per semesternya, dan pendampingan dalam kegiatan penelitian.

Selain itu, Prodi MPBI juga mengadakan kegiatan *sharing moment* sebagai bentuk konseling sosial. Kegiatan ini diadakan pada tiap semester dengan melibatkan seluruh dosen dan mahasiswa Prodi MPBI. Dalam *sharing moment*, para dosen menekankan kembali visi dan misi MPBI yang dikaitkan dengan refleksi guna mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan diri selama proses perkuliahan dan memperoleh rencana dan aksi di kemudian hari.

2. Informasi dan bimbingan karir

Terkait dengan informasi dan bimbingan karir, Prodi MPBI bekerja sama dengan Biro Kerjasama USD. Mahasiswa berhak memperoleh informasi pekerjaan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan kerja sama dengan universitas. Berbagai informasi peluang pekerjaan tersebut diunggah di website USD ataupun berbagai WA Group yang ada dibentuk di Prodi MPBI. Selain itu, secara rutin Biro Kerjasama USD melaksanakan job fair untuk lebih mendekatkan lapangan pekerjaan dengan para pencari kerja.

3. Konseling pribadi dan sosial

Terkait dengan pendampingan mahasiswa untuk konseling pribadi, MPBI menempuh cara agar setiap mahasiswa dapat didampingi dengan baik melalui prosedur di bawah ini:

- a. Mahasiswa yang memiliki masalah pribadi dapat langsung menyampaikan kepada Kaprodi MPBI atau dosen yang dianggap memiliki kompetensi untuk membantu menyelesaikan permasalahan (misalnya terkait finansial atau sosial).
- b. Prodi MPBI memberi fasilitas konseling kepada unit konseling di level universitas sejauh dibutuhkan.

C.7 Kompetensi dan Etika Lulusan yang diharapkan

Lulusan Prodi MPBI diharapkan mampu memiliki kompetensi menjadi pendidik sebagaimana dijelaskan di dalam VMTS Prodi MPBI. Secara lebih detail, kompetensi lulusan dapat dilihat di dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlandaskan Pedagogi Ignasian, dengan mengedepankan aspek 3C:

- a. Competence: unggul di dalam mencari ilmu pengetahuan
- b. Conscience: kemampuan di dalam mengolah suara hati
- c. Compassion: kemampuan untuk mentransformasi suara hati menjadi aksi untuk berbela rasa kepada orang lain (lingkungan masyarakat) yang membutuhkan bantuan.

Di dalam kurikulum, Prodi MPBI menyusun kompetensi lulusan menjadi 3 aspek, yaitu kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Sebagaimana dijelaskan di dalam Borang Prodi MPBI, Poin 5.1.1, kompetensi utama dibagi menjadi kompetensi utama 1 dan 2. Kompetensi utama 1 terkait dengan aspek internalisasi sikap atau karakter mahasiswa, misalnya:

- 1.c. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 3c. mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi;

Kompetensi yang diharapkan dari lulusan terkait dengan pembentukan karakter ini dilakukan di setiap mata kuliah. Misalnya, untuk menghindari plagiasi, Prodi MPBI sudah menggunakan Turnitin untuk mengecek apakah hasil tulisan dari mahasiswa terindikasi plagiasi. Dari hal ini, kelihatan dengan jelas bahwa Prodi MPBI sangat menjunjung tinggi etika dan kejujuran akademik.

Daftar lengkap kompetensi dari Poin di atas disajikan di dalam table di bawah ini:

KOMPETENSI UTAMA 1	MATA KULIAH: SIKAP
1a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Semua mata kuliah
1b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Semua mata kuliah
1c. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Semua mata kuliah
1d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Semua mata kuliah
1e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau	Semua mata kuliah

temuan orisinal orang lain;	
1f. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Semua mata kuliah
1g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Semua mata kuliah
1h. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	Semua mata kuliah
1i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Semua mata kuliah
KOMPETENSI UTAMA 2	MATA KULIAH: KETERAMPILAN UMUM
2a. mampu melakukan analisis dan pendalaman terhadap teori, konsep, pendekatan dalam belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris;	<ul style="list-style-type: none"> - PEDU202: Educational Psychology - SEDU204: Teaching the Language Skills as Lingua Franca
2b. mampu melakukan kajian terhadap kebijakan atau implementasi kebijakan di bidang pendidikan Bahasa Inggris melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.	<ul style="list-style-type: none"> - IEDU201: Issues in English Education - IEDU203: Teacher Identity Construction
2c. mampu berkontribusi dalam merencanakan sebuah peta jalan riset dalam bidang belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan pengembangan dalam bidangnya melalui pendekatan inter-atau multidisipliner;	<ul style="list-style-type: none"> - REDU205: Research Trends in ELT
2d. mahir berbahasa Inggris lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat pre- advanced;	<p>Semua mata kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil TOEFL-Like - Hasil Publishable Paper - Bukti sertifikat ikut seminar
KOMPETENSI PENDUKUNG	MATA KULIAH: KETERAMPILAN KHUSUS
3a. mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang keahliannya melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis.	<ul style="list-style-type: none"> - REDU206: Research Proposal Seminar in ELT - REDU207: Thesis
3b. menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	Semua mata kuliah pilihan
3c. mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi;	Semua mata kuliah
3d. meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	Semua mata kuliah
KOMPETENSI LAINNYA	MATA KULIAH
4a. Mampu menghasilkan desain atau model	<ul style="list-style-type: none"> - SPI 503: Program and

pembelajaran baru yang inovatif dan teruji untuk pembelajaran Bahasa Inggris umum (General English) atau pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (English for specific purposes);	Material Design Menghasilkan delapan buku pembelajaran Bahasa Inggris tingkat SD-SMA, atau Play Performance (ESP) - TEDU220: ELT Practicum
4b. Mampu menganalisis berbagai jenis tes baku Bahasa Inggris dan mengajarkannya sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik	ETTS
4c. mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	Semua mata kuliah
4d. mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	Semua mata kuliah
4e. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Semua mata kuliah
4f. mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.	Semua mata kuliah

C.8 Hasil Pembelajaran

Prodi MPBI telah memiliki 12 (dua belas) calon lulusan yang telah melewati ujian tesis. Berdasarkan sumber data dari Sistem Informasi Akademik, rata-rata IPK para calon lulusan adalah 3,63 dengan rata-rata waktu studi tepat waktu, yaitu 2 (dua) tahun. Informasi tersebut tercantum dalam Borang 3.2.1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IPK rata-rata calon lulusan sudah baik dan akan terus ditingkatkan. Lama studi mahasiswa akan terus dipertahankan, yaitu maksimal selama 4 (empat) semester sebagaimana dapat dilihat ada table di bawah ini.

Tahun Akademik	Jumlah Lulusan	IPK(3) Lulusan		
TS-1	A4= 12	3.13	B4= 3.63	3.92
TS(1)	A5=		B5=	
Jumlah	12	3.13	3.63	3.92
Rata-rata IPK untuk lulusan tahun 2018 = 3.63				
Rata-rata lama studi untuk angkatan pertama (2016) = 2 tahun				

Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja juga dinilai baik. Borang Prodi MPBI Poin 3.2.2 menunjukkan bahwa penilaian kinerja lulusan adalah 98, dari kategori deskripsi penilaian "sangat baik" dan "baik". Angka ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh para pengguna lulusan.

C.9 Kepuasan Pemanfaat Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan
Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Prodi MPBI kepada pihak pengguna calon

lulusan, dapat terlihat bahwa para calon lulusan merasa puas dengan kualitas calon lulusan Prodi MPBI dengan prosentase diatas rata-rata (lihat borang 3.3.2). Tingkat kepuasan pengguna calon lulusan yang dapat dikategorikan sangat baik tersebut menjamin keberlanjutan penyerapan lulusan. Meskipun demikian, Prodi MPBI berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga para calon lulusan memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi dalam menjalani profesi mereka di masyarakat. Salah satu upaya yang akan ditempuh adalah memperluas wawasan mahasiswa antar disiplin ilmu.

C.10 Produk Program Studi berupa Model-model, Karya Inovatif, Hak Paten, Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik sebagai Hasil Penelitian

Mahasiswa Prodi MPBI menghasilkan berbagai produk atau output kegiatan yang bersifat edukatif sebagai hasil pembelajaran dan penelitian. Sebagai hasil penelitian, mahasiswa Prodi MPBI berkontribusi dalam penulisan artikel ilmiah yang terpublikasi baik di jurnal internasional maupun nasional. Produk-produk lain berupa buku-buku yang ditulis oleh para mahasiswa, dan laporan PPL Luar negeri. Tercatat ada 117 output kegiatan ilmiah sebagaimana yang dipaparkan pada Borang Prodi MPBI Poin 3.2.2. Kegiatan yang paling banyak menghasilkan produk fisik sebagai bagian dari hasil penelitian adalah penulisan buku dan makalah dan paper yang dipresentasikan di dalam seminar. Berikut ini disajikan Tabel rangkuman kegiatan dan output kegiatan oleh mahasiswa:

No	Kegiatan	Jumlah
1	Penulis artikel terpublikasi	30
2	Pemakalah	39
3	Penulis buku	40
4	Instruktur Bahasa Inggris	5
5	Narasumber	3
		117

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa cukup banyak output dari kegiatan ilmiah dan desain perkuliahan di Prodi MPBI yang dilakukan para mahasiswa melalui bimbingan para dosen. Prodi MPBI sangat optimis bahwa kontribusi ilmiah para dosen dan mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan di kemudian hari akan lebih baik lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

Analisis SWOT Analisis SWOT Standar 3

Berangkat dari 10 komponen deskripsi terkait dengan kemahasiswaan dan lulusan, di bawah ini disajikan analisis SWOT:

KEKUATAN (*Strength*)

1. Sebagai Prodi baru di USD, jumlah mahasiswa yang berminat mendaftarkan diri MPBI bisa dikatakan sangat baik karena sudah memenuhi minimal daya tampung prodi, yaitu 18 mahasiswa setiap tahunnya.
2. Seleksi mahasiswa baru dilaksanakan melalui proses yang sangat baik karena melalui tiga tahapan saringan:
 - a. Tes kemampuan Bahasa Inggris yang setara (ekuivalen) dengan skor TOEFL 500.
 - b. Test menulis karangan dalam Bahasa Inggris
 - c. Interview dalam Bahasa Inggris
3. Rerata IPK lulusan (calon lulusan) cukup tinggi, yaitu 3,65 dan kemampuan akademik yang sesuai dengan bidangnya.
4. Mahasiswa MPBI banyak yang memiliki prestasi membanggakan, khususnya terkait dengan kemampuan mereka sebagai penulis buku, penulis dan presenter makalah dalam seminar nasional maupun internasional.

5. Mahasiswa memperoleh bimbingan yang baik terkait dengan bidang akademik dan non akademik, khususnya di dalam kelas-kelas kecil yang sifatnya konsultatif (e.g., MK pilihan yang berbasis di Prodi MPBI, Research Proposal Seminar, dan thesis).
6. Tersedianya paguyuban alumni sebagai sarana untuk mempererat komunikasi antar alumni da Prodi MPBI.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Prestasi mahasiswa, khususnya bidang akademik, yang belum merata. Ada yang memang sudah sangat baik, tetapi ada juga yang membutuhkan perhatian khusus dalam bidang menulis dengan Bahasa Inggris yang baik dan dapat diterima.
2. Beberapa mahasiswa memerlukan waktu lebih panjang untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

KESEMPATAN (*Opportunity*)

1. Jumlah alumni Prodi rumpun Bahasa Inggris yang cukup besar baik di level regional maupun nasional dapat menjadi kesempatan potensial untuk dilayani di Prodi MPBI.
2. Tawaran kerjasama untuk pengembangan kompetensi mahasiswa dari luar USD cukup banyak, misalnya seminar national dan internasional, PPL di luar negeri, penulisan buku-buku.
3. Semakin tingginya tuntutan *stakeholders* terhadap kualifikasi pendidikan dan kemampuan Bahasa Inggris lulusan membuka peluang Prodi MPBI untuk meningkatkan pelayanan dan menjamin keberlanjutan Prodi MPBI.
4. Paguyuban alumni dapat membantu Prodi MPBI dalam meningkatkan layanan publik dan relevansinya bagi masyarakat luas.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Semakin banyaknya Prodi MPBI di luar USD yang membuat kompetisi mendapatkan mahasiswa baru juga menjadi semakin ketat.
2. Banyaknya peluang profesi yang menjanjikan setelah lulus S-1, misalnya menjadi guru melalui program PPG dapat mengurangi jumlah mahasiswa pendaftar ke Prodi MPBI.

D. Sumber Daya Manusia

D.1 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Pendukung

Perekrutan dosen dan tenaga pendukung di prodi MPBI dilakukan dengan mengacu ke beberapa dokumen yaitu Statuta Universitas Sanata Dharma 2009, Peraturan tentang Pokok-pokok Kepegawaian Yayasan Sanata Dharma No K-18/Yys/1-13/2003, dan Buku Manual Mutu Sumber Daya Manusia yang diterbitkan oleh LPM 2008 No K- 18/Yys/1-13/I/2003. Penjelasan perekrutan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perekrutan dan seleksi dosen dilakukan karena adanya kebutuhan prodi yang disampaikan oleh Kaprodi ke Pimpinan Universitas melalui Dekan FKIP. Langkah pertama adalah mengumumkan adanya lowongan ke publik di lingkungan USD dan masyarakat melalui web USD dan media masa, Pengumuman lowongan ini dilakukan oleh Biro Personalia USD. Seleksi pertama bagi calon dosen dan tenaga kependidikan adalah seleksi administrasi. Setelah melalui seleksi administrasi, calon tenaga pendukung/ calon pegawai diharuskan menempuh Tes Potensi Akademik (TPA), kemampuan Bahasa Inggris, kemampuan profesional yang sesuai dengan lowongan Calon pegawai yang lolos seleksi tahap ini akan diwawancarai oleh Yayasan, Rektorat, Dekan dan Ketua Program Studi. Hasil seleksi setiap tahapan (lolos seleksi atau tidak lolos) diberitahukan kepada peserta secara tertulis yaitu melalui surat kepada yang bersangkutan.
2. Calon dosen yang diterima akan berstatus sebagai dosen kontrak dan selama satu tahun kinerjanya dinilai oleh seluruh staf dosen di program studi. Bila hasil penilaian kinerja selama satu tahun tersebut dinilai baik, calon selanjutnya diangkat sebagai calon dosen tetap. Agar dapat diangkat menjadi dosen tetap calon harus mempunyai jabatan akademik.

3. Perekrutan dan seleksi tenaga pendukung juga diawali dengan membuka informasi lowongan ke publik melalui iklan lowongan di surat kabar lokal (misalnya di Kedaulatan Rakyat), di web USD sesudah mendapat persetujuan dari Pimpinan Universitas. Proses seleksi dilakukan secara terbuka melalui seleksi administrasi, tes TPA dan kemampuan profesional (praktek sesuai bidangnya), dan wawancara oleh Rektorat, Biro Personalia dan Kepala Unit. Dalam setiap tahap seleksi ada pemberitahuan hasil seleksi kepada peserta secara tertulis yaitu melalui surat kepada yang bersangkutan. Prosedur dalam tahapan ini mengacu ke SOP Rekrutmen dan Seleksi dalam Manual Mutu Sumber Daya Manusia (2008). Calon yang lulus seleksi akan diterima sebagai karyawan kontrak dalam kurun waktu tertentu dan hasil kerja yang baik agar dapat diangkat sebagai tenaga pendukung/pegawai tetap.

D.2 Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung

Pengelolaan dosen dan tenaga pendukung diatur dalam buku Manual Mutu Sumber Daya Manusia (2008) yang memuat kebijakan tentang SDM. Berdasarkan manual mutu tersebut prodi MPBI mengimplementasikan pengelolaan/pengembangan SDM sesuai dengan fungsinya yaitu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi bagi dosen dan pelayanan yang mendukung operasional prodi MPBI bagi tenaga pendukung.

Pengelolaan dan pengembangan dosen yang terkait dengan kegiatan operasional prodi dikoordinasi oleh Ketua Program Studi/Kaprodi. Beberapa penugasan dosen tetap dari Kaprodi adalah yang terkait dengan pelaksanaan perkuliahan, pembimbingan tugas akhir, pengujian tugas akhir sementara tugas-tugas lain terkait dengan pengembangan program studi diberikan oleh Dekan yang disetujui oleh Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Rektor. Untuk penugasan dosen tidak tetap, Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Fakultas, Jurusan, atau Program Studi yang lain di USD atau universitas lain. Sedangkan tenaga kependidikan yang ditempatkan di program studi dikelola oleh Fakultas dibawah koordinasi Wakil Dekan II. Untuk memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran, dosen maupun mahasiswa harus mengisi dan menandatangani Laporan Pelaksanaan Perkuliahan di setiap tatap muka perkuliahan. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan tersebut berisi tentang materi yang dibahas berikut jam mulai dan berakhirnya perkuliahan. Di samping itu di setiap akhir semester diadakan evaluasi perkuliahan oleh Pusat Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pembelajaran (P3MP). Evaluasi tersebut berupa kuesioner yang diisi oleh setiap mahasiswa. Hasil dari evaluasi tersebut setelah diolah oleh P3MP disampaikan ke masing-masing dosen pengampu, Ketua Program Studi, Dekan, dan Rektor. Skor tersebut menunjukkan kinerja dosen pengampu maupun keterlibatan dan kepuasan mahasiswa. Hasil tersebut dapat digunakan untuk menjadi bahan perbaikan pembelajaran oleh dosen yang bersangkutan.

Selain itu, evaluasi kinerja dosen maupun tenaga kependidikan juga dilakukan melalui penilaian DP3 (Daftar Penilaian Pekerjaan Pegawai). Penilaian DP3 didasarkan atas masukan dari kolega maupun atasan secara terbobot dan asli diarsip di Biro Personalia dengan foto kopi dikirim ke yang bersangkutan dan Pejabat terkait. Monitoring dan evaluasi secara terintegrasi terhadap pelaksanaan Tridharma dilaksanakan melalui BKD (Beban Kerja Dosen) dan LKD (Laporan Kinerja Dosen). BKD dan LKD ditujukan untuk para dosen yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Namun di Universitas Sanata Dharma LKD diperuntukkan bagi semua dosen baik yang sudah memiliki sertifikat pendidik maupun yang belum. Sertifikasi Dosen mewajibkan para dosen membuat Lembar Kinerja Dosen setiap semester. Evaluasi dilaksanakan secara periodik ini bertujuan untuk menjaga akuntabilitas kepada pemangku kepentingan terkait dengan kinerja perguruan tinggi. LKD di Universitas Sanata Dharma diunggah ke www.usd.ac.id/lkd. Kemudian instrumen tersebut diverifikasi oleh para asesor yang ditunjuk.

D.3 Profil Dosen dan Tenaga Pendukung

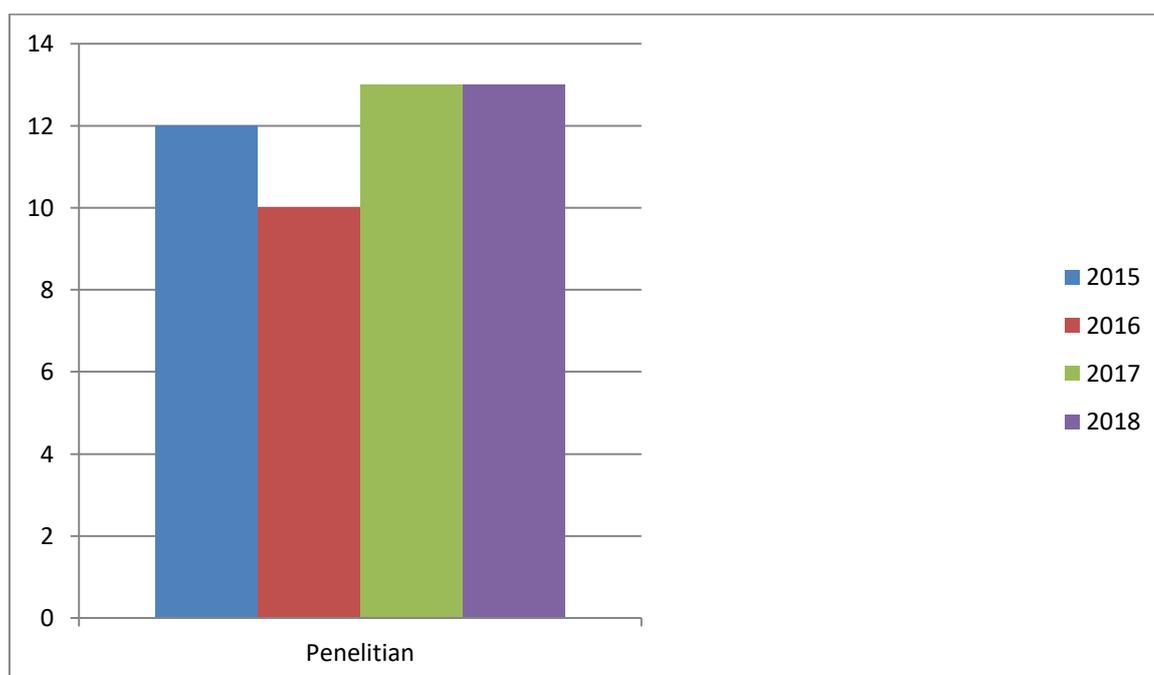
Prodi MPBI memiliki enam dosen yang seluruhnya sudah memiliki gelar Doktor atau S3 (100 %). Dosen MPBI tersebut mempunyai keahlian yang sesuai dengan bidang program studi (PS), misalnya keahlian di bidang *Teacher Professional Development*, *Educational*

Psychology, Curriculum, Second Language Acquisition, Linguistics. Prodi MPBI juga memiliki tenaga pendukung yang meliputi teknisi laboratorium, pustakawan, dan sekretariat untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.

Untuk memfasilitasi tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kualitas layanan, universitas, fakultas, dan prodi mengadakan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas pelayanan. Sebagai contoh pelatihan dari Unit Penjaminan Mutu Tenaga Kependidikan di universitas dan unit khusus seperti BAPSI berupa pelatihan penggunaan informasi online. Terdapat juga kegiatan lain berupa pelatihan untuk teknisi Laboratorium Bahasa seperti *Networking Training, Mysol, PHP*, dan Pelatihan Desain Website.

D.4 Karya Akademik Dosen

Salah satu kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen MPBI adalah penelitian dan penulisan karya ilmiah. Sebagian besar hasil dari penelitian atau karya ilmiah tersebut dipresentasikan dalam seminar nasional maupun internasional dan dipublikasikan dalam *proceedings* maupun jurnal. Jumlah penelitian pada tahun 2016 berjumlah 10 penelitian, tahun 2017 berjumlah 13 penelitian dan pada tahun 2018 (sampai pertengahan tahun) berjumlah 13 penelitian seperti yang digambarkan di Tabel di halaman berikut. Kegiatan ini juga disebutkan di Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerja Sama butir 7.1.1



Kegiatan Penelitian Dosen

D.5 Peraturan Kerja dan Kode Etik

Terdapat beberapa dokumen yang menjadi pedoman terkait dengan kinerja dan peran dosen. Di antaranya adalah peraturan kerja dosen, kode etik dan prosedur yang berlaku baik ditingkat program studi, fakultas dan universitas.

1. Buku Peraturan tentang Pokok-pokok Kepegawaian Yayasan Sanata Dharma (SK Yayasan "Sanata Dharma" No. K-18/Yys/1-13/I/2003) yang memuat hak, kewajiban status dan kedudukan kesejahteraan, pembinaan dan penilai serta sanksi dan pemutusan hubungan kerja
2. Buku Kode Etik yang mengatur tentang norma dan nilai yang menjadi landasan sikap dan tingkah laku. Hal ini berlaku bagi seluruh civitas akademik Sanata Dharma meliputi mahasiswa, alumni, dan tenaga akademik maupun non akademik.

3. Manual Mutu Sumber Daya Manusia yang memuat berbagai kebijakan SDM seperti mekanisme pemenuhan standar, lampiran Standar Operating Procedure pengelolaan SDM, standar pelaksanaan, standar perencanaan serta standar monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan peraturan kerja yang berlaku di universitas, beban kerja pengajaran dan manajemen dosen tetap USD adalah 10 sks atau sama dengan 30 jam kerja/minggu serta 2 sks sama dengan 10 jam kerja/minggu dalam hal pengabdian masyarakat dan penelitian. maka kelebihan beban selain beban tersebut dihitung sebagai beban kerja tambahan dan dihargai sebagai kelebihan jam kerja atau *overload*. Ketentuan jam kerja pengajaran dan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Jam kerja dosen diatur berdasarkan beban sesuai kebijakan program studi dengan prinsip tetap mengedepankan kepentingan mahasiswa sebagai stakeholder
2. Jam kerja dosen dimulai paling lambat jam 9.00 pagi, dan berkisar 6 jam setiap hari.
3. Beban kerja wajib bagi tenaga pendukung/ kependidikan (karyawan administratif dan laboran/teknisi/pustakawan/programmer) adalah 5 hari kerja (Senin s.d Jumat) dari pukul 07.30-15.30 WIB. Jika terdapat tenaga pendukung yang memiliki jam kerja lebih akan dihargai sebagai lembur. Sebagian dari jam kerja dosen juga dialokasikan untuk kegiatan pendampingan mahasiswa. Hal ini merupakan kelebihan dari sistem beban kerja USD.

D.6 Pengembangan Staf

Saat ini prodi MPBI memiliki enam (6) dosen yang sudah bergelar doktor. Dalam satu atau dua tahun lagi, dua dosen yang lulus program doktor di Australia dan Amerika dengan keahlian Language Assessment dan Teacher Education akan bergabung di prodi MPBI. Hal ini dimungkinkan karena adanya prinsip *resource sharing* yang diterapkan antara prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Prodi MPBI juga memfasilitasi seorang dosennya untuk mengikuti pelatihan di bidang pengelolaan jurnal di Australia (non gelar) dan pengiriman semua staf (bergiliran) ke berbagai seminar/konferensi sebagai penyaji maupun peserta di tingkat nasional maupun internasional. Dapat dikatakan bahwa pengembangan staf akademik di prodi MPBI sangat baik. Untuk tenaga pendukung, prodi MPBI memotivasi dan mengusulkan pelatihan yang relevan untuk mendukung kinerja mereka melalui Unit Pengembangan/ Penjaminan Mutu Tenaga Kependidikan dan unit-unit seperti BAPSI (Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi). Sebagai bentuk dukungan prodi pada pengembangan stafnya, melalui RKA (Rencana Kegiatan dan Anggaran) yang disusun setiap tahun, prodi mengalokasikan sejumlah anggaran untuk memfasilitasi pengiriman dosen mengikuti seminar/konferensi tingkat maupun internasional yang relevan dengan prodi baik sebagai penyaji maupun peserta.

D.7 Keberlanjutan Pengadaan Dosen dan Pemanfaatannya

Staf edukatif (dosen) di tingkat prodi berjumlah enam (6) orang saat ini. Jumlah tersebut dirasakan memadai untuk menghitung rasio dosen mahasiswa. Kecukupan ini didasarkan atas analisis kebutuhan agar dosen dapat menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi, rasio dosen dan mahasiswa, terpenuhinya kompetensi keahlian yang dibutuhkan, dan beban kerja dosen yang optimal. Perencanaan pengadaan dosen mempertimbangkan peluang pengembangan ke depan agar rasio dosen mahasiswa terjaga baik dan kegiatan Tridharma terlaksana dengan baik. Untuk menjaga kesinambungan, diusahakan agar distribusi usia dosen tetap proporsional berkisar antara rentang usia 40 tahun – 58 tahun. Untuk beberapa tahun mendatang, prodi MPBI juga perlu mengangkat tambahan pegawai administratif tetap (tenaga pendukung).

Analisis SWOT Standar 4

Berdasarkan deskripsi di atas, berikut analisis SWOT tentang Sumber Daya Manusia: Prodi MPBI

KEKUATAN (*Strength*)

7. Universitas memiliki dokumen peraturan yang jelas yang melandasi pengembangan SDM yaitu Buku Pokok-Pokok Kepegawaian, Buku Manual Mutu SDM.
8. Penempatan sumber daya manusia didasarkan pada kebutuhan unit, sehingga ketercukupan dan kualitas sumber daya manusia tetap terpenuhi.
2. Semua dosen Prodi MPBI (100%) bersertifikat pendidik dan memiliki kualifikasi dan keahlian yang mendukung..
3. Kualitas kinerja dosen dimonitor oleh unit monitoring dan evaluasi yang terpadu di universitas.
4. Prodi memiliki strategi pengembangan dosen maupun tenaga pendukung/kependidikan yang diatur dalam Manual Mutu Sumber Daya Manusia dan dianggarkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Prodi.
5. Pelaksanaan Tridharma yang menyangkut pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diatur oleh program studi sehingga menjamin keseimbangan perencanaan dan monitoring pelaksanaan.
6. Kegiatan penelitian dan pengembangan pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Prodi MPBI juga didukung oleh unit lain di universitas yaitu P4 dan LPPM.
7. Rata-rata beban mengajar dosen masih memungkinkan dosen melaksanakan Tri Dharma yang lain.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Belum banyak dosen yang memiliki jabatan akademik dosen Lektor Kepala.

KESEMPATAN (*Opportunity*)

1. Tersedia kesempatan dan tawaran dana pengembangan SDM dari instansi di luar prodi dan universitas, misalnya kesempatan dan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Kerjasama dengan institusi dalam/luar negeri di tingkat universitas memberikan peluang baik bagi dosen maupun bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme.
3. Tawaran untuk menjadi nara sumber/presenter dalam seminar/lokakarya/konferensi tingkat nasional dan internasional tersedia bagi para dosen untuk diikuti sebagai wadah untuk perkembangan profesionalitas dosen.
4. Kepercayaan masyarakat akan sumber daya manusia di Prodi MPBI memberi kesempatan yang baik bagi SDM Prodi untuk memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat baik sebagai pakar maupun konsultan.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Persaingan pasar global di dunia pendidikan menuntut lembaga –lembaga, termasuk Prodi MPBI, untuk memiliki sumber daya manusia yang handal dan memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan yang terus berkembang.

E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

E.1 Kesesuaian dengan Visi, Misi, Sasaran, Tujuan

Kurikulum MPBI USD disusun berdasarkan dan disesuaikan dengan Visi, Misi, Sasaran dan tujuan Prodi, *KKNI* (lihat borang 5.1.1 dan 5.1.2) serta profil lulusan dengan mengintegrasikan teknologi mutakhir dan beorientasi ke masa depan. Mata kuliah- mata kuliah di MPBI dikelompokkan menjadi dua yaitu mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan dengan total SKS minimal 40. Mata kuliah wajib tersebar dari semester 1 hingga semester 4 dengan jumlah SKS sebesar 34. Mata kuliah pilihan dimulai pada semester 2 dengan total SKS minimal 6 (lihat borang 5.1.2.1)

Mata kuliah-mata kuliah wajib bertujuan untuk meletakkan dasar pengetahuan dan ketrampilan yang kuat bagi para mahasiswa MPBI dalam bidang psikologi pendidikan, isu-isu historis dan terbaru dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kurikulum, tren penelitian pendidikan dan Bahasa Inggris dewasa ini dan ke depan, pengajaran Bahasa

Inggris sebagai *lingua franca* (Bahasa pengantar) bagi penutur non-Inggris, pengembangan materi dan program Bahasa Inggris, pembuatan proposal penelitian serta penelitian dan pelaporan hasil penelitian Mata kuliah-mata kuliah pilihan secara khusus bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sesuai dengan minat mereka (lihat Borang 5.1.1 dan 5.1.2).

Baik MK wajib maupun pilihan mengintegrasikan model pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan *high order thinking skills, critical thinking skills, creative thinking skills, Metacognitive skills* dan *academic literacy skills* dan bermuara pada kemampuan mahasiswa untuk menjadi pendidik, peneliti, wirausahawan dalam bidang Bahasa Inggris dan pengembang materi ajar Bahasa Inggris (lihat Borang 5.1.2.1) sesuai tuntutan belajar dan dunia kerja pada abad 21.

E.2 Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Meskipun kurikulum MPBI baru diberlakukan selama dua (2) tahun yaitu sejak Juni 2016, Prodi MPBI menyadari bahwa tuntutan dan kebutuhan *Stakeholders* terhadap lulusan MPBI sangatlah penting untuk dipertimbangkan dan diintegrasikan dalam pemantauan maupun peninjauan kurikulum MPBI. Menyadari perlunya kesesuaian antara Kurikulum MPBI dan Tuntutan serta kebutuhan *Stakeholders*, MPBI telah melakukan sejumlah langkah pemantauan (monitoring) kurikulum baik secara internal maupun eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal (lihat Borang 5.1.3). Selain itu MPBI telah memiliki *SOP Nomor P-12. MPBI tentang Peninjauan Kurikulum*.

Pemantauan kurikulum MPBI secara internal meliputi kegiatan Lokakarya Kurikulum dan RPS (3 kali), Evaluasi Perkuliahan (4 kali), Sharing Moments (4 kali) dan Audit Mutu RPS (2 kali). Pertemuan dengan pemangku kepentingan eksternal dalam rangka pemantauan kurikulum MPBI telah dilakukan sebanyak tiga (kali). Sejauh ini tidak ada perubahan berarti terhadap kurikulum MPBI (lihat borang 5.1.3). Meskipun demikian, kegiatan-kegiatan pemantauan kurikulum baik dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal telah dilakukan dan akan terus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan agar Kurikulum MPBI benar-benar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *Stakeholders*.

E.3 Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasan, Kedalaman, Koherensi Penataan/Organisasi)

Struktur dan Isi Kurikulum MPBI tahun 2016 menggambarkan keluasan, kedalaman dan koherensi penataan/organisasi (lihat borang 5.1.2.1 dan 5.1.2.2). Dalam hal keluasan, kurikulum MPBI telah mencakup semua bidang ilmu dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh para lulusan MPBI ketika mereka akan terjun dalam dunia kerja pada abad 21 yaitu psikologi pendidikan, isu-isu historis dan terbaru dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kurikulum, tren penelitian pendidikan dan Bahasa Inggris dewasa ini dan ke depan, pengajaran Bahasa Inggris sebagai *lingua franca* (Bahasa pengantar) bagi penutur non-Inggris, pengembangan materi dan program Bahasa Inggris, pembuatan proposal penelitian serta penelitian dan pelaporan hasil penelitian. Selain itu adanya MK-MK pilihan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sesuai dengan minat mereka.

Setiap MK memiliki kedalaman yang sangat dibutuhkan mahasiswa agar mereka mencapai pemahaman yang komprehensif tentang semua MK yang ditawarkan di MPBI baik dari segi *declarative knowledge* (pengetahuan), maupun *procedural dan conditional knowledge* (ketrampilan dan ketepatan penggunaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai konteks dan kebutuhan).

MK-MK di MPBI memiliki koherensi penataan yang sangat baik karena telah mempertimbangkan tiga tipe pengetahuan yaitu *declarative knowledge* (pengetahuan) maupun *procedural dan conditional knowledge* (ketrampilan dan ketepatan penggunaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai konteks dan kebutuhan). Pada semester awal yaitu semester 1 dan 2, mahasiswa diharapkan memiliki *declarative Knowledge* (meskipun tidak mengesampingkan *procedural dan conditional knowledge*) yang memadai dengan adanya

MK-MK yang secara khusus membangun *content knowledge* mahasiswa seperti *Educational Psychology*, *Issues in English Education* dan *TELF*. MK-MK lainnya yang dimulai pada semester 2 (melalui MK pilihan dan *Program and Material Design*), lebih menekankan pada ketrampilan dalam penggunaan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan khususnya *Academic Literacy Skills* berupa *publishable papers*.

Koherensi pengorganisasian MK-MK di MPBI sangat tinggi karena adanya tujuan besar yang mengikat MK-MK tersebut yaitu pengembangan *Academic Literacy Skills* agar bisa menghasilkan *publishable papers*. Untuk mencapai produk tersebut, semua MK mengintegrasikan teknologi pembelajaran mutakhir dan tepat guna dengan moda pembelajaran berbasis *critical thinking*, *creative thinking*, *metacognitive thinking*, dan *high order thinking* (lihat Borang 5.1.2.1 dan 5.1.2.2).

E.4 Derajat Integrasi Materi Pelajaran (Intra dan Antardisiplin Ilmu)

Seperti dijelaskan pada poin E.3 bahwa pengintegrasian MK-MK di MPBI sangat tinggi karena kurikulum telah disusun berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah pengembangan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang Bahasa Inggris dan berorientasi pada profil lulusan yang akan dicapai yaitu Pendidik, Peneliti, Wirausahawan, dan pengembang materi ajar dalam bidang Bahasa Inggris (lihat borang 5.1.2.1 dan 5.1.2.2). Untuk mencapai profil lulusan tersebut, semua MK diharuskan untuk menggunakan materi pelajaran yang memungkinkan pengembangan *Academic Literacy skills* berupa *Publishable Papers* serta moda belajar berbasis *critical thinking*, *creative thinking*, *metacognitive thinking*, dan *high order thinking*. Struktur kurikulum, profil lulusan maupun produk tugas perkuliahan serta *Soft Skills* dalam setiap MK merupakan sarana yang ampuh untuk menciptakan integrasi Materi Pelajaran Intra maupun Antardisiplin ilmu di MPBI.

E.5 Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Lembaga

Kurikulum MPBI juga mempertimbangkan kebutuhan masyarakat terdekat yaitu masyarakat Indonesia baik di tingkat pusat maupun lokal. Karena itu setidaknya terdapat dua MK yang secara khusus melayani kebutuhan ini yaitu MK *Issues in English Education*, dan *Program and Material Design* (lihat borang 5.1.1 terkait kompetensi lulusan).

MK *Issues in English Education*, selain meninjau isu internasional tentang pendidikan Bahasa Inggris, juga memenuhi kebutuhan masyarakat pendidikan Indonesia tentang berbagai isu kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia dewasa ini. Melalui MK ini, para mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu Bahasa Inggris aktual di Indonesia. Selain itu, para *Stakeholders* di bidang pengajaran Bahasa Inggris bisa menggunakan *expertise* para dosen dan mahasiswa MPBI dalam memecahkan persoalan pengajaran Bahasa Inggris dan merancang pembelajaran Bahasa Inggris yang tepat. MK *Program and Material Design* membantu para mahasiswa untuk merancang materi ajar yang dapat digunakan masyarakat lokal maupun nasional sebagai pengayaan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

E.6 Mata Kuliah Pilihan yang Merujuk pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa secara Individu/Kelompok Mahasiswa Tertentu

Prodi MPBI menyediakan 6 sampai 7 SKS Mata Kuliah pilihan bagi para mahasiswa agar memenuhi syarat untuk lulus dari Program Studi Magister. Mata kuliah pilihan bisa diambil di Prodi MPBI maupun Prodi Kajian Bahasa Inggris (lihat borang 5.1.2.2). Terdapat tujuh (7) MK Pilihan yang bisa diambil para mahasiswa pada semester dua dan enam MK pilihan yang bisa diambil mahasiswa pada semester 3 di Prodi MPBI. Ke-enam MK pilihan internal Prodi MPBI di semester 2 dan 3 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami salah satu MK sesuai minat dan kebutuhan mereka yaitu *English Learning Theories*, *Educational Linguistics*, *English Education Curriculum*, *Teacher Professional Development*, dan *Second Language Acquisition* (lihat Borang 5.1.2.2) dalam bentuk proposal dan laporan penelitian.

E.7 Peluang bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Diri

Kurikulum MPBI dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk dapat memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang cerdas dan humanis sesuai dengan visi misi MPBI (lihat Borang 5.1.2.1 dan 5.1.2.2). Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan akademis mereka sesuai dengan bidang studi yang digelutinya melalui mata kuliah-mata kuliah teori namun juga mendapat kesempatan untuk memperdalam dan menerapkan teori-teori pembelajaran yang telah dipelajari tersebut melalui mata kuliah praktik seperti *ELT Practicum*. Di samping itu, kurikulum MPBI juga berorientasi pada penulisan dan publikasi karya ilmiah sehingga mahasiswa dapat terlatih untuk menuangkan dan mengembangkan gagasan-gagasan akademis mereka dalam suatu karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal internasional. Hal ini juga mendorong terciptanya budaya akademis bagi mahasiswa MPBI untuk aktif ikut serta dalam kegiatan seminar sebagai pemakalah. Mahasiswa MPBI juga bebas mengembangkan diri mereka melalui kegiatan-kegiatan di luar kampus seperti misalnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan *Code Pinter*, *English Extension Course*, *EEC Speaking Club*, *Englicious*, dan kegiatan pengajaran di luar negeri (Myanmar dan Thailand; lihat borang 5.6.4) yang tidak hanya memperdalam kompetensi sosial dan profesional mereka namun juga dapat memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan yang berpusat pada pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa MPBI mempunyai bekal ilmu yang cukup untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang digelutinya misalnya menjadi dosen, guru, peneliti, wirausahawan, dan pengembang materi ajar dalam bidang Bahasa Inggris. Hasil umpan balik pengguna calon lulusan menunjukkan bahwa calon lulusan MPBI telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang pengajaran Bahasa Inggris. Selain itu, kinerja mereka mendapatkan umpan balik yang sangat baik dari pihak pengguna calon lulusan (lihat borang 3.3.2).

E.8 Misi Pembelajaran

a. Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan

Pengembangan atau pelatihan kompetensi yang diharapkan didasari oleh visi dan misi MPBI. Visi dan Misi tersebut kemudian dimanifestasikan melalui pelaksanaan kegiatan perkuliahan yang berlandaskan *competence*, *conscience*, dan *compassion* (lihat borang 5.1.1). Pendekatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, presentasi dan pengerjaan project digunakan untuk meningkatkan kemampuan akademis mahasiswa dan interaksi baik antar mahasiswa maupun antara dosen dan mahasiswa. Selain untuk memantau kemajuan akademis tiap mahasiswa, penugasan-penugasan yang diberikan dalam proses perkuliahan juga bertujuan untuk mengembangkan *critical thinking*, *creative thinking*, *metacognitive thinking*, dan *high order thinking* mahasiswa (lihat borang 5.1.2.1). Evaluasi pembelajaran selama perkuliahan dilakukan melalui penilaian tugas mingguan, presentasi, partisipasi dan keaktifan mahasiswa di kelas, serta ujian tengah dan akhir semester dalam bentuk pengumpulan paper atau pengerjaan project.

b. Efisiensi internal dan eksternal

Efisiensi internal prodi dilakukan melalui penetapan beban kerja dosen yang tidak melampaui 13 SKS per semester (lihat borang 4.3.2). Dengan beban kerja tersebut dosen memiliki cukup banyak waktu untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta untuk membimbing mahasiswa. Selain itu, setiap dosen MPBI hanya menjadi pembimbing utama bagi 3 mahasiswa setiap tahunnya (lihat borang 5.4.2). Efisiensi internal juga dicapai melalui *resource sharing* baik ruang kuliah maupun fasilitas lainnya seperti *Wi-Fi*, *ExeLSa* dan perpustakaan.

Efisiensi external prodi dilakukan melalui peningkatan kerja sama prodi baik dengan prodi lain maupun dengan instansi atau perguruan tinggi lain. Dalam penyelenggaraan mata kuliah pilihan misalnya, Prodi MPBI bekerja sama dengan Program Magister Kajian Bahasa Inggris (KBI) sehingga mahasiswa MPBI dapat mengikuti mata kuliah di KBI (lihat borang

5.1.2.2). Dengan banyaknya alternatif mata kuliah pilihan yang dapat diambil, mahasiswa MPBI dapat semakin mengembangkan kemampuan akademis sesuai dengan minat mereka. Pada tahun 2018, Prodi MPBI juga bekerjasama dengan *Xavier Learning Community*, Thailand dan *Saint Aloysius Gonzaga Institute of Higher Studies*, Taunggyi, Myanmar untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan pengajaran dalam konteks internasional (lihat borang 5.6.2 poin C dan 5.6.4 poin 3).

E.9 Mengajar

a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan

Setiap MK di MPBI harus memuat tujuan pembelajaran berupa pengintegrasian Pedagogi Ignasian (*Competence, Conscience* dan *Compassion*) dalam Mata Kuliah (lihat RPS). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, setiap MK merancang Strategi dan Metode pembelajaran (Lihat RPS) berupa pengembangan *metacognitive strategies, critical thinking, creative thinking* dan *high order thinking* yang berorientasi pada pencapaian *Academic Literacy Skills* dalam bentuk *Publishable Papers* (lihat Borang 5.1.2.1 dan 5.1.3).

b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah

Semua MK di MPBI telah dirancang dengan sangat baik antara lain melalui penyusunan dan loka karya RPS (lihat Borang 5.1.3 tentang RPS dan Audit Mutu RPS). Untuk mencapai tujuan Mata Kuliah maka setiap MK harus memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam MK tersebut. Melalui proses penyusunan dan audit mutu RPS, maka semua MK di MPBI telah mencapai kesesuaian antara materi pembelajaran dan tujuan mata kuliah.

c. Efisiensi dan produktivitas

Efisiensi dan produktivitas perkuliahan di MPBI merupakan hal sangat penting. Karena itu, dalam mengajar, para dosen telah merancang kegiatan perkuliahan yang berorientasi pada produktivitas dan dalam pencapaiannya dilakukan seefisien mungkin. Hal ini dicapai melalui tersedianya RPS bagi setiap Mata Kuliah yang diberikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan (lihat borang 5.1.2.1 pada bagian Tabel struktur kurikulum). Dengan adanya RPS, maka baik dosen maupun mahasiswa sama-sama mengetahui secara pasti tujuan perkuliahan, proses perkuliahan maupun produk perkuliahan yang akan dicapai pada setiap MK. Dalam pelaksanaannya, proses perkuliahan berorientasi pada pencapaian *Academic Literacy Skills* berupa *publishable papers*. Untuk itu, semua dosen MPBI secara bersama-sama dan individu menekankan pengembangan *critical thinking skills, metacontive thinking, creative thinking* dan *high order thinking*. Selain itu, adanya perkuliahan yang sifatnya *flipped learning* mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar. Mereka juga didorong untuk membagikan pengalaman belajarnya melalui Exelsa maupun ketika melakukan interaksi dengan dosen dan mahasiswa lain di dalam kelas. Kegiatan dalam kelas juga bersifat *student centred learning* karena mahasiswa memiliki ruang untuk mengekspresikan pemahaman mereka baik melalui presentasi, tanya jawab, diskusi kelompok maupun refleksi. Semua kegiatan di atas dimungkinkan karena jumlah mahasiswa setiap kelas yang sangat kecil yaitu di bawah 18-22 orang (lihat borang 3.2.1).

d. Struktur dan rentang kegiatan mengajar

Struktur dan rentang kegiatan mengajar di MPBI berlangsung selama kurang lebih 14-16 minggu (lihat borang 5.2.3) dan dilaksanakan selama tiga hari tatap muka yaitu hari Selasa, Rabu dan Kamis dan dimulai pada pukul 07.00-16.00. Untuk memonitoring perkuliahan maka perkuliahan dilakukan sesuai jadwal yang telah dibuat sekretariat MPBI dan didokumentasikan dalam LPKP (lihat borang 5.3.1). Selain itu, mahasiswa bisa mengkonsultasikan hal-hal akademis maupun non akademis di luar tiga hari tersebut yaitu pada hari Senin dan Jumat.

e. Penggunaan teknologi informasi

Perkuliahan di MPBI USD mengintegrasikan teknologi pembelajaran berupa Exelsa. Setiap ruang kuliah juga sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor dan Wi-Fi (lihat borang 5.6.1 poin 1 dan 2). Selain itu, mahasiswa juga bisa mengakses internet di luar ruang perkuliahan. Dengan kapasitas *bandwidth* 650 Mbps dan 59 titik akses, proses pembelajaran bagi para dosen dan mahasiswa di lingkungan USD bisa berjalan dengan efisien dan produktif.

E.10. Belajar

a. Keterlibatan mahasiswa

Untuk memastikan bahwa mahasiswa terlibat secara aktif dan bertanggung jawab dalam seluruh proses perkuliahan, maka Prodi MPBI merancang proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centred learning*) agar mereka dapat mengembangkan *critical thinking, creative thining, metacognitive strategies* dan *high order thinking* (lihat borang 5.1.2.1). Untuk itu, mahasiswa MPBI memiliki kebebasan akademik untuk mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai macam kegiatan belajar seperti diskusi dan presentasi kelompok, penyelesaian tugas secara berkelompok dan individu, tanya jawab dengan dosen baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mereka juga dapat belajar dari berbagai tugas-tugas terstruktur maupun dari tugas-tugas mandiri. Selain itu, para mahasiswa juga bisa belajar dari berbagai sumber materi seperti buku, jurnal maupun sumber-sumber belajar elektronik.

b. Bimbingan skripsi/tesis/disertasi

Bimbingan tesis di MPBI telah berjalan dengan baik karena telah tersedianya sarana pembimbingan seperti Panduan Akademik, *Thesis Handbook*, SOP Penelitian Tesis maupun Komisi Dosen Pembimbing dan Komisi Penelitian Tesis (lihat borang 5.5.1). Selain itu, adanya kelas Proposal pada semester 3 dan bukti pembimbingan tesis pada semester 4, memungkinkan para mahasiswa untuk dapat bertemu dengan dosen pembimbing secara teratur. Proses pembimbingan juga berjalan dengan sangat baik karena setiap dosen hanya menjadi pembimbing utama bagi 3-4 mahasiswa pertahun. Lengkapinya dokumen terkait tesis dan adanya proses pembimbingan yang teratur memungkinkan lebih dari 60% mahasiswa MPBI Angkatan 2016 untuk menyelesaikan tesisnya tepat waktu (lihat borang 5.4.3).

c. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan:

1. Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya:

Mahasiswa MPBI memiliki banyak peluang untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidang ilmu yang digeluti di MPBI baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Peluang-peluang tersebut didapatkan baik pada MK wajib maupun MK pilihan. Di setiap MK di MPBI, mahasiswa diberikan kesempatan yang luas untuk mandalami dan menerapkan pengetahuan dan keterampilannya melalui berbagai tugas perkuliahan seperti kerja kelompok, kerja individu, presentasi, tanya jawab maupun diskusi tentang MK yang sedang diambil. Selain itu, banyaknya tugas yang dikerjakan di luar kelas memberi peluang besar kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya dari berbagai sumber belajar dan dengan menggunakan berbagai media informasi seperti internet, youtube dan Exelsa. Penekanan pada *Academic literacy skills* yang antara lain berupa *publishable papers* memberi peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan pemahamannya dalam bentuk penelitian dan laporan penelitian yang ditunjang dengan adanya jaringan internet (Wi-Fi) dan perpustakaan di kampus. Selain itu, mahasiswa dapat menakses dan mengunduh berbagai artikel jurnal yang dibutuhkan dari berbagai journal yang tersedia di e-library USD.

2. Keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (*transferable*):
Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa pembelajaran di USD mengadopsi prinsip-prinsip Ignatian Pedagogi khususnya melalui penerapan 3C (Competence, Conscience dan Compassion) untuk mencapai academic literacy skills. Agar mencapai academic literacy skills, mahasiswa perlu mengembangkan critical thinking, creative thinking, metacognitive thinking dan high order thinking. Keterampilan umum yang dikembangkan di atas dapat dialihkan baik ketiga mereka menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan maupun ketika mereka melakukan penelitian dan juga publikasi karya ilmiah. Selain in, ketrampilan berpikir tingkat tinggi yang dikembangkan di MPBi bisa mereka gunakan di dunia kerja setelah mereka menyelesaikan perkuliahan di MPBi.
3. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri:
Melalui berbagai kegiatan baik bersama-sama maupun individu, mahasiswa MPBi dbelajar untuk semakin mengenal dirinya sebagai pembelajar maupun sebagai manusia. Hal ini secara khusus dimungkinkan dengan adanya kegiatan refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa di hampir semua MK dan khususnya pada kegiatan sharing moments (lihat Borang 5.1.3 dan 5.3.1). Dengan pengenalan diri yang lebih baik, mereka akan mampu merancang kegiatan perkuliahan yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.
4. Kemampuan belajar mandiri:
Dengan adanya tuntutan pada mahasiswa untuk menghasilkan publishable papers pada setiap MK, maka mahasiswa belajar untuk semakin mandiri secara akademis. Agar kemandirian ini bisa tercapai maka dosen merancang tugas-tugas individu dan memberikan waktu bimbingan kepada mahasiswa. Hasilnya adalah adanya 30 artikel yang sudah dipublikasi oleh para mahasiswa Angkatan Pertama (2016). Selain itu, kemandirian mahasiswa bisa terlihat dengan lebih dari 60% mahasiswa yang mampu menyelesaikan tesisnya tepat waktu.
5. Nilai, motivasi dan sikap:
Mahasiswa MPBi tidak hanya dituntut untuk mengembangkan pengetahuan, tetapi juga motivasi dan sikap. Hal ini dimungkinkan karena pendekatan pembelajaran di USD (baca MPBi) yang berbasis Ignatian Pedagogi yaitu pengembangan Competence (Pengetahuan dan Keterampilan), Conscience (Sikap dan Motivasi individu) dan Compassion (bela rasa). Melalui 3C, mahasiswa belajar untuk mengembangkan sikap yang benar dalam pembelajaran baik pada diri sendiri maupun terhadap orang lain dan membangun motivasi untuk berhasil secara akademis, sosial maupun emosional.

E.11 Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

1. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa.

Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa diatur dalam Peraturan Akademik MPBi. Pada Peraturan Akademik Bab IV telah dijabarkan secara rinci mengenai Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa yang meliputi persyaratan ujian akhir semester dan ujian mata kuliah. Secara garis besar, untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa wajib memenuhi syarat kehadiran kuliah minimal 75% dari jumlah pertemuan yang terjadwal Penilaian hasil belajar mahasiswa bisa dilakukan melalui berbagai cara, misalnya: ujian, tugas, dan kontribusi dalam perkuliahan (lihat borang 5.2.3). Peraturan mengenai sistem penilaian dijabarkan pada Pasal 21. Pasal tersebut menjabarkan bahwa proses pemberian nilai pada suatu mata kuliah adalah proses penetapan taraf pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah tersebut. Hasil pengukuran taraf pencapaian kompetensi mahasiswa dinyatakan dalam bentuk skor dan/atau nilai mutu. Nilai akhir keberhasilan mahasiswa dinyatakan dengan skor dan/atau huruf (yang disebut Huruf Mutu): A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E, masing-masing dengan bobot kuantitatif (yang disebut Angka Mutu) sebagai berikut:

Skor (x)	Nilai	Angka Mutu
$8.0 \leq x$	A	4.00
$7.7 \leq x < 7.9$	A-	3.70
$7.4 \leq x < 7.7$	B+	3.30
$7.0 \leq x < 7.4$	B	3.00
$6.7 \leq x < 7.0$	B-	2.70
$6.4 \leq x < 6.7$	C+	2.30
$5.6 \leq x < 6.4$	C	2.00
$5.0 \leq x < 5.6$	D	1.00
$x < 5.0$	E	0.00

Penilaian dilakukan dengan terlebih dulu menetapkan standar kualitas yang disyaratkan. Jika mahasiswa mengulang mata kuliah, nilai yang dipakai adalah nilai tertinggi yang dicapainya. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat persentase kehadiran dalam perkuliahan sebagaimana dinyatakan dalam pasal 18 ayat (1) diberi nilai F dan oleh karena itu dianggap belum menempuh mata kuliah tersebut.

Penyelesaian studi secara khusus diatur dalam Peraturan Akademik Pasal 6 Ayat 3 yang menyebutkan bahwa untuk menyelesaikan seluruh program, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan sekurang-kurangnya 40 sks yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan (lihat borang 5.1.2.1). Peraturan Akademik Pasal 12 juga menjabarkan peraturan mengenai masa studi mahasiswa prodi MPBI yang dirancang untuk empat (4) semester. Mahasiswa MPBI dapat menyelesaikan studinya dalam tiga (3) sampai delapan (8) semester. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya setelah perpanjangan masa studi dianggap *drop out*. Peraturan Akademik MPBI Pasal 13 berkaitan dengan prosedur perpanjangan masa studi. Pada pasal 13 (1) disebutkan bahwa mahasiswa dapat mengajukan perpanjangan rancangan masa studi untuk semester ke-lima dengan persetujuan Ketua Program dan semester ke-enam dan seterusnya dengan persetujuan Dekan. Permohonan sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 (1) disertai dengan laporan kemajuan penelitian tesis dan keterangan dari pembimbing tesis. Mahasiswa MPBI juga dapat mengajukan permohonan cuti studi kepada Kaprodi yang akan ditembuskan kepada Dekan dan Biro Administrasi Akademik, Cuti Studi tidak dihitung dalam masa studi. Hal ini diatur pula dalam Peraturan Akademik Pasal 11.

2. Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa.

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa dilakukan secara komprehensif dan dilakukan terhadap hasil belajar mahasiswa baik yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode penilaian di dalam kelas dilakukan terhadap kegiatan presentasi mahasiswa. Kegiatan penilaian di luar kelas dilakukan terhadap berbagai karya mahasiswa khususnya yang berbasis proyek seperti *publishable papers*. Selain itu ada juga penilaian terhadap laporan kemajuan pekerjaan mahasiswa yang dikumpulkan di *ExeLSa* (lihat borang 5.2.3).

3. Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan)

Hingga kini, MPBI belum mengadakan Yudisium terhadap kedua belas mahasiswa yang sudah lulus ujian tesis karena masih menunggu hasil akreditasi. Meskipun demikian, Yudisium (belum ada) MPBI telah diatur di dalam Peraturan Akademik Program Magister MPBI (Pasal 40) sehingga Yudisium akan bisa dilakukan tanpa halangan yang berarti.

4. Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa.

Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa dilakukan melalui penilaian online yang diberikan oleh mahasiswa melalui SIA Mahasiswa pada akhir semester. Melalui akses tersebut, mahasiswa dapat memberikan evaluasi dan masukan mengenai pengelolaan mata kuliah, terlibat-aktifan mahasiswa, interaksi dosen-mahasiswa, isi dan evaluasi

pembelajaran, dan lain-lain. Kegiatan *Sharing Moments* yang telah diadakan sebanyak 4 kali juga bertujuan memberi ruang dialog bagi dosen dan mahasiswa untuk menelaah proses perkuliahan yang tengah berlangsung. Masukan-masukan yang didapat dari mahasiswa ini kemudian ditelaah demi meningkatnya mutu kegiatan perkuliahan di Prodi MPBI (lihat borang 5.3.1).

E.12 Sarana yang Tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen-Mahasiswa

Mahasiswa dan dosen MPBI dapat dengan mudah memelihara interaksi akademik karena tersedia berbagai sarana yang mendukung. Dalam pembelajaran di kelas, *Learning Management System ExeLSa* digunakan. Dalam LMS ini, mahasiswa dapat dengan mudah memberi respon pada tugas, membuat diskusi, dan mengakses *feedback* yang diberikan dosen (lihat borang 5.6.1 poin 2). Selain itu, sarana untuk menjamin interaksi antar mahasiswa dan dosen di luar kelas difasilitasi dengan *WhatsApp* group yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika prodi MPBI (lihat borang 3.3.1).

Selain sarana yang di jelaskan di atas, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh prodi MPBI juga menjadi sarana untuk menjamin dan meningkatkan interaksi dosen-dan mahasiswa, terutama untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/professional (lihat borang 5.6.2). Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup: *Studium Generale* tiap tahun dengan prodi Magister lainnya, berbagai kegiatan seminar dan workshop, penelitian bersama, dan kegiatan *sharing moment* diadakan secara rutin setiap semesternya (lihat borang 5.6.2 poin 4). Dalam kegiatan-kegiatan ini, dosen dan mahasiswa dapat bertemu langsung untuk mendiskusikan berbagai hal.

Lebih lanjut, berbagai prasarana yang memadahi telah tersedia di prodi MPBI sebagai bagian dari Universitas Sanata Dharma (lihat borang 5.6.1). Prasarana tersebut mencakup ruang kelas yang nyaman, bersih, dan memiliki penerangan yang cukup dan jauh dari kebisingan, *Self Access Center*, Laboratorium *Microteaching*, Laboratorium Multimedia, dan lain sebagainya. Dalam ruang-ruang tersebut, dosen dan mahasiswa dapat bertemu dan berinteraksi secara intensif untuk menciptakan kerjasama akademik yang baik. Selain itu, para dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi di luar kelas seperti di Perpustakaan dan *Student Hall* yang difasilitasi dengan Wi-Fi.

E. 13 Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan *civitas academica* lainnya.

Interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika lainnya dijamin mutu dan kuantitasnya. Kegiatan akademik dosen dipantau dan dimonitor dengan pengisian LKD (Lembar Kinerja Dosen), yang dimonitor oleh 2 asesor internal. Laporan terkait LKD ini kemudian diserahkan kepada rektor tiap tahunnya (lihat borang 4.2). Selanjutnya, interaksi dosen dengan mahasiswa juga dipantau dengan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata realisasi pertemuan tatap muka dosen dan mahasiswa yang sangat tinggi. Selain itu, untuk menjamin kualitas interaksi dosen dengan segenap sivitas akademika prodi MPBI, kegiatan *sharing moments* juga diadakan setiap semesternya. Seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya, kegiatan ini bertujuan untuk menampung masukan dari mahasiswa sekaligus meningkatkan kualitas interaksi dosen-mahasiswa (lihat borang 5.6.2 poin 4).

E.14 Rancangan Menyeluruh untuk Mengembangkan Suasana Akademik

Berbagai upaya untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk menjamin pembelajaran, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh prodi MPBI sebagai bagian dari Universitas Sanata Dharma. Selain dengan menyusun dan menganut kebijakan yang lengkap mengenai peningkatan suasana akademik (lihat borang poin 5.6.1), prodi MPBI juga menjamin dan mengusahakan hal-hal berikut yang dirangkum dalam SOP Penciptaan Atmosfir Akademik dan Kebebasan Mimbar Akademik ini:

1. Para dosen menciptakan mekanisme pembelajaran yang mendorong tumbuh-kembangnya rasa ingin tahu, daya tahan/juang untuk mengejar pengetahuan, dan sikap rendah hati untuk mengakui kelemahan dan keterbatasan diri.
2. Para dosen menggunakan berbagai bahan mutakhir (terbaru), yang mencerminkan dinamika dan perkembangan terkini, baik dalam hal kerangka berpikir (konseptual/teoretis), metodologis, maupun temuan-temuan riset untuk memecahkan persoalan bangsa.
3. Sejauh mungkin para dosen menetapkan standar proses dan hasil yang tinggi untuk setiap mata kuliah yang diampunya, dengan menargetkan pencapaian literasi akademik tingkat tinggi, termasuk di dalamnya berupa tinjauan pustaka, proposal penelitian, dan publikasi ilmiah yang relevan dan kontekstual dengan eranya.
4. Para dosen menghidupi peran-peran keteladanan, dengan secara konsisten menunjukkan sikap dan perilaku disiplin di dalam pengajaran dan/atau pembelajaran, penyampaian umpan balik tepat waktu, dan ketepatan waktu pengunggahan nilai akhir semester.
5. Para dosen memberikan bukti nyata melalui karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dalam publikasi karya ilmiah, yang dilakukan secara konsisten, dan memanfaatkan berbagai kajian ilmiah yang telah dilakukannya sebagai materi di dalam pembelajaran.
6. Para dosen menciptakan suasana akademik penuh penghargaan, memberikan contoh-contoh yang baik untuk mendukung tumbuhnya rasa percaya diri di antara para mahasiswa, dan menampilkan diri sebagai pribadi yang tetap tenang sekalipun berada di bawah tekanan.

Sejauh ini, upaya-upaya untuk mengembangkan suasana akademik untuk menjamin pembelajaran, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan secara baik dan kontinu. Hal ini diharapkan dapat memberikan suasana yang kondusif bagi segenap sivitas akademika prodi MPBI.

E.15 Keikutsertaan Sivitas Akademika dalam Kegiatan Akademik (Seminar, Simposium, Diskusi, Eksibisi) di Kampus

Segenap sivitas akademika prodi MPBI terlibat aktif dalam banyak kegiatan akademik baik dalam level nasional maupun internasional. Berdasarkan data pada borang standar 5.4.3, para dosen MPBI terlibat dalam 39 kegiatan seminar baik sebagai penyaji maupun peserta selama tahun 2016-2018. Selain itu, mahasiswa juga terlibat aktif dalam berbagai seminar, workshop, dan kegiatan akademik lainnya, baik sebagai penyaji dan peserta, baik di luar maupun di dalam negeri. Sebagai contoh, pada bulan Maret 2016, sebanyak 4 mahasiswa menjadi pembicara di seminar Internasional RELC ke 52: *Dimensions of Language Education: Policy, Perspectives, Practice* di Singapura. Lebih lanjut, belum lama ini, pada bulan Agustus 2018, enam mahasiswa MPBI juga mejadi penyaji dalam Seminar APSPBI di Banjarmasin, Kalimantan Selatan (lihat borang 5.6.2 poin 6 dan 10).

Selain itu, mahasiswa dan dosen MPBI juga berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ilmiah seperti seminar dan workshop yang diselenggarakan di dalam lingkup internal dengan mengundang pakar dari luar Universitas Sanata Dharma untuk menambah wawasan para mahasiswa dan dosen. Sebagai contoh, kegiatan workshop yang mengundang pakar dari Universitas Swinburne, Malaysia yang diselenggarakan pada Februari 2018 lalu memberikan banyak inspirasi bagi sivitas akademika MPBI untuk megembangkan kemampuan riset ilmiah (lihat borang 5.6.2 poin 12). Singkatnya, keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam banyak kegiatan akademik menunjukkan tingginya minat sivitas akademika prodi MPBI untuk selalu mengembangkan pengetahuan akademisnya.

E.16 Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Dalam hal pengembangan kepribadian ilmiah, prodi MPBI memfasilitasi mahasiswa MPBI baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lihat borang 5.6.1). Di dalam kelas, pembelajaran MPBI didominasi oleh sistem pembelajaran yang *research-based*. Mata kuliah

Research Trends in ELT, Educational Psychology, English Teacher Identity Construction, MK Intro dan Advanced, serta Proposal Seminar dan Thesis menuntut mahasiswa untuk secara aktif melakukan kajian ilmiah atau riset untuk mengkasikan artikel ilmiah untuk dipublikasikan atau diseminarkan pada forum-forum ilmiah. Dalam MK-MK tersebut, dosen pengampu akan menjadi pembimbing atau konsultan yang siap mendampingi mahasiswa untuk menjadi peneliti yang beretika yang dapat melakukan dan melaporkan penelitian dengan baik, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang ada.

Di luar pembelajaran di kelas, mahasiswa MPBI dan dosen MPBI juga difasilitasi dan didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan ilmiah seperti seminar dan workshop. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen MPBI dalam kegiatan seminar tahunan LLTC (*Language and Language Teaching Conference*) bersama prodi PBI dan *Studium Generale* bersama prodi magister dalam lingkup FKIP menjadi bukti nyata upaya prodi MPBI untuk terus meningkatkan kepribadian ilmiah segenap sivitas akademika dalam lingkup MPBI.

E.17 Hasil Pembelajaran

1. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.

Kompetensi yang dicapai oleh calon lulusan telah sesuai seperti yang diharapkan. Seperti yang telah dijabarkan pada borang 5.1.1, mahasiswa MPBI yang telah menyelesaikan studinya memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang indikatornya dapat dilihat melalui IPK, karya publikasi penelitian ilmiah, penulisan dan publikasi buku secara kolaboratif yang topiknya berhubungan dengan bidang keilmuan bahasa Inggris, dan penguasaan bahasa Inggris aktif melalui keikutsertaan seminar dan pencapaian standar nilai TOEFL minimal 550. Dari dua belas calon lulusan, rata-rata IPK yang dicapai adalah 3,63 (lihat borang no 3.2.1). IPK calon lulusan menggambarkan capaian kompetensi yang telah dicapai secara umum. Selain itu, rata-rata IPK tersebut dapat mencerminkan hasil pembelajaran yang sangat baik. Akan tetapi, Prodi MPBI selalu terus berupaya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran dan pembelajaran, baik dari segi kognitif maupun kepribadian mahasiswanya, sehingga calon lulusan Prodi MPBI memiliki daya saing yang tinggi dalam kehidupan berprofesi di masyarakat.

2. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan peminfaat lulusan.

Hasil studi pelacakan menunjukkan bahwa kompetensi yang telah dicapai oleh (calon) lulusan telah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan peminfaat lulusan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase hasil umpan balik dari pihak pengguna lulusan dengan rentang 83.93-96.43 (termasuk kategori sangat baik, lihat borang 3.3.2). Karakter unggulan lulusan Prodi MPBI sesuai dengan studi pelacakan tersebut meliputi integritas, penguasaan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, profesionalisme, dan pengembangan diri

Secara khusus Prodi MPBI akan berupaya untuk meningkatkan aspek keluasan wawasan mahasiswa terkait disiplin ilmu lain. Melalui kegiatan kuliah umum yang melibatkan narasumber dan ahli dari luar program studi, Prodi MPBI memberikan ruang bagi para mahasiswanya untuk tumbuh dan berkembang dalam mempertajam pemikiran dan tindakan terkait relevansi bidang ilmu kependidikan Bahasa Inggris dengan isu-isu dari berbagai disiplin ilmu.

3. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan judisium lulusan).

Sejauh ini telah ada dua belas mahasiswa MPBI yang telah berhasil menyelesaikan studinya dengan baik dilihat dari capaian IPK tertinggi yaitu 3,92. Rata-rata penyelesaian studi mahasiswa juga sesuai waktu yang ditargetkan yaitu 11.5 bulan (lihat borang 3.2.1 dan 5.4.3).

4. Kepuasan lulusan.

Kepuasan lulusan dinilai sangat baik. *Tracer study* telah dilakukan kepada 12 calon lulusan terkait dengan komponen: Integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), Keluasan wawasan antar disiplin ilmu, Kepemimpinan, Kerjasama dalam tim, Bahasa asing (Inggris), Komunikasi, Penggunaan teknologi informasi, Pengembangan diri. Rata-rata skor kepuasan lulusan yang diisi dengan pilihan “sangat baik” dan “baik” yang diperoleh dari komponen tersebut adalah 98%.

E.18 Kepuasan Pemanfaatan Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Prodi MPBI secara de jure belum dapat meluluskan mahasiswa. Namun demikian sudah ada 12 mahasiswa yang telah melewati ujian tesis. 10 calon lulusan diantarnya telah mendapat pekerjaan dan 4 calon lulusan telah memberikan sumbangan tenaga di prodi PBI USD. Rata-rata waktu tunggu calon lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah melewati ujian tesis adalah satu bulan (lihat borang 3.3.2).

Selain itu, studi pelacakan calon lulusan oleh pengguna calon lulusan telah dilakukan untuk menilai kepuasan para pengguna calon lulusan. Hasil dari studi pelacakan ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna calon lulusan terhadap calon lulusan mencapai level sangat tinggi (lihat borang no 3.3.2).

E.19 Produk Program Studi Berupa Model-model, Karya Inovatif, Hak Paten Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik sebagai hasil penelitian

Prodi MPBI telah menghasilkan banyak produk-produk akademik yang disusun oleh dosen maupun mahasiswa. Sebagai contoh, sejauh ini telah dihasilkan 8 buah buku ber-ISBN yang ditulis secara kelompok oleh mahasiswa MPBI angkatan 2016 dan 2017 (lihat borang 5.2.2). Mahasiswa MPBI juga telah menghasilkan beberapa video tentang pendidikan yang dapat dengan mudah diakses melalui laman YouTube. Selain itu, prodi MPBI juga telah menghasilkan banyak artikel ilmiah yang terpublikasi baik di jurnal internasional maupun nasional (lihat borang nomor 3.2.2). Produk-produk dan hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang berarti untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Analisis SWOT Standar 5

Berikut adalah analisis SWOT untuk Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.

KEKUATAN (*Strength*)

1. Kurikulum MPBI dirancang sesuai Visi Misi USD, merujuk pada KKNi dan sudah berorientasi ke depan serta mengintegrasikan teknologi terbaru
2. Semua Mata Kuliah di MPBI menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis Ignatian Pedagogi sehingga mahasiswa dapat mengembangkan dirinya secara utuh baik menyangkut *Competence*, *Conscience*, maupun *Compassion*.
3. Adanya MK pilihan yang memungkinkan mahasiswa untuk memilih MK sesuai dengan minat dan kebutuhannya
4. Pembelajaran di setiap MK telah menerapkan metode *high order thinking*, *creative thinking*, dan *metacognitive thinking* yang semuanya membantu mahasiswa untuk menghasilkan *publishable papers*.
5. Perkuliahan di MPBI menerapkan *flipped classroom/learning* sehingga mahasiswa membawa ke dalam pemahaman yang sudah didapatkannya melalui kegiatan belajar mandiri di luar kelas yang pada umumnya menerapkan teknologi terbaru.
6. MK di MPBI telah mengalami proses peninjauan secara berkala dan dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
7. Perkuliahan di MPBI memanfaatkan berbagai sarana belajar yang sangat memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Suasana akademik yang terbangun dengan sangat baik sehingga para mahasiswa maupun dosen dapat dengan bebas dan bertanggung jawab mengekspresikan dirinya maupun kemampuan akademisnya baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan seperti seminar, publikasi maupun workshops.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. MPBI perlu semakin meningkatkan pemanfaat teknologi terbaru dalam proses perkuliahan.
2. MPBI perlu terus mendorong para mahasiswa untuk semakin mandiri dalam perkuliahan.

PELUANG (*Opportunity*)

1. Mahasiswa MPBI memiliki peluang yang besar untuk mengekspresikan dirinya secara akademik baik ketika mengikuti perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
2. MPBI memiliki peluang yang besar untuk terus menghasilkan karya ilmiah baik secara individu maupun bersama-sama.
3. MPBI USD berpeluang besar untuk bekerjasama dengan institusi lain khususnya di Myanmar dan Thailand dan juga di Indonesia Timur serta di wilayah Jateng.
4. MPBI USD bisa memanfaatkan masukan dari Stakeholders baik lulusan PBI maupun MPBI untuk meningkatkan kesesuaian kurikulumnya dengan tuntutan dunia kerja.

ANCAMAN (*Threat*)

Perkembangan globalisasi informasi dan teknologi serta tuntutan dunia kerja yang terus berubah membuat MPBI USD harus membaharui dirinya secara cepat dan tepat.

F. Pembiayaan, Sarana Dan Prasarana, dan Sistem Informasi

F.1 Sistem Alokasi Dana

Sistem untuk alokasi dana keuangan di prodi MPBI USD bersifat sentralistik. USD menerapkan prinsip subsidi silang untuk lintas prodi atau unit sehingga pemanfaatan dan alokasi dana bisa jadi optimal. Penetapan batas atas pendanaan akan diterapkan pada keperluan investasi serta pengembangan, sedangkan keperluan administratif ditangani pihak universitas dengan sangat baik. Penentuan dana batas atas atau maksimal pada umumnya diberlakukan dengan mengacu pada realisasi kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya serta pada tingkat kestrategisan program atau kegiatan yang akan diusung.

Berdasarkan **SOP Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) serta Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA)** universitas, prodi MPBI menyusun dan mengusulkan dana administrasi, dana perawatan sarana, dana rapat kerja, dana keperluan bahan habis pakai, serta dana investasi. Prinsip penganggaran pembiayaan rutin ialah kebutuhan yang nyata ditambahkan peningkatan biaya 10% untukantisipasi harga yang mungkin akan naik. Untuk kepentingan investasi, prodi MPBI mengacu pada program RKA yang telah dicanangkan oleh staf dosen secara bersama-sama. Setiap perencanaan kegiatan serta pelaporan penggunaan dana dieksekusi oleh prodi atau unit terkait dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SMIK), yang disiapkan universitas.

F.2 Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana dilaksanakan secara internal serta eksternal sesuai dengan sistem, standar, serta prinsip atau ketentuan yang dijalankan oleh setiap institusi yang memiliki akuntabilitas yang sangat tinggi. Laporan pertanggungjawaban penggunaan keuangan dilakukan bulanan maupun tahunan oleh Biro Keuangan universitas untuk memenuhi keperluan internal kampus maupun pihak eksternal, dan diaudit pihak eksternal yang berkompeten sesuai dengan penunjukan Yayasan Sanata Dharma. Laporan keuangan ini disampaikan pada berbagai pihak terkait, misalnya perwakilan mahasiswa USD, pihak pemerintah, serta dewan penyantun Sanata Dharma. Setiap rencana mata anggaran prodi MPBI disampaikan melalui sistem informasi (SI) perencanaan dan penganggaran, yang selanjutnya diverifikasi dan disahkan oleh Wakil Rektor bidang keuangan dan kemudian didisposisikan kepada Kepala Biro Keuangan USD.

F.3 Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Bekerlanjutan pengadaan sarana prasarana di prodi MPBI dijamin oleh Yayasan Sanata Dharma. Di samping dari dana DPP dan SPP yang dimanfaatkan untuk operasional, prodi MPBI USD memperoleh bantuan dana dari luar negeri, donatur, hibah pemerintah, dan usaha unit produksi. Dana dimanfaatkan untuk kepentingan semua unit di universitas dan diatur dengan mengacu pada RKA tahunan dan penerapan prinsip subsidi silang. Dengan penerapan dua prinsip ini, pengadaan dana berjalan lancar. Pengambilan keputusan guna pengadaan barang didasarkan pada factor berikut: fungsi, ketahanan, keamanan, kebutuhan jangka panjang dan keterpeliharaan atau perawatan.

F.4 Pengelolaan, Pemanfaatan, serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di USD dikelola, dimanfaatkan serta dirawat berdasarkan sistem terpusat di Universitas. Untuk perawatan fasilitas, prinsip pemeriksaan rutin selalu diutamakan dan sekaligus merupakan langkah penghematan. Kategori manajemen mencakup, antara lain, perencanaan, pengadaan, perawatan, pengamanan, pemutakhiran, serta penghapusan. Penggunaan sarana prasarana kampus dioptimalkan bersifat *resource sharing*/dipakai bersama, misalnya, ruang perkuliahan, ruang seminar, perpustakaan, ruang kesehatan, ruang doa, student hall, auditorium dan tempat parkir. Pengelolaan sarana prasarana yang terpusat dikoordinir oleh Biro Sarana dan Prasarana (BSP).

F.5 Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, dan Lain-lain

Gedung kuliah dan sarana lain yang tersedia serta kualitasnya di Prodi MPBI sangat bermutu serta dalam jumlah yang sangat mencukupi. Prinsip utama penyediaan gedung serta ruang kuliah, tempat/ruang belajar mahasiswa, laboratorium, serta perpustakaan berdasarkan asas kebutuhan. Masing-masing dosen memperoleh ruang kerja/kantor sendiri sehingga memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan konsultasi maupun bimbingan perorangan secara optimal. Seperti ditulis dalam poin 6.3.2, borang standar 6, semua staf akademik tetap prodi MPBI disediakan kantor/ruang kerja perorangan sehingga konsultasi maupun bimbingan mahasiswa bisa dilaksanakan dengan sangat baik. Pemanfaatan ruang-ruang kampus sangat optimal dan bersifat *sharing resources* yang diatur secara terpusat oleh Biro Administrasi Akademik (BAA).

Semua ruang untuk proses pembelajaran dan perkuliahan memiliki kualitas yang sangat baik dan dilengkapi dengan *LCD*, layar, *whiteboard*, *loud speaker*, jaringan *internet* dan kipas angin serta AC guna mendukung suasana pembelajaran yang kondusif bagi mahasiswa. Buku-buku koleksi, baik *hardcopy* maupun *softcopy* atau *e-book*, untuk pembelajaran dan penelitian tersimpan di Perpustakaan Pusat USD dan sebagian besar dapat diakses *online*. Jumlah total koleksi Perpustakaan Pusat USD memadai sekali (borang standar 6 butir 6.4.1) untuk memperlancar pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa dan dosen prodi MPBI. Tercatat ada sekitar 33700 judul buku saat ini yang masuk kategori relevan dengan prodi MPBI. Perpustakaan Pusat ini juga menyediakan berbagai ruang, misalnya ruang diskusi, ruang baca, dan *workstation*. Kualitas Perpustakaan USD yang sangat baik ini memiliki manajemen modern dan sudah bersertifikat **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**.

F.6 Fasilitas Komputer serta Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Fasilitas komputer dan sarana terkait guna menopang kegiatan pembelajaran serta penelitian di prodi MPBI sangat memadai. Perangkat komputer yang dilengkapi jaringan Internet senantiasa siap untuk dimanfaatkan dan tersedia di sejumlah lokasi di kampus, misalnya di laboratorium-laboratorium serta perpustakaan. Pemanfaatan serta manajemen fasilitas ini dikelola unit kerja maupun prodi terkait, misalnya work station di perpustakaan (perangkat komputer dan jaringan *internet*), lab komputer dasar (LKD), lab praktik mengajar *micro teaching*, serta lab *multimedia* I dan II. Laboratorium komputer, *micro teaching* dan *multimedia* dimanfaatkan untuk simulasi dan praktikum, terutama yang memerlukan fasilitas komputer serta koneksi internet yang dapat memperlancar pembelajaran dan penelitian dalam jaringan (*daring*) atau *online*. Melalui Biro Administrasi,

Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) berperan memberi bantuan kepada civitas Sanata Dharma untuk instal serta *maintenance software*.

Fasilitas pendukung pembelajaran dan penelitian, selain komputer, yang dimanfaatkan guna mendukung proses pembelajaran, yakni *whiteboard* (1 set/ruang), dan *LCD projector* dan beberapa ruang yang dilengkapi *sound system* dan *locan area network*. Fasilitas komputer serta jaringan internet, baik wifi maupun local area network (LAN), dan sarana pendukung lain sangat membantu kegiatan penelitian dosen serta mahasiswa, misalnya untuk pengumpulan data digital dan pencarian sumber referensi.

F.7 Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya, Universitas Sanata Dharma telah menentukan ruangan-ruangan yang diperuntukkan bagi masing-masing program studi. Adapun ruangan-ruangan yang dimiliki Prodi MPBI guna menunjang kegiatan perkuliahan reguler berjumlah 6 ruangan, di antaranya:

1. Lantai I: I/K.10, I/K.12,
2. Lantai II: II/K.29, II/K.31a
3. Lantai III: S2 301 dan S2 302.

Selain keenam ruang kelas tersebut, para mahasiswa/i Prodi MPBI juga bisa memanfaatkan Laboratorium Audio, Laboratorium Micro-Teaching, Laboratorium Multimedia, *Self-Access Center* (SAC), serta *workstation* untuk mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dan pengerjaan berbagai tugas di MPBI. Dengan menerapkan prinsip *resource sharing*, mahasiswa/i Prodi MPBI beserta dengan mahasiswa dari program studi lainnya pun dapat memanfaatkan fasilitas umum yang disediakan pihak universitas, misalnya *student hall* maupun ruang diskusi dan ruang baca yang ada di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Keseluruhan tempat tersebut dilengkapi dengan fasilitas internet bagi mahasiswa dan dosen Universitas Sanata Dharma.

F.8 Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan, serta Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Pihak Universitas Sanata Dharma mengelola seluruh sarana dan prasarana yang ada secara terintegrasi melalui Biro Sarana Prasarana (BSP). Dalam hal ini, keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di universitas dapat dijamin karena setiap tahun pihak yayasan telah mengalokasikan dana investasi bagi setiap program studi. Biro Sarana Prasarana akan mempertimbangkan prinsip *resource sharing* dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana. Ini bertujuan agar keputusan atau kebijakan yang dibuat dapat efisien dan efektif. Pengajuan pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas Sanata Dharma dilakukan melalui penyusunan anggaran tahunan, disebut sebagai Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA).

F.9 Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi di Universitas Sanata Dharma dilakukan secara terpadu oleh Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI). Seperti yang telah disampaikan dalam Borang Akreditasi (standard 6), semua sistem informasi yang telah dikembangkan BAPSI ini sangatlah lengkap dan memadai dalam rangka mendukung kegiatan administrasi, pembelajaran, maupun penelitian di lingkungan Universitas Sanata Dharma. Hal ini juga dirasakan oleh dosen dan mahasiswa/i Prodi MPBI. Keberadaan sistem informasi ini sangat membantu dalam memberikan pelayanan akademik dan publik ataupun mengetahui informasi-informasi berkaitan dengan sarana dan prasarana, keuangan, dan kemahasiswaan.

Rencana pengembangan sistem informasi di Universitas Sanata Dharma telah disusun berdasarkan cetak biru dan peta jalan BAPSI. Pada rencana pengembangan ini disampaikan juga tahapan dan standar yang harus dicapai oleh BAPSI, di antaranya sistem informasi yang terintegrasi, pengembangan pembelajaran elektronik (*e-learning*), dan *disaster recovery system*. Sementara itu, standar dalam pembelian *hardware* dan

kemampuan pihak dalam pengelolaannya perlu dicapai dalam pengembangan jaringan atau *hardware*. Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi di Universitas Sanata Dharma dapat berjalan dengan cepat karena ini dilakukan oleh pihak universitas, dalam hal ini BAPSI, dan tanpa intervensi pihak luar.

F.10 Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Pendukung untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Seperti yang tertulis pada poin sebelumnya, seluruh pengembangan dan pengelolaan sistem informasi di Universitas Sanata Dharma terpusat di BAPSI. Pada tahun 2018, pihak universitas mempekerjakan 15 karyawan di BAPSI, meliputi 1 kepala BAPSI, 1 sekretaris, 2 staf web, 4 staf infrastruktur, dan 7 staf pengembangan sistem informasi.

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi, seluruh fasilitas yang tersedia dapat mendukung kegiatan akademis maupun non-akademis di Prodi MPBI, misalnya ruang kelas, ruang pejabat struktural Prodi MPBI, ruang dosen, *common room*, ruang rapat, sekretariat, *workstation*, laboratorium (audio, *micro-teaching*, multimedia, produksi). Ruangan-ruangan tersebut telah tersambung dengan jaringan kabel ataupun nirkabel sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengakses sistem informasi yang ada dengan mudah.

F.11 Efisiensi dan Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi

Tiga belas sistem informasi dan fasilitas pendukung lainnya yang dimiliki oleh Universitas Sanata Dharma benar-benar dimanfaatkan oleh para pejabat, karyawan, dan dosen serta mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa Universitas Sanata Dharma secara efektif dan efisien. Adanya sistem informasi yang dikembangkan oleh BAPSI secara mandiri ini dapat mendukung dan meningkatkan performa dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa dan kinerja pekerjaan yang dilakukan oleh staf USD. Di samping membantu proses pembelajaran dan administrasi, pemanfaatan sistem informasi juga dapat membantu proses pengambilan keputusan.

Secara umum keefektifan dan keefisienan pemanfaatan sistem informasi di lingkungan Universitas Sanata Dharma sangatlah baik karena para pengguna dapat memperoleh data dengan cepat dan data yang tersaji pun akan sama dengan adanya sistem *database* yang terintegrasi. Agar para dosen atau tenaga kependidikan dan staf Universitas Sanata Dharma dapat memanfaatkan sistem informasi yang telah tersedia secara efektif dan efisien, pihak universitas mengadakan pelatihan dan sosialisasi sistem informasi.

F.12 Keberadaan dan Pemanfaatan *On-campus Connectivity Devices* (Intranet)

Seluruh komputer yang ada di Universitas Sanata Dharma telah terkoneksi satu dengan yang lainnya, baik secara intranet ataupun internet. Agar koneksi bisa lebih cepat maka pihak universitas menggunakan kabel FO dan komputer berbasis Pentium. Koneksi intranet ini digunakan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) Universitas Sanata Dharma untuk mengakses beberapa sistem informasi, misalnya sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi manajemen asset, sistem informasi penjaminan mutu, ataupun sistem informasi personalia.

F.13 Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices* (Internet)

Di era yang semakin berkembang ini, keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* atau yang sering disebut sebagai internet sangatlah penting karena tiap-tiap individu ingin mendapatkan informasi atau data dengan lebih cepat dan mudah. Oleh karena itu, Universitas Sanata Dharma menyediakan jaringan komputer dengan *bandwidth* sebesar 650 Mbps. Ini cukup memadai untuk dimanfaatkan semua pihak yang ada di lingkungan universitas karena setiap bulannya masing-masing mahasiswa/i bisa mendapatkan kuota internet sebanyak 100 jam dengan kecepatan 40 Kbps. Total keseluruhan *Wi-Fi* (akses point) yang dimiliki Universitas Sanata Dharma, baik itu yang ada di kampus Mrican dan Paingan, adalah 59. Ini dipasang pada tempat-tempat yang strategis

agar mahasiswa/i dan dosen dapat memanfaatkannya dengan maksimal ketika ada di dalam dan di luar kelas. Adanya fasilitas internet ini sangat dirasakan manfaatnya oleh seluruh mahasiswa/i dan dosen MPBI karena dapat menunjang kegiatan atau proses pembelajaran.

Analisis SWOT Standar 6

Dengan mengacu pada paparan berkaitan dengan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi di atas, berikut disajikan analisis SWOTnya.

KEKUATAN (*Strength*)

1. Rencana kegiatan dan anggaran (RKA) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi MPBI) dirancang sesuai dengan kebutuhan serta target prodi yang digali dan dikumpulkan melalui refleksi karya dan lokakarya evaluasi diri prodi yang didesain serta dilaksanakan tiap tahun.
2. Sistem informasi akademik dan non-akademik yang dikelola oleh Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) bersifat terpadu dan tersedia online – dalam jaringan (daring).
3. Konektifitas internet yang lancar di kampus USD dan tersedianya learning management system (LMS) yang baik, yakni ExeLSa Moodle, sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran setiap mata kuliah.
4. Penerapan prinsip *resource sharing* atau pemanfaatan bersama untuk semua sarana dan prasarana yang tersedia di USD.
5. Semua keperluan akan barang ditangani satu biro pusat universitas, yaitu Biro Sarana dan Prasarana (BSP).
6. Monitoring/pemantauan dan evaluasi kegiatan atau program prodi dilaksanakan oleh tim dibentuk universitas/fakultas.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Perlengkapan di ruang kelas masih bisa ditingkatkan, misalnya penambahan stop kontak untuk lap top guna memfasilitasi mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan tugas.
2. Koneksi internet untuk proses pembelajaran masih membutuhkan optimalisasi agar tetap stabil.

PELUANG (*Opportunity*)

1. Potensi publikasi ilmiah individual dan bersama (dosen serta mahasiswa) dalam jurnal internasional, termasuk jurnal internasional bereputasi dan tawaran dana untuk penelitian dan kerja sama di tingkat nasional maupun internasional.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi senantiasa mendorong peningkatan sumberdaya, prasarana dan sarana yang berkelanjutan.

G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama

G.1 Mutu, Produktivitas, Relevansi Sasaran, dan Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

a. Mutu

Mutu penelitian pertama-tama dijamin dengan adanya dokumen Panduan Penelitian dan Manual Mutu Penelitian. Mutu penelitian dosen Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris sangat baik terbukti dari diperolehnya berbagai dana hibah penelitian baik dari lembaga di tingkat nasional maupun internasional. Hasil-hasil penelitian dari Prodi MPBI juga telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal bereputasi baik dan dipresentasikan pada berbagai seminar baik tingkat nasional maupun internasional.

Mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari besarnya kepercayaan masyarakat sehingga dana yang diperoleh dari kegiatan

pengabdian kepada masyarakat besar. Perolehan ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Prodi MPBI sehingga permintaan dari pihak luar terutama yang terkait dengan pendidikan Bahasa Inggris tinggi.

b. Produktivitas

Produktifitas penelitian di Prodi MPBI sangat baik selama tiga tahun ini meskipun MPBI adalah prodi baru. Hal ini dimungkinkan karena Prodi MPBI adalah pengembangan lebih lanjut dari prodi S1 yang ada. Selama tiga tahun ini Prodi MPBI menghasilkan 17 penelitian. Ada 2 orang dosen yang terlibat pada penelitian multi tahun dengan dana Internasional. Selain itu ada 3 judul penelitian yang dilakukan karena memenangkan dana hibah penelitian dari DIKTI dan Lembaga lain di luar USD, serta 6 judul penelitian dengan dana dari internal universitas.

Kegiatan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat di Prodi MPBI juga sangat produktif. Ada 35 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menghasilkan dana besar selama tiga tahun terakhir ini. Banyaknya kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat ini dikarenakan oleh tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan USD pada umumnya dan MPBI pada khususnya.

c. Relevansi Sasaran

Sasaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Prodi MPBI sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Sanata Dharma dan roadmap penelitian Prodi. Semua sasaran kegiatan terkait erat dengan penelitian dan layanan bidang pendidikan khususnya pendidikan Bahasa Inggris. Borang Akreditasi standar 7 khususnya Tabel 7.1.1 dan Tabel 7.2.2 menunjukkan bahwa semua judul penelitian dan kegiatan pelayanan/pengabdian relevan dengan visi dan misi Prodi MPBI.

d. Efisiensi Pemanfaatan Dana Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Efisiensi pemanfaatan dana penelitian Prodi MPBI sangat baik dan efisien. Selama dua tahun terakhir (TS-1 dan TS) jumlah dana penelitian adalah Rp 848.000.000,-. Dana ini berasal dari hibah penelitian internasional, nasional, dan dari skema pendanaan penelitian USD. Rata-rata dana penelitian per tahun adalah Rp 49.882.353,- (lihat Tabel 6.2.3 Borang Standar 6). Pemanfaatan dana ini termasuk sangat tinggi mengingat hanya ada 6 dosen tetap di Prodi MPBI.

Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat juga sangat efisien karena berhasil menyerap dana sebesar Rp 979.700.000,- selama dua tahun ini. Jumlah dana pelayanan/pengabdian ini sangat besar dengan rerata pertahun mencapai Rp 27.991.428,- (lihat Tabel 6.2.4 Borang Standar 6).

G.2 Agenda, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

a. Agenda

Agenda penelitian Prodi MPBI mengikuti Rencana Induk Penelitian LPPM dan FKIP serta mengacu pada roadmap penelitian yang ada di program studi. Agenda penelitian-penelitian di Prodi MPBI berkisar pada topik pendidikan dan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris. Penelitian-penelitian dosen melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan suasana akademik yang baik. Hasil-hasil penelitian bersama ini juga telah dipublikasikan pada berbagai jurnal.

Agenda pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan agenda universitas dan fakultas dan disesuaikan dengan bidang keahlian para dosen. Agenda pengabdian dan layanan kepada masyarakat di Prodi MPBI telah dirancang dengan baik sehingga menghasilkan layanan yang bermutu dan memberikan kontribusi finansial yang signifikan.

b. Keberlanjutan

Keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat terjamin karena beberapa hal diantaranya, adanya agenda yang jelas, tersedianya sumberdaya yang memadai, tersedianya dana baik dari pihak internal maupun eksternal, dan tingginya kepercayaan mitra dan masyarakat.

Perencanaan penelitian dan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat yang tertuang dalam rencana induk penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat universitas telah dijabarkan dalam roadmap penelitian prodi sehingga arah penelitian menjadi jelas dan berkelanjutan. Dana penelitian juga tersedia baik dari LPPM USD maupun dari DKTI serta lembaga lain seperti United Board, Erasmus +, dan lembaga lain yang setiap tahunnya menawarkan hibah penelitian. Dua dari dosen Prodi MPBI memenangkan hibah penelitian 3 tahun dari Erasmus + pada tahun 2016. Selain itu kepercayaan masyarakat khususnya mitra kerjasama USD juga menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan pelayanan kepada masyarakat.

c. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Diseminasi hasil penelitian dan pelayanan kepada Masyarakat dilakukan melalui penulisan laporan, penerbitan jurnal, dan presentasi dalam konferensi dan seminar. Selama tiga tahun terakhir dosen-dosen Prodi MPBI telah mempresentasikan hasil penelitian sebanyak 36 presentasi. Selain itu juga dilakukan presentasi dan penerbitan bersama antara dosen dan mahasiswa yang terlibat penelitian bersama. Ada 36 penerbitan dari dosen-dosen Prodi MPBI dan ada 12 penerbitan bersama dosen dan mahasiswa.

G.3 Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat bersama Dosen dan Mahasiswa

Kegiatan penelitian dan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini berupa penulisan dan presentasi bersama antara dosen dan mahasiswa. Ada sebanyak 12 artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah sebagai hasil penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa, sebagaimana disebutkan sebelumnya. Salah satu contoh pelayanan kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa adalah program pelatihan bahasa Inggris di SAG Myanmar dan XLC Thailand. Ada 4 dosen dan 4 mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

G.4 Banyak dan Mutu Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa

Pendirian program magister di Universitas Sanata Dharma diarahkan untuk meningkatkan mutu dan jumlah penelitian (Renstra 2018-2022, Laporan Rektor 2015 hal. 9, Laporan Rektor 2016 hal. 1). Sesuai dengan arah pengembangan program magister di USD tersebut maka mata kuliah-mata kuliah yang terkait dengan penelitian diharapkan menghasilkan penelitian baik untuk dipublikasikan atau diseminarkan dalam konferensi. Selama dua tahun ini mahasiswa telah menerbitkan 12 artikel di jurnal ilmiah dan mempresentasikan banyak makalah pada berbagai seminar. Peraturan Menteri Ristekdikti tentang penerbitan karya ilmiah sebagai syarat yudisium yang telah dituangkan dalam peraturan akademik magister USD mendorong dan menjamin penulisan karya ilmiah yang baik dan bermutu.

Kegiatan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat mahasiswa dilakukan sebagai kegiatan pelayanan kepada masyarakat bersama dosen. Selama 3 tahun terakhir, empat kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa terkait dengan pelayanan pembelajaran Bahasa Inggris di Xavier Learning Community (Thailand) dan Saint Aloysius Gonzaga (SAG) Institute of Higher Studied, Taunggyi (Myanmar), dan dua kegiatan di STIKES Panti Rapih, Yogyakarta.

G.5 Hubungan antara Pengajaran, Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Judul-judul penelitian (Tabel 7.1.1), publikasi karya ilmiah, (Tabel 7.1.5) dan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat (Tabel 7.2.2) menunjukkan bahwa bidang penelitian dan pengabdian/pelayanan terkait secara langsung dengan bidang keahlian dosen dan pengajaran. Hasil penelitian baik mandiri maupun bersama telah menunjukkan keterkaitan langsung antara pengejaran dan penelitian. Kurikulum Prodi MPBI juga telah disusun sehingga hasil akhir dari kelas-kelas penelitian dan kelas lain menghasilkan *publishable papers* pada akhir perkuliahan. Selama ini telah dihasilkan 12 artikel ilmiah yang telah diterbitkan hasil dari pengajaran di kelas.

G.6 Banyaknya dan Mutu Kegiatan Penelitian dan Publikasi Dosen

Dosen Prodi MPBI selama tiga tahun terakhir telah menghasilkan 36 publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional bereputasi baik. Publikasi penelitian ini sangat baik karena rerata setiap dosen telah melakukan 2 publikasi penelitian setiap tahun. Sebanyak 19 publikasi terbit pada jurnal internasional terindeks.

G.7 Hubungan Kerja Sama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri

Hubungan kerja sama Prodi MPBI meliputi bidang pengajaran/pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama yang ada terjalin sangat baik meskipun Prodi MPBI baru berdiri karena memanfaatkan jejaring kerjasama yang sudah ada baik pada tingkat fakultas maupun universitas. Pada tingkat universitas dan fakultas terdapat 188 kerjasama nasional dan internasional. Prodi MPBI mempunyai 11 kerjasama pada tingkat nasional dan 12 pada tingkat internasional.

Kerjasama baik pada tingkat nasional ataupun internasional dilakukan dengan baik karena USD menjadi bagian dari berbagai asosiasi. Universitas Sanata Dharma menjadi anggota APSPBI (Asosiasi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris), APTIK (Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik), dan NUNI (National University Network Indonesia) pada tingkat nasional dan pada tingkat internasional USD adalah bagian dari IAJU (International Association of Jesuit University), AJCU-AP (Association of Jesuit Colleges and Universities – Asia Pacific), ACUCA (Association of Christians Universities and Colleges in Asia), dan ASEACCU (Association of Southeast and East Asia Catholic Colleges and Universities). Kerjasama dalam asosiasi ini berupa pertukaran mahasiswa, kerjasama penelitian, dan pertukaran dosen. Sebagai contoh kerjasama penelitian adalah kerja sama dengan Tuning Academy dari Deusto University Spanyol dan 23 universitas di Asia dan Eropa dengan pendanaan dari program Erasmus+, Uni Eropa. Data kegiatan kerjasama memadai dan bermutu seperti tercantum pada Borang Standar 7 pada Tabel 7.3.1.

G.8 Mutu dan Kurun Waktu Penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi (termasuk proses penulisan tesis dan pembimbingannya)

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris mendapat ijin operasional pada tahun 2016, sehingga baru beroperasi selama 2 tahun. Namun demikian, ada 12 mahasiswa yang telah selesai menulis Tesis dan lulus ujian meskipun akan dijudisium pada saat akreditasi dari Badan Akreditasi diterima oleh prodi. Keduabelas mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dengan hasil yang sangat memuaskan. Penulisan mahasiswa mendapatkan pembimbingan oleh dosen secara terstruktur. Mahasiswa yang bisa menyelesaikan tesisnya dengan tepat waktu dan dengan hasil yang memuaskan adalah 60% (enam puluh persen). Penulisan tesis dimulai pada awal semester 3. Mahasiswa mempresentasikan proposal tesis pada akhir semester 3 di hadapan 3 orang dosen penguji dan mahasiswa umum.

G.9 Publikasi Hasil Penelitian, Karya Inovatif, dan Rangkuman Skripsi/Tesis/Disertasi

Hasil tesis mahasiswa yang telah dinyatakan lulus akan dikumpulkan ke perpustakaan universitas dan akan dipublikasikan secara daring atau online. Tesis ini dapat diakses secara utuh oleh siapa saja yang membutuhkan sehingga berupa informasi yang terbuka.

Hal ini diharapkan akan membantu mengembangkan keilmuan dengan temuan-temuan yang ada.

Hasil penelitian baik penelitian independen mahasiswa maupun penelitian bersama dengan dosen telah banyak yang diterbitkan pada berbagai jurnal. Selama dua tahun terakhir ini ada sejumlah penerbitan oleh mahasiswa sendiri dan ada penerbitan bersama dengan dosen.

G.10 Kerjasama dengan instansi yang relevan

Program studi MPBI adalah program studi baru, namun demikian Prodi Bahasa Inggris di USD telah ada semenjak pendiriannya pada tahun 1955. Karena hal inilah jaringan kerjasama yang ada di USD sudah cukup kuat. Kerjasama ini terjalin pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Program studi MPBI bisa memanfaatkan jaringan kerjasama pada tingkat internasional di universitas yang ada dengan sangat baik. Pada jaringan kerjasama internasional Association of Jesuit Colleges and Universities in Asia Pacific (AJCU-AP) misalnya, MPBI telah mengirim 4 dosen untuk menjadi narasumber di Myanmar dan Thailand. Empat mahasiswa MPBI juga telah melakukan PPL dan magang di dua Negara tersebut. Tabel 7.3.1 pada standar 7 menunjukkan bahwa MPBI telah mempunyai 23 kerjasama selama dua tahun ini.

G.11 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama

Kinerja kerjasama prodi MPBI selalu dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Pemonitoran dan evaluasi dilakukan secara berjenjang pada tingkat fakultas dan program studi. Survei terhadap pihak mitra kerjasama dan dosen atau mahasiswa yang terlibat kegiatan kerjasama selalu dilakukan pada akhir program kerjasama. Hasil survei ini digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap program-program yang ada. Program studi MPBI juga memanfaatkan data-data yang ada di SIA ataupun data yang ada pada kantor-kantor biro yang terkait dengan kerjasama misalnya dari Kantor Biro Kerjasama dan Hubungan Internasional (BKHI) dan Biro Pengembangan Karir dan Kerjasama Alumni (BPKKA).

G.12 Hasil Kerja Sama yang Saling Menguntungkan

Kerja sama yang dilakukan oleh prodi MPBI mengacu pada buku Panduan Kerjasama Universitas Sanata Dharma. Kisi-kisi kerja sama antara lain menyebutkan bahwa kerja sama harus selaras dengan visi dan misi USD serta menguntungkan para pihak yang bekerjasama. Tabel 7.3.1 pada borang standar 7 menunjukkan bahwa manfaat kerjasama bisa dirasakan oleh kedua belah pihak yang melakukan kerja sama.

G.13 Kepuasan Pihak-pihak yang Bekerja Sama

Kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama sama dengan prodi MPBI selama tiga tahun terakhir sangat baik. Kepuasan ini ditunjukkan dari hasil evaluasi, survei, dan tidak adanya pemutusan kerja sama sebelum MoU atau MoA berakhir. Pertanda kepuasan pihak-pihak mitra kerja sama juga ditunjukkan dari adanya perpanjangan MoU yang sudah habis masa berlakunya.

Analisis SWOT

Berikut disajikan analisis SWOT untuk komponen Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama berdasarkan data-data yang disarikan dari boring standar 7:

Kekuatan

1. Kualifikasi akademis staf pengajar sesuai dengan kebutuhan Prodi PBI
2. Research based teaching yang bermuara pada penelitian, presentasi, dan penerbitan karya ilmiah yang produktif
3. Keikutsertaan dalam berbagai asosiasi mendorong kerjasama dan jejaring dengan mitra telah terbangun dengan kuat di dalam dan di luar negeri dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat

Kelemahan

1. Penyusunan dan pelaksanaan road map penelitian belum dikembangkan sepenuhnya

2. Pemetaan program pengabdian kepada masyarakat belum optimal.

Peluang

1. Tersedia banyak tawaran dana penelitian dari berbagai lembaga
2. Tidak ada kendala bahasa dalam menangkap kerja sama penelitian yang ditawarkan
3. Ada banyak permintaan pelatihan di bidang bahasa Inggris dari lembaga pendidikan formal dan non formal sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat.
4. Adanya jurnal yang Internasional dapat mengakomodasi publikasi hasil penelitian dosen di USD

Ancaman

1. Kondisi segregatif dalam masyarakat bisa menghambat kerja sama lintas institusi
2. Tututan hasil kerjasama yang berorientasi pada aspek ekonomi bisa menghambat kegiatan kerja sama .

BAB II

ANALISIS KKPA/SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN

Bab ini menjelaskan analisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (KKPA/SWOT) berdasarkan prosedur Pedoman Evaluasi Diri yang diterbitkan pada tahun 2010 sebagai berikut:

1. Mengenali berbagai kekuatan ataupun kelemahan Prodi MPBI,
2. Memaparkan kekuatan dan peluang Prodi MPBI yang dianggap paling relevan untuk memecahkan permasalahan terkait dengan kelemahan dan ancaman,
3. Menjelaskan analisis KKPA tersebut dan menuliskannya dalam Tabel SWOT,
4. Menyusun beberapa strategi dan pengembangan program untuk mengatasi kelemahan dan ancaman,
5. Memutuskan tindakan yang dianggap paling strategis sebagai cara untuk menanggulangi berbagai kelemahan dan ancaman.

A. Analisis antar komponen

Berdasarkan paparan kekuatan dan peluang dan dengan mempertimbangkan kelemahan dan ancaman yang dialami oleh Prodi MPBI, di bawah ini disampaikan analisis KKPA/SWOT dalam rangka mempertajam strategi yang akan ditempuh. Bagian “Analisis antar komponen” ini akan membahas aspek pengembangan Prodi MPBI, misalnya dalam hal Visi, Misi, Tujuan, Sasaran (VMTS), SDM, kurikulum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ataupun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Prodi MPBI. Penjelasan antar komponen tersebut dirangkum dalam empat bagian, yaitu Komponen Masukan, Komponen Proses, Komponen Keluaran, dan Komponen Dampak

A.1. Komponen Masukan

Dalam Bab 1 LED dan Borang Prodi MPBI dipaparkan bahwa VMTS Prodi telah sesuai dengan VMTS FKIP yang ada di dalam Renstra FKIP (2015 – 2019), dan Renstra USD (2013 – 2017) yang mengedepankan Visi pendidikan holistik yang unggul dan humanis. Visi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran yang selalu mencoba untuk menginternalisasikan nilai-nilai keunggulan kompetensi (competence), suara hati (conscience), dan kepedulian (compassion) melalui pembelajaran reflektif (Pedagogi Ignasian). Berbagai dokumen kebijakan dan praktek baik di tingkat Universitas dan FKIP sangat membantu proses penyusunan VMTS ini, khususnya dalam memberikan pemahaman terkait konteks jaman dan pendidikan yang selalu berubah sehingga aspek pendidikan dialogis perlu menjadi dasar proses pembelajaran. Selain itu, penyusunan VMTS tersebut juga sudah melalui kajian dari berbagai masukan, di antaranya adalah Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI), Jogja English Teacher Association (JETA), pakar pendidikan Bahasa Inggris (Dr. Willy Renandya dari Nanyang Technological University, Singapura).

Dalam kaitannya dengan aspek mahasiswa, Prodi MPBI sudah mengupayakan berbagai macam cara untuk meningkatkan mutu mahasiswa melalui seleksi masuk calon mahasiswa, yaitu dengan mempertimbangkan tes kemampuan Bahasa Inggris yang setara (ekuivalen) dengan skor TOEFL 500; kemampuan menulis karangan dalam Bahasa Inggris; kemampuan wicara mereka dalam interview dengan Bahasa Inggris. Setelah mereka resmi menjadi bagian dari Prodi MPBI, para mahasiswa ddoring untuk melakukan berbagai kegiatan akademik, misalnya dalam meningkatkan partisipasi mereka menjadi penulis artikel akademik, pemakalah di dalam seminar nasional dan internasional, penulis buku, menjadi instruktur Bahasa Inggris di lembaga-lembaga pendidikan, maupun menjadi narasumber. Prodi MPBI sangat optimis bahwa untuk ke dapannya, kualitas dan kuantitas publikasi mahasiswa bersama dengan dosen dapat lebih ditingkatkan lagi.

Prodi MPBI memiliki dosen dengan jumlah yang cukup, dan semua sudah bergelar doktor dengan keahlian yang sesuai dengan PS. Para dosen tersebut memiliki sertifikat pendidik, dan 85% berada di rentang usia produktif (40-55) sehingga peluang untuk meningkatkan karir masih terbuka luas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang Visi

dan Misi Prodi MPBI dan didukung oleh Tata pamong dan Standar Mutu yang komprehensif, jelas, akuntabel, dan jaringan kerjasama yang luas di tingkat regional, nasional, dan internasional, maka para dosen merupakan SDM prodi yang berkualitas.

Kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris telah dirancang secara profesional berlandaskan VISI-MISI USD, sejalan dengan KKNi dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat serta berorientasi ke masa depan. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran di program MPBI USD mengintegrasikan LMS (*Learning Management System*) berupa ExeLSa serta didukung oleh sarana prasana yang memadai di setiap ruang perkuliahan seperti LCD Projector, AC dan sambungan internet yang memungkinkan kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, adanya hotspot memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi secara cepat melalui internet. Perkuliahan juga ditunjang oleh perpustakaan yang memadai dengan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses online journals.

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi MPBI) melaksanakan proses pembelajaran dan interaksi akademis mahasiswa-dosen melalui learning platform ExeLSa Moodle serta fasilitas lain yang ditopang oleh berbagai sarana dan prasarana dari Yayasan Sanata Dharma serta pihak terkait lainnya, misalnya Ristekdikti, yang menyediakan hibah kompetisi. Fasilitas ruang perkuliahan dan tempat belajar serta diskusi sudah sangat kondusif, antara lain tersedianya air conditioner, LCD viewer serta koneksi internet, baik wifi maupun LAN, guna memperlancar proses dan kesuksesan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan manfaat teknologi komunikasi di prodi MPBI. Di samping itu, mahasiswa dan dosen MPBI bias memanfaatkan hotspot dan komputer, seperti yang tersedia di lab komputer dan perpustakaan pusat USD. Prodi MPBI merancang dan merumuskan dana administrasi, perawatan sarana, rapat kerja, investasi, dan keperluan barang habis pakai dengan mengacu pada SOP penyusunan RAB dan RKA Universitas.

KEKUATAN (*Strength*)

1. VMTS Prodi MPBI dirumuskan dengan berbagai masukan dari stakeholders (misalnya pakar pendidikan dan Asosiasi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris)
2. VMTS Prodi MPBI disusun sejalan dengan Renstra USD dan FKIP sehingga dinamika pelaksanaan berbagai strategi untuk mewujudkan VMTS tersebut mendapatkan dukungan sepenuhnya.
3. Rencana Operasional MPBI 2016-2019, sasaran, serta strategi pencapaian telah dirumuskan secara rinci dengan indikator pencapaian.
4. Cara-cara yang ditempuh untuk mensosialisasikan VMTS Prodi MPBI telah dirumuskan dengan baik.
5. Mahasiswa MPBI memiliki prestasi yang sangat baik sebagai penulis buku, penulis dan presenter makalah dalam seminar nasional maupun internasional.
6. SDM yang berkualitas dengan keahlian yang sesuai dengan PS
7. Usia SDM berada di rentang usia produktif
8. Pengalaman bekerja di USD lebih dari 15 tahun sehingga pemahaman akan Visi Misi USD yang di jabarkan lebih lanjut ke tingkat prodi sudah berakar kuat
9. Tersedianya dokumen baku (Statuta, Pedoman Kepegawaian, Manual Mutu, RIP dsb) di tingkat universitas dan fakultas yang dapat digunakan sebagai pedoman kegiatan operasional prodi
10. Kurikulum di MPBI telah disusun sesuai Visi-Misi USD, KKNi, sesuai kebutuhan masyarakat dan berorientasi ke masa depan
11. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi MPBI) memiliki dan melaksanakan Rencana kegiatan dan anggaran (RKA) tahunan yang sejalan dengan visi, misi, kebutuhan serta target program studi yang dibuat berdasarkan hasil refleksi karya serta agenda kegiatan evaluasi diri prodi MPBI.
12. Prodi MPBI memanfaatkan sistem informasi akademik (SIA) dan non-akademik secara terpadu serta dalam jaringan (daring – online) yang telah dirancang dan dikelola oleh Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) Universitas Sanata Dharma.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Pemahaman VMTS yang belum merata di kalangan mahasiswa yang dapat disebabkan oleh perbedaan konteks asal mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan daerah.
2. Belum meratanya kemampuan dan capaian prestasi mahasiswa, khususnya dalam bidang akademik. Masih ada beberapa mahasiswa yang memerlukan waktu lebih panjang dalam menulis dengan Bahasa Inggris yang baik.
3. Publikasi ilmiah di jurnal bertaraf internasional dan terindeks belum maksimal
4. Kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen perlu dipercepat prosesnya
5. Penggunaan ICT untuk kegiatan Tridharma perlu ditingkatkan
6. Mahasiswa perlu semakin mandiri dalam perkuliahan.
7. Alat penunjang elektronik dalam sejumlah ruang perkuliahan masih dapat terus ditingkatkan, seperti penambahan penyediaan jumlah stop kontak serta kabel ekstensi untuk tablet dan laptop guna menunjang serta memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar.

PELUANG (*Opportunity*)

1. Visi Program Studi MPBI, yaitu “Menjadi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis untuk menghasilkan pendidik dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian” dapat membuka peluang kerjasama dengan berbagai pihak.
2. Semakin tingginya tuntutan stakeholders terhadap kualitas lulusan Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberlanjutan Prodi MPBI.
3. Tersedia peluang kerjasama yang luas di tingkat nasional dan internasional yang memungkinkan peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan Tridharma
4. Budaya akademis yang dibangun di MPBI memungkinkan dosen dan mahasiswa yang mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi

ANCAMAN (*Threat*)

1. Berkembangnya sikap pragmatisme (e.g., budaya instan) di kalangan generasi muda dapat menjadi ancaman terhadap VMTS Prodi MPBI, khususnya dalam kaitannya dengan penyebaran nilai-nilai keunggulan akademik dan humanistik.
2. Kecepatan perkembangan teknologi dan informasi yang diikuti dengan terus berubahnya tuntutan dunia kerja membuat MPBI perlu terus berbenah diri dan bertransformasi.

A.2. Proses

Komponen proses secara umum dapat dikatakan sangat baik. Komponen proses ini didukung dengan berbagai aturan dan kebijakan yang berlaku di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Hal ini terlihat dalam pengelolaan **tata pamong (governance)** dalam meningkatkan budaya mutu dan tata kelola internal yang sudah kuat. Hal ini didukung dengan adanya berbagai kebijakan yang relevan, praktek-praktek baik, dan pencatatan dan/atau perekaman digital melalui berbagai Sistem Informasi Akademik yang dikembangkan oleh BAPSI dalam kerjasama dengan unit-unit. **Pengelolaan program** ini difasilitasi dengan berbagai sistem informasi untuk mendukung tata kelola kelembagaan yang secara khusus dikembangkan dan dirawat oleh BAPSI, memungkinkan beroperasinya tata kelola yang ramping, efektif, efisien, dan strategis, serta relevan dengan karakteristik perguruan tinggi swasta.

Kepemimpinan di dalam Prodi MPBI dijamin kredibilitasnya sesuai dengan langkah-langkah prosedural yang secara konsisten diikuti. Kepemimpinan pada tingkat operasional mencakup pengelolaan kegiatan Tridharma PT dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran Prodi MPBI. Kepemimpinan organisasional

dijalankan oleh Prodi MPBI dalam kerjasama dengan unit-unit lain seperti BAA untuk urusan akademik, BAPSI untuk sistem informasi, BSP untuk sarana prasarana, dan BLU terkait dengan keperluan rumah tangga. Kepemimpinan publik yang dijalankan oleh Kaprodi merujuk pada keterlibatan dan kontribusi Prodi MPBI dalam kegiatan kerja sama baik internal maupun eksternal, berupa internasionalisasi Prodi MPBI khususnya di kawasan Asia Tenggara dalam usaha memberdayakan masyarakat marginal.

Proses pembelajaran di MPBI USD telah berjalan dengan baik tanpa kendala. Hal ini dimungkinkan dengan adanya mekanisme perkuliahan terencana dengan baik mulai dari penyusunan jadwal perkuliahan selama satu semester, pembagian tugas mengajar dosen, hingga adanya LPKP (Laporan Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan) yang dilengkapi oleh dosen dan mahasiswa. Adanya evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa secara online melalui SIA dosen dan sharing moments memungkinkan proses perkuliahan di MPBI berjalan secara profesional dan optimal. Semuanya itu ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai. **Suasana akademik** di Prodi MPBI dikembangkan melalui prinsip-prinsip Ignasian Pedagogy yang mengedepankan budaya dialogis antara dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengekspresikan kompetensi akademik melalui kegiatan seminar dan juga diskusi-diskusi ilmiah di dalam Prodi, maupun di dalam proses perkuliahan mingguan. Diskusi tersebut antara lain dilaksanakan melalui kegiatan *sharing moments*.

Prodi MPBI memiliki rancangan **Penelitian dan pengabdian masyarakat** yang baik yang sesuai dengan RIP (*roadmap*) dari Fakultas dan Universitas. Meskipun baru, produktifitas Prodi MPBI cukup baik. Hal ini terbukti dari tingginya jumlah penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pemanfaatan dana dari dalam dan luar negeri juga dikembangkan melalui rancangan penelitian dan pengabdian masyarakat ini dengan mengikuti Rencana Induk Penelitian LPPM dan FKIP.

Komponen Proses ini dapat dijelaskan lebih lanjut dalam analisis SWOT (KPPA) sebagai berikut:

KEKUATAN (*Strength*)

1. USD telah memiliki mekanisme di dalam organisasi yang secara khusus memastikan bahwa VMTS USD, FKIP, dan Prodi dapat dilaksanakan dengan baik, misalnya melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada Pedagogi Ignasian (reflektif) dan dokumen pendukung.
2. Sistem tata kelola didukung oleh berbagai kebijakan yang relevan, berbagai praktek baik, dan beragam SIA.
3. Beroperasinya BAPSI sebagai satu-satunya pengembang SIA di seluruh universitas (didirikan sejak 1994), yang memungkinkan sinkronitas sistem dan data secara berkelanjutan.
4. Pelaksanaan pembelajaran ditunjang oleh fasilitas yang memadai dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran higher order thinking berbasis pedagogi Ignatian

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Kegiatan pembelajaran berdasarkan Pedagogi Ignasian sebagai bagian integral dari pelaksanaan VMTS belum terdokumentasi secara rapi dan dipublikasikan dengan baik.
2. Keberadaan SIA untuk mendukung tata kelola menuntut perbaikan, peningkatan, dan pengembangan terus-menerus demi menjaga relevansi.
3. MPBI perlu terus mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran terbaru dan mengintegrasikannya dalam perkuliahan.

PELUANG (*Opportunity*)

1. Tersedia peluang kerjasama yang luas di tingkat nasional dan internasional sebagai sarana baku mutu (benchmarking) demi peningkatan kapasitas tata kelola kelembagaan.
2. Teknologi dan informasi yang berkembang dengan sangat cepat serta budaya akademis yang dibangun di MPBI memungkinkan terciptanya proses perkuliahan yang semakin efektif, efisien dan berdaya ubah.
3. Tersedianya teknologi yang bisa digunakan kapan saja bisa menumbuhkan sikap apatis para civitas academica dalam membangun academic literacy skills.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Peluang profesi setelah lulus S-1 untuk menjadi guru tersertifikasi melalui program PPG dapat mengurangi jumlah mahasiswa pendaftar ke Prodi MPBI.
2. Menurunnya sikap profesional dan kejujuran akademik akibat maraknya praktek plagiarisme di dunia pendidikan dapat mengancam tingkat kepercayaan public terhadap proqram studi.

A.3. Keluaran

Meskipun belum secara resmi di *Yudisium*, ke 12 mahasiswa MPBI yang telah lulus pendadaran kini sudah bekerja di berbagai lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap Prodi MPBI USD.

Calon lulusan Prodi MPBI mudah terserap di lapangan kerja, dalam waktu yang relatif pendek, yaitu di bawah tiga bulan. Tingkat keterserapan yang tinggi ini menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari para calon alumni dinilai relevan dengan kebutuhan masyarakat. Output/keluaran lain yang dihasilkan oleh Prodi MPBI juga ditunjukkan dengan jumlah karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini juga membawa peningkatan proses pembelajaran. Namun demikian, masih perlu tetap dilakukan sejumlah hal untuk perbaikan dan peningkatan, terutama dalam kaitannya dengan produk sumber belajar digital. Ini tidak bisa dilepaskan dari fakta bahwa jumlah mahasiswa yang lahir dan tumbuh dalam era digital semakin meningkat.

Sebagai program studi baru, para calon alumni telah bergabung dengan paguyuban alumni fakultas dan universitas. Kontribusi dari para calon alumni sejauh ini berupa bimbingan informal kepada para mahasiswa adik kelasnya. Relasi yang sangat baik antara calon lulusan dan para mahasiswa aktif dirasakan membantu terbentuknya kultur akademik. Dalam kaitannya dengan para alumni ini, Prodi MPBI akan melaksanakan penguatan jejaring dan peran-peran kontributif para alumni.

KEKUATAN (*Strength*)

1. Luaran MPBI dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena dibentuk sesuai dengan Visi-Misi USD, KKNI, tuntutan dunia kerja di masa kini dan di masa depan
2. Prodi MPBI memiliki kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi yang terbukti dari keterserapan calon lulusan dalam dunia kerja dalam waktu yang relative singkat
3. Berbagai usaha yang terkait dengan penelitian dan publikasi akademik di jurnal nasional dan internasional terus dikembangkan melalui mekanisme perencanaan di dalam RKA.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat semakin banyak baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Masih ada mahasiswa (33,3%) yang tidak dapat menyelesaikan tesisnya dalam 2 semester
2. Publikasi para dosen dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi national dan internasional masih perlu ditingkatkan.
3. Para dosen MPBI perlu meningkatkan produk-produk pembelajaran yang dapat dipatenkan

PELUANG (*Opportunity*)

1. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Program MPBI USD (seperti terlihat pada terserapnya ke 12 mahasiswa yang sudah lulus pendadaran dalam dunia kerja).
2. Berbagai peluang kerja terbuka bagi lulusan Prodi MPBI sesuai dengan profil lulusan.
3. Terdapat banyak kesempatan bagi mahasiswa MPBI untuk mendiseminasikan gagasan ilmiah di berbagai forum, baik nasional maupun internasional.
4. Pengembangan kerjasama dengan institusi lain sangat dimungkinkan karena tingginya interaksi para dosen dan mahasiswa dengan para mahasiswa dari PT lain melalui kegiatan seminar maupun pengabdian masyarakat dan juga pertemuan di dalam APSPBI dan JETA.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Tekanan dan kecepatan perkembangan teknologi dan informasi bisa membuat para lulusan MPBI menjadi pragmatis dan apatis dalam mengembangkan potensi dirinya.
2. Perkembangan jumlah Prodi MPBI di luar USD saat ini dapat menjadi ancaman apabila Prodi MPBI USD tidak terus menerus bertransformasi.

A.4. Dampak

Dampak yang dirasakan dari pengelolaan yang difasilitasi oleh berbagai sistem informasi adalah semakin meningkatnya efektifitas, efisiensi, dan konsistensi tata kelola kelembagaan, utamanya dalam hal perencanaan perkuliahan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Adanya kurikulum yang sesuai dengan visi-misi USD, KKNI, berorientasi ke masa kini dan masa depan dan ditunjang oleh budaya akademis serta fasilitas dan mekanisme perkuliahan yang memadai (seperti Exelsa, LPKP, Sharing Moments, SIA Akademik, LPMI) memungkinkan Prodi MPBI untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi perkuliahan secara efektif, efisien dan profesional. Semuanya ini berdampak positif dan transformatif baik pada para dosen maupun mahasiswa MPBI. SIA ini sangat membantu Prodi dalam memutuskan berbagai kebijakan berbasis data. Berbagai kegiatan Tridharma PT secara lengkap terekam di dalam SIA sehingga pimpinan Prodi, dosen, dan mahasiswa dapat memonitor kemajuan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KEKUATAN (*Strength*)

1. Kualitas para mahasiswa dan dosen MPBI terjaga karena didukung oleh sistem, fasilitas dan mekanisme perkuliahan yang terencana, termonitor dan terevaluasi dengan baik melalui Exelsa, SIA, LKD, SI-PP, dan SI-MK
2. Tingkat kepercayaan publik terhadap Prodi MPBI semakin meningkat yang terlihat dari sebaran geografis asal mahasiswa.
3. Para calon lulusan sudah terserap di berbagai institusi pendidikan di berbagai wilayah Indonesia.

KELEMAHAN (*Weakness*)

1. Usia Prodi yang baru dua tahun belum bisa menjadi ukuran untuk mengevaluasi secara komprehensif kualitas para lulusan MPBI.
2. *Tracer study* perlu dilakukan secara periodik sehingga Prodi MPBI mendapatkan data yang konsisten dan berkelanjutan demi peningkatan kualitas lulusan.

PELUANG (*Opportunity*)

1. Terbukanya peluang untuk menjalin kerjasama dengan para pengguna lulusan khususnya dalam kaitannya dengan peninjauan kurikulum MPBI.
2. Semakin meningkatnya pengelolaan system informasi untuk mendukung efisiensi, efektifitas, dan konsistensi tata kelola kelembagaan.

ANCAMAN (*Threat*)

1. Pragmatisme yang berkembang di dunia kerja bisa membuat Prodi MPBI mengabaikan idealisme dalam mendidik para mahasiswa sesuai nilai-nilai luhur yang ada di Universitas Sanata Dharma.
2. Perkembangan ICT yang sangat pesat menuntut tingginya pendanaan dan sumber daya manusia dalam pengelolaan ICT untuk dapat meningkatkan keahlian secara terus menerus.

B. Strategi dan Pengembangan

Strategi dan pengembangan Prodi MPBI sangat terkait dengan Analisis SWOT atau KPPA. Beberapa komponen Masukan, Keluaran, Proses dan Dampak yang terkait dengan akar masalah dan pemecahan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Akar Masalah

Berdasarkan analisis KPPA sebelumnya, akar permasalahan yang dapat diketahui adalah sebagai berikut:

- a. Para dosen dan mahasiswa perlu terus meningkatkan kolaborasi dalam pelaksanaan pengabdian, penelitian dan publikasi bersama di tengah kegiatan mengajar.
- b. Kemampuan dan keterampilan akademik para mahasiswa cukup bervariasi mengingat mahasiswa berasal dari berbagai wilayah Indonesia.

2. Rencana Pemecahan Masalah

Akar permasalahan di atas dapat diatasi dengan perumusan rencana pemecahan masalah di bawah ini:

- a. Setiap dosen membuat rencana penelitian dan pengabdian serta publikasi bersama mahasiswa sekali dalam setahun yang difasilitasi oleh Rencana Kegiatan dan Anggaran.
- b. Mekanisme dan pengembangan pembelajaran mengedepankan keterampilan kolaborasi untuk memfasilitasi peningkatan profisiensi Bahasa Inggris mahasiswa, baik melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maupun melalui tugas-tugas terstruktur dan mandiri.

3. Strategi Pengembangan

Untuk mencapai VMTS dan mengatasi berbagai kendala kongkrit yang dihadapi oleh Prodi MPBI, kekuatan dan peluang sebagaimana dijelaskan sebelumnya dipakai sebagai pijakan dalam merumuskan strategi dan program pengembangan sebagaimana dirangkum dalam Tabel di bawah ini:

Strategi Pengembangan	Program Pengembangan
a. Masukan:	
Memakai kekuatan visi misi, SDM, dan sarana-prasarana untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan yang meliputi kegiatan Tridharma yang akan dimonitor pencapaiannya secara berkala.	B.1 Memperkuat Integritas Internal Kelembagaan
b. Proses:	
Memberdayakan kekuatan SDM untuk meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaborasi antar dosen-dosen, dosen-mahasiswa, dan mahasiswa-mahasiswa sesuai dengan peta jalan /roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi MPBI	B.2 Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah dan pelayanan kepada masyarakat
c. Keluaran:	
Meningkatkan kapasitas tata kelola internal melalui pengembangan kegiatan kerjasama dengan	B.3 Memperluas Jaringan Kerja Sama Internasional

berbagai unit internal maupun lembaga eksternal.	
d. Dampak:	
Meningkatkan kepercayaan publik terhadap Prodi MPBI melalui konsistensi dalam pemanfaatan SIA untuk mencatat dan/atau merekam data pribadi dosen terkait dengan kegiatan-kegiatan tridharma dan penunjang demi penguatan budaya mutu berbasis data.	B1. Memperkuat Integritas Internal Kelembagaan

Melalui Tiga Program Pengembangan sebagaimana dipaparkan dalam table di atas, akar permasalahan yang dihadapi oleh Prodi MPBI diharapkan dapat diatasi dengan baik. Program Pengembangan tersebut juga sudah didukung oleh alokasi dana yang memadai dari RKA tahunan (2017 dan 2018) sebagaimana dijelaskan dengan rincian dalam table di bawah ini:

Rekapitulasi RAB MPBI 2017 dan 2018

No	Item	2017	2018
1	Gaji Dosen	74,377,771	298,532,317
2	Gaji Tenaga Kependidikan	0.0	53,229,163
3	Administrasi	604,100	648,200
4	Rapat Kerja	11,075,000	16,475,000
5	Perawatan	800,000	1,900,000
6	Lain-lain	8,519,500	6,032,000
7	Kegiatan Pengembangan	109,000,000	94,900,000
8	Jumlah	204,376,371	471,716,680
9	Investasi	35,000,000	35,000,000.0

Prodi MPBI tidak secara langsung mengelola beberapa pembiayaan di atas, seperti gaji untuk tenaga pendidik dan kependidikan dan juga biaya lainnya. Biaya tersebut dikelola oleh USD di tingkat Rektorat. Namun demikian, komponen pembiayaan untuk Administrasi, Rapat Kerja, Perawatan, Kegiatan Pengembangan, dan Investasi dikelola langsung oleh Prodi MPBI setelah melalui proses penyesuaian dengan VMTS dari tingkat Universitas dan FKIP.

REFERESI

- Kode Etik Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2004.
- Panduan Akademik Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Yogyakarta: Prodi MPBI USD, 2016.
- Manual Mutu Akademik. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Kurikulum. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Lulusan. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Penelitian. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Pengabdian Masyarakat. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Perencanaan dan Penganggaran. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Proses Pembelajaran. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Sarana dan Prasarana. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Manual Mutu Suasana Akademik. Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Pedoman Evaluasi Diri Untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2010.
- Peraturan Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Yayasan Sanata Dharma. Yogyakarta: Yayasan Sanata Dharma, 2003.
- Rencana Strategies 2013-2017. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2013.
- Rencana Strategies 2015-2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: FKIP USD, 2015.
- Statuta Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2018